

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
*AS OF SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)***

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

DAFTAR ISI

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2013 and December 31, 2012 and for the nine month period ended September 30, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

ATRIUM MULIA, 3A FLOOR, SUITE 3A-02
JL. H. R. RASUNA SAID KAV. B10-11 JAKARTA- 12910, INDONESIA
P.O. BOX 6146-MT, JAKARTA 10310, INDONESIA
TEL : (62-21) 2965 1777 FAX : (62-21) 2965 1788

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK. DAN ENTITAS
ANAK
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
OF PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK. AND
SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP/Address as in ID card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Job Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP/Address as in ID card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Job Title

- : Suwito Anggoro
- : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11
- : Jl Panglima Polim II No.36 Kebayoran Baru
- : (021) 29651777
- : Direktur Utama/President Director
- : Istini Tatiek Siddharta
- : Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11
- : Jl. Gunung Sahari VII B/11 Sawah Besar
- : (021) 29651777
- : Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. dan entitas anak.


1. We are responsible for the preparation and presentation for the consolidated financial statements of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. and subsidiaries.
b. The consolidated financial statements of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. and subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. and subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2013

Jakarta, October 30, 2013


Suwito Anggoro
Direktur Utama/President Director


Istini T. Siddharta
Wakil Direktur Utama/Deputy President Director



	30 September/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$		AS\$/US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	47.715.052	5	76.598.758	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	6	1.500.000	Time deposits
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar	2.794.194	7	4.846.197	Investment in trading securities at fair value
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	39.581	49	39.581	Receivables from service concession arrangement - current
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	716.041	8	1.433.658	Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of nil as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$ 53.613 pada 30 September 2013 dan AS\$ 55.049 pada 31 Desember 2012	2.301.476	9	2.251.012	Other receivables - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 53,613 at September 30, 2013 and US\$ 55,049 at December 31, 2012
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$ 136.033 pada 30 September 2013 dan AS\$ 134.994 pada 31 Desember 2012	11.269.527	10	16.067.141	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories of US\$ 136,033 at September 30, 2013 and US\$ 134,994 at December 31, 2012
Biaya dibayar di muka dan uang muka	22.258.690	11	6.582.339	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>87.094.561</u>		<u>109.318.686</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	6.270.504	49	6.304.605	Receivables from service concession arrangement
Piutang lain-lain jangka panjang	1.147.781	12	687.959	Long-term other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	18.718.267	13	16.828.699	Investment in associates
Investasi lain-lain	23.890.206	14	23.978.281	Other investments
Aset pajak tangguhan	6.046.054	42	6.267.430	Deferred tax assets
Tanaman kelapa sawit - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 80.362.859 pada 30 September 2013 dan AS\$ 74.040.362 pada 31 Desember 2012	140.313.456	15	140.964.645	Palm plantations - net of accumulated depreciation of US\$ 80,362,859 at September 30, 2013 and US\$ 74,040,362 at December 31, 2012,
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 43.626.625 pada 30 September 2013 dan AS\$ 39.001.021 pada 31 Desember 2012	83.951.371	16	77.865.835	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 43,626,625 at September 30, 2013 and US\$ 39,001,021 at December 31, 2012
Beban tangguhan - hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$ 22.863 pada 30 September 2013 dan AS\$ 20.148 pada 31 Desember 2012	756.552	17	864.624	Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of US\$ 22,863 at September 30, 2013 and US\$ 20,148 at December 31, 2012
Uang muka	31.723.520	18,48	8.894.044	Advances
Goodwill	4.967.579	19	4.967.579	Goodwill
Klaim atas pengembalian pajak	66.420	20	1.429.627	Claims for tax refund
Aset lain-lain	758.837	9	995.874	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>318.610.547</u>		<u>290.049.202</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>405.705.108</u></u>		<u><u>399.367.888</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	30 September/ September 30, 2013 AS\$/US\$	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 AS\$/US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	21	1.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	5.840.045	22	4.579.888	Trade accounts payable
Utang pajak	10.885.605	23	26.534.378	Taxes payable
Utang lain-lain	7.301.623	24	9.645.513	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5.265.554	25	8.167.318	Accrued expenses
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	760.491	26	2.341.039	Bank loans - current maturities
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	265.189	27	1.772.756	Lease liabilities - current maturities
Pendapatan ditangguhkan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.340.115	28	1.340.115	Deferred revenue - current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	49	-	Provision for service concession arrangement - current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>31.658.622</u>		<u>55.881.007</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-		-	Bank loans - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	227.549	27	427.244	Lease liabilities - net of current maturities
Pendapatan ditangguhkan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.005.087	28	2.010.173	Deferred revenue - net of current maturities
Utang lain-lain jangka panjang	998.468	48t	1.006.781	Long-term other payable
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	880.972	49	294.243	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	3.182.289	42	2.967.032	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	8.032.233	29	9.112.277	Employee benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>14.326.598</u>		<u>15.817.750</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012				Capital stock - Rp 100 par value per share as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Modal dasar - 12.000.000.000 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012				Authorized -12,000,000,000 shares as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor - 3.333.350.000 saham pada 30 September 2013 dan 3.000.000.000 saham pada 31 Desember 2012	46.581.073	30	43.158.940	Issued and paid-up - 3,333,350,000 shares as of September 30, 2013 and 3,000,000,000 shares as of December 31, 2012
Tambahan Modal Disetor	43.974.058	31	13.004.333	Additional paid in capital
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	30.607.591	32	30.607.591	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Pendapatan komprehensif lain	(16.900.126)		(663.289)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	675.566		675.566	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>254.200.807</u>		<u>240.178.830</u>	Unappropriated
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	359.138.969		326.961.971	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>580.919</u>	33	<u>707.160</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>359.719.888</u>		<u>327.669.131</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>405.705.108</u></u>		<u><u>399.367.888</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	30 September/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$		AS\$/US\$	
OPERASI YANG DILANJUTKAN :				CONTINUING OPERATIONS :
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan dari penjualan	102.603.687	34	123.466.769	Revenue from sales
Pendapatan konsesi jasa	2.623.329	49	4.423.686	Service concession revenue
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2.289.568	35	3.225.226	Share in net income of associates
Pendapatan dividen	952.988	36	7.125.579	Dividend income
Pendapatan bunga	954.391	37	1.279.356	Interest income
Laba kurs mata uang asing	2.200.514		1.209.071	Foreign exchange gain
Pendapatan lain-lain	2.866.695	38	1.169.299	Other income
Jumlah Pendapatan	<u>114.491.172</u>		<u>141.898.986</u>	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pokok penjualan	69.114.222	39	64.475.712	Cost of sales
Beban konsesi jasa	2.273.761	49	1.843.142	Cost of service concession
Beban penjualan	1.821.934		1.708.015	Selling expenses
Beban karyawan	9.017.457	40	15.554.214	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	8.510.519	41	9.494.019	General and administrative expenses
Rugi likuidasi entitas anak	959.566	1b	-	Loss from liquidation of a subsidiary
Beban bunga	312.129		138.214	Interest expenses
Beban lain-lain	86.817		23.852	Other expenses
Jumlah Beban	<u>92.096.395</u>		<u>93.237.167</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	22.394.777		48.661.818	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(8.384.859)</u>	42	<u>(14.202.798)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	14.009.918		34.459.021	NET INCOME FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba bersih dari operasi yang dihentikan	-	43	56.703.023	Net income from discontinued operations
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>14.009.918</u>		<u>91.162.044</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DARI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operation
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(88.075)		(1.037.290)	Change in fair value of available-for-sale investments
Rugi aktuarial	-		(453.429)	Actuarial loss
Manfaat pajak tangguhan	-		71.017	Deferred tax benefit
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(16.262.944)		(2.073.955)	Foreign exchange differentials from translation of subsidiaries' financial statements
Operasi yang dihentikan				Discontinued operation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-		1.997.539	Foreign exchange differentials from translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah pendapatan komprehensif lain-setelah pajak	<u>(16.351.019)</u>		<u>(1.496.118)</u>	Total other comprehensive income-net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(2.341.101)</u>		<u>89.665.926</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	14.021.977		88.803.384	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(12.059)</u>		<u>2.358.660</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>14.009.918</u>		<u>91.162.044</u>	Net income for the years
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(2.214.860)		87.346.412	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(126.241)</u>		<u>2.319.514</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	<u>(2.341.101)</u>		<u>89.665.926</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR		44		BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba per saham dasar	0,004		0,144	Basic earnings per share
Laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0,004		0,055	Basic earnings per share from continuing operation
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan	0,000		0,089	Basic earnings per share from discontinued operation

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries	Pendapatan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepemilikan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available for sale investment revaluation	penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	ASS/US\$	ASS/US\$	ASS/US\$	ASS/US\$	ASS/US\$	ASS/US\$	ASS/US\$	ASS/US\$	ASS/US\$	ASS/US\$		
Saldo 1 Januari 2012	15.084.048	-	32.386.326	-	2.484.648	(659.042)	675.566	437.389.577	487.361.123	11.818.308	499.179.431	Balance as of January 1, 2012
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(263.000.000)	(263.000.000)	-	(263.000.000)	Dividend
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	-	-	(1.337.434)	-	-	-	-	-	(1.337.434)	-	(1.337.434)	Difference in value from restructuring transaction between entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31	-	10.611.734	-	-	-	-	-	10.611.734	-	10.611.734	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Panambahan modal	30	28.074.892	-	-	-	-	-	28.074.892	28.074.892	-	28.074.892	Increase in capital stock
Penjualan entitas anak (Catatan 1c)	1c	-	(441.301)	-	-	-	-	(441.301)	(441.301)	(129.804)	(571.105)	Sale of subsidiaries
Pembelian kepentingan non-pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.320.824)	(13.320.824)	Purchase of non-controlling interests of subsidiaries
Laba bersih periode berakhir 30 September 2012 :												Net income for the period ended September 30, 2012 :
Operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	33.722.621	33.722.621	33.722.621	736.400	34.459.021	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	55.080.763	55.080.763	55.080.763	1.622.260	56.703.023	Discontinued operation
Pendapatan Komprehensif Lain dari:												Other Comprehensive Income:
Operasi yang dilanjutkan :												Continuing operation
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	(1.037.290)	-	-	-	(1.037.290)	(1.037.290)	-	(1.037.290)	Change in fair value of available-for-sale investments, net of tax effect
Rugi aktuarial	-	-	-	-	-	-	(453.429)	(453.429)	(453.429)	-	(453.429)	Actuarial loss
Manfaat pajak tangguhan atas rugi aktuarial	-	-	-	-	-	-	71.017	71.017	71.017	-	71.017	Deferred tax benefit on actuarial loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	(2.034.809)	-	-	(2.034.809)	(2.034.809)	(39.146)	(2.073.955)	Foreign exchange differentials from translations of subsidiaries' financial statements
Operasi yang dihentikan:												Discontinued operation:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	1.997.539	-	-	1.997.539	-	1.997.539	Foreign exchange differentials from translations of subsidiaries' financial statements
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(1.037.290)	-	(37.270)	-	88.420.972	87.346.412	2.319.514	89.665.926	Total comprehensive income
Saldo 30 September 2012	43.158.940	10.611.734	30.607.591	1.447.358	(696.312)	675.566	262.810.549	348.615.426	348.615.426	687.194	349.302.620	Balance as of September 30, 2012
Saldo 1 Januari 2013	43.158.940	13.004.333	30.607.591	2.856.111	(3.519.400)	675.566	240.178.830	326.961.971	707.160	327.669.131	327.669.131	Balance as of January 1, 2013
Penambahan modal disetor												Increase in paid in capital :
Penawaran umum perdana saham	3.422.133	32.147.085	-	-	-	-	-	35.569.218	35.569.218	-	35.569.218	Initial Public Offering
Penurunan tambahan modal disetor karena pembagian dividen dari entitas anak	-	(1.177.360)	-	-	-	-	-	(1.177.360)	(1,177.360)	-	(1,177.360)	Decrease in additional paid in capital due to dividend distribution from subsidiary
Laba bersih tahun periode berjalan 30 September 2013 :												Net income for the period ended September 30, 2013:
Operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	14.021.977	14.021.977	14,021.977	(12,059)	14,009.918	Continuing operation
Pendapatan Komprehensif Lain dari:												Other Comprehensive Income:
Operasi yang dilanjutkan :												Continuing operation
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	(88.075)	-	-	-	(88,075)	(88,075)	-	(88,075)	Change in fair value of available-for-sale investments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	(16.148.762)	-	-	(16,148.762)	(16,148.762)	(114,182)	(16,262.944)	Foreign exchange differentials from translations of subsidiaries' financial statements
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(88,075)	(16,148.762)	-	-	14,021.977	(2,214,860)	(126,241)	(2,341,101)	Total comprehensive income
Saldo 30 September 2013	46.581.073	43.974.058	30.607.591	2.768.036	(19.668.162)	675.566	254.200.807	359.138.969	359.138.969	580.919	359.719.888	Balance as of September 30, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	30 September/ September 30, 2013 AS\$/US\$	30 September/ September 30, 2012 AS\$/US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASHFLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	103.564.383	133.227.107	Cash received from customers
Penerimaan bunga	794.533	1.228.647	Cash received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(35.883.062)	(18.155.069)	Income taxes paid
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(19.404.130)	(26.736.710)	Payment for other operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(53.872.518)	(43.907.816)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(10.507.979)	(18.229.558)	Payment to employees
Pembayaran beban bunga			Interest expense paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(15.308.773)</u>	<u>27.426.600</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASHFLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi entitas anak	-	142.949.918	Proceeds from sale of subsidiaries
Hasil penjualan efek yang diperdagangkan	2.044.239	102.176.712	Proceeds from sale of trading securities
Penerimaan dividen	1.352.988	7.703.796	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	1.493.441	7.246.431	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan properti investasi	-	6.930.536	Proceeds from sale of investment in properties
Hasil penjualan investasi lain-lain	-	2.630.886	Proceeds from sale of other investments
Akuisisi dan penambahan investasi pada entitas anak entitas asosiasi dan investasi lain-lain	(22.530.518)	(10.012.548)	Acquisition and additional investment in subsidiaries, associates and other investments
Perolehan aset tetap	(15.535.970)	(13.913.490)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.097.126)	-	Payment for advance for purchase of machinery
Penambahan piutang lain-lain jangka panjang	(459.822)	-	Addition of long term other receivable
Perolehan tanaman kelapa sawit	(10.713.849)	(11.524.331)	Addition to palm plantations
Perolehan aset lain-lain	(1.367.421)	(2.364.845)	Addition to other assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(46.814.039)</u>	<u>231.823.065</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASHFLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	36.518.722	-	Issuance of shares from Initial Public Offering
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham	-	28.074.892	Proceeds from capital injection of shareholders
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.707.262)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(269.814)	(150.793)	Payment for interest expense
Pembayaran dividen	-	(243.000.000)	Payment of dividends
Penerimaan dari utang bank	58.349.263	18.541.408	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(61.151.804)	(19.072.160)	Payment of short-term bank loans
Penurunan deposito berjangka	1.500.000	-	Decrease in time deposit
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>33.239.105</u>	<u>(215.606.654)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(28.883.706)	43.643.011	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	76.598.758	90.912.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	47.715.052	134.555.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian			See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Austindo Nusantara Jaya Tbk. (Perusahaan), d/h P.T. Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No.70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, termasuk di antaranya dengan Akta No. 9 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 6 September 2012 terkait penambahan modal dasar dan modal disetor. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48475.AH.01.02.Th.2012 tanggal 12 September 2012.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dilakukan berdasarkan Akta no. 161 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka persiapan Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), antara lain meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan dan jasa umum. Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sago dan pengolahan tembakau serta energi terbarukan. Sebelum 2012, Perusahaan juga beroperasi sebagai Perusahaan induk dari entitas anak yang beroperasi dalam bidang jasa keuangan, jasa kesehatan dan bidang lainnya yang telah dijual pada tahun 2012. Perusahaan mulai beroperasi

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("the Company"), formerly P.T. Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated April 16, 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated May 21, 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated August 31, 1993. The articles of association have been amended several times, included by Deed No.9 of notary Mala Mukti, S.H., dated September 6, 2012 regarding the increase of authorized and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-48475.AH.01.02.Th.2012 dated September 12, 2012.

The latest amendment of the Company's Articles of Association are based on Deed no. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H. Msi, dated January 17, 2013, pertaining to the preparation of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, among others, includes change of Company's status, IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, approval of share allocation program to employees and management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and change in the articles of association in order to comply with Bapepam-LK's regulation. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in His Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 31, 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the general trading and services. The Company is eligible to pursue business opportunities and investments. Currently, the Company provides management services and also operates as a holding company of its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, namely palm oil plantation, sago processing and tobacco processing as well as renewable energy. Before 2012, the Company also operated as a holding company of subsidiaries operating in the financial services, healthcare services and other industries which were sold in 2012. The Company started its commercial operations in 1993.

secara komersial pada tahun 1993.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 5.328 dan 4.880 karyawan tetap.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan sejak 24 Mei 2013, kantor pusatnya berlokasi di Gedung Atrium Mulia Lantai 3A, Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and its subsidiaries (the Group) had 5,328 and 4,880 permanent employees, respectively.

The Company is domiciled in Jakarta and since May 24, 2013, its head office is located at Atrium Mulia 3Ard floor, Suite 3A-02, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi	Commissioners
Direktur Utama	Tn./Mr. Suwito Anggoro	Tn./Mr. Suwito Anggoro	President Director
Wakil Direktur Utama	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta	Deputy President Director
Direktur	Tn./Mr. Sucipto Maridjan Tn./Mr. Ahmad Hadi Fauzan	Tn./Mr. Sucipto Maridjan -	Directors

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	1.637.545	1.799.192	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	-	6.722.821	Long term benefits
Jumlah	<u>1.637.545</u>	<u>8.522.013</u>	Total

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of September 30, 2013 are as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	
Ketua	Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro	Members

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya berdasarkan surat no.S-101/D.04/2013. Setelah memperoleh pernyataan efektif tersebut, Perusahaan melakukan penawaran 333.350.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta no. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, sesuai dengan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Mei 2013 dan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada Masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

b. Initial Public Offering

On May 1, 2013, the Company obtained effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter no. S-101/D.04/2013. After obtaining the abovementioned effective statement, the Company made an offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On May 8, 2013, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed no. 100 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated June 14, 2013, in accordance with the announcement from the Indonesian Stock Exchange dated May 7, 2013 and the shareholders register dated May 31, 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering is 333,350,000 shares, which represent 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and acknowledged by receipt no. AHU-AH.01.10-25577 dated June 24, 2013.

c. Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase pemilikan/ <i>Equity interest</i>		Jumlah aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			30 September 2013/ September 30, 2013 %	31 Desember 2012/ December 31, 2012 %	30 September 2013/ September 30, 2013 AS\$/US\$	31 Desember 2012/ December 31, 2012 AS\$/US\$
Entitas Anak Langsung / Direct subsidiaries						
Energi terbarukan/Renewable Energy						
PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI)	Darajat, Jawa Barat	1998	99,99	99,99	10.358.864	11.409.047
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	Pra-operasi/ Pre-operating	99,18	98,99	2.452.629	2.404.087
Agribisnis/Agribusiness						
PT Aceh Timur Indonesia (ATI)	Jakarta	1998	99,99	99,99	4.035.061	3.559.968
PT Surya Makmur (SM)	Medan	1998	99,99	99,99	5.304.561	4.639.805
PT Gading Mas Indonesian Tobacco (GMIT)	Jember	2000	99,99	99,99	8.424.366	13.227.130
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	1995	99,99	99,99	246.220.742	206.934.889
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	23.407.795	30.435.763
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	430.552	-
Jasa keuangan						
PT Prima Mitra Nusatama (PMN) (dalam likuidasi)/(in liquidation)	Jakarta	1994	99,99	99,99	92.281	39.421.846
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect subsidiaries						
Agribisnis/Agribusiness						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) (1)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99,99	99,99	42.938.948	29.509.089
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) (1)	Angkola Selatan Sumatera Utara	2009	99,99	99,99	66.289.938	71.654.954
PT Kayung Agro Lestari (KAL) (1)	Ketapang, Kalimantan Barat	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	53.631.428	55.383.203
PT Lestari Sagu Papua (LSP) (2)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	51,00	51,00	1.154.656	1.392.481
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) (3)	Sumatera Selatan	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	5.018.288	1.197.388
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) (3)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	3.759.074	-
PT Permata Putera Mandiri (PPM) (3)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	-	3.103.260	-

(1) Dimiliki oleh ANJA / *Owned by ANJA*

(2) Dimiliki oleh ANJAP / *Owned by ANJAP*

(3) 95,00% dimiliki oleh ANJA dan 5,00% dimiliki Perusahaan / *95.00% owned by ANJA and 5.00% owned by the Company*

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)

Berdasarkan Akta No. 16 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 6 Maret 2012, salah satu pemegang saham non-pengendali menjual 1.399.521 saham ANJA kepada Perusahaan yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada ANJA meningkat dari 99,51% menjadi 99,56%.

Berdasarkan Akta No. 45 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 12 Oktober 2012, pemegang saham ANJA menyetujui penjualan 90.729 saham milik salah satu pemegang saham non-pengendali kepada Perusahaan yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada ANJA naik menjadi 99,57%.

Berdasarkan Akta No. 84 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 22 Nopember 2012, pemegang saham ANJA menyetujui penjualan 10.834.584 saham milik pemegang saham non-pengendali kepada Perusahaan yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan pada ANJA naik menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 125 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 23 Juli 2013, pemegang saham ANJA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ANJA dari

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)

Based on Deed No. 16 of notary Mala Mukti, S.H., dated March 6, 2012, one of non-controlling shareholders sold 1,399,521 shares of ANJA to the Company, which increased the Company's ownership in ANJA from 99.51% to 99.56%.

Based on Deed No. 45 of notary Mala Mukti, S.H., dated October 12, 2012, ANJA's shareholders approved the sales of 90,729 shares from one of non-controlling shareholders to the Company, which increased the Company's ownership in ANJA to 99.57%.

Based on Deed No. 84 of notary Mala Mukti, S.H., dated November 22, 2012, ANJA's shareholders approved the sale of 10,834,584 shares from non-controlling shareholders to the Company, which increased the Company's ownership in ANJA to 99.99%.

Based on the Deed No. 125 of notary Mala Mukti, S.H., dated July 23, 2013, shareholders of ANJA approved the increase in ANJA's paid in capital from 2,525,528,924 shares to

2.525.528.924 saham menjadi 3.706.261.424 saham, yang seluruhnya telah diambil dan dibayarkan oleh Perusahaan. Kepemilikan pemegang saham minoritas ANJA terdilusi sebesar 0,0013%.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 September 2013, pemegang saham ANJA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ANJA dari 3.706.261.424 saham menjadi 4.728.961.424 saham, yang seluruhnya akan diambil oleh Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penyetoran uang muka untuk peningkatan modal saham ANJA tersebut sejumlah AS\$ 8.866.060. Akta Notaris sehubungan dengan transaksi tersebut telah diperoleh tanggal 23 Oktober 2013.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2013 yang dicatat dalam Akta no.8 notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 2 Juli 2013, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor ANJAS dari 623.570 saham menjadi 550.570 saham. Pada tanggal 16 September 2013, penurunan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

Berdasarkan Akta No. 135 notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 19 Juli 2012, ANJA dan Aufwind Schmack Asia Holding GmbH (ASA) menyetujui penjualan 2.130 saham atau 90,64% kepemilikan AANE dari ANJA kepada Perusahaan dan 176 saham atau 7,49% kepemilikan AANE dari ASA kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 2.306 saham atau 98,13% kepemilikan saham di AANE.

Berdasarkan Akta No. 16 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 5 Nopember 2012, Perusahaan dan ASA menyetujui peningkatan modal dasar dari AS\$ 2.350.000 menjadi AS\$ 10.000.000 dan peningkatan modal disetor dari AS\$ 2.350.000 menjadi AS\$ 4.350.000 dengan penempatan 2.000 saham baru, yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan, yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di AANE meningkat dari 98,13% menjadi 98,99%.

Berdasarkan Akta No. 124 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 23 Juli 2013, pemegang saham AANE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AANE dari AS\$ 4.350.000 menjadi AS\$ 5.350.000 melalui penempatan 1.000 saham baru, yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan di AANE meningkat dari 98,99% menjadi 99,18%.

3,706,261,424 shares, which are fully paid and subscribed by the Company. Interest of minority shareholder of ANJA was diluted by 0.0013%.

Based on the Shareholders Approvals dated September 24, 2013, shareholders of ANJA approved the increase in ANJA's paid in capital from 3,706,261,424 shares to 4,728,961,424 shares, all of which will be subscribed by the Company. The Company has paid capital advance to ANJA amounting to US\$ 8,866,060. Notarial deed related to the transaction was obtained on October 23, 2013.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)

Based on the Shareholders Approvals dated June 13, 2013, which is recorded in Deed no. 8 of notary Mala Mukti, S.H., dated July 2, 2013, the shareholders of ANJAS approved the decrease in paid in capital of ANJAS from 623,570 shares to 550,570 shares. On September 16, 2013, the decrease in paid in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights.

PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

Based on Deed No. 135 of notary Mala Mukti, S.H., dated July 19, 2012, ANJA and Aufwind Schmack Asia Holding GmbH (ASA) approved the sales of 2,130 shares or 90.64% ownership in AANE from ANJA to the Company, and 176 shares or 7.49% ownership in AANE from ASA to the Company, resulting in the Company has 2,306 shares or 98.13% ownership in AANE.

Based on Deed No. 16 of notary Mala Mukti, S.H., dated November 5, 2012, the Company and ASA approved the increase of AANE's authorized capital from US\$ 2,350,000 to US\$ 10,000,000 and the increase of the paid up capital from US\$ 2,350,000 to US\$ 4,350,000 by issuing 2,000 new shares, which were all subscribed and paid by the Company. As the result, the Company's ownership in AANE increased from 98.13% to 98.99%.

Based on the Deed No. 124 of notary Mala Mukti, S.H., dated July 23, 2013, the shareholders of AANE approved the increase in AANE's paid in capital from US\$ 4,350,000 to US\$ 5,350,000 by issuing 1,000 new shares, which were all subscribed and paid by the Company. As the result, the Company's ownership in AANE increased from 98.99% to 99.18%.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 16 notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 7 Januari 2013, ANJA dan Xinyou Plantation Pte. Ltd. (Xinyou) menandatangani perjanjian jual beli, dimana Xinyou menjual dan mengalihkan 8.100.000 saham atau 90% kepemilikan pada PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) kepada ANJA dengan harga AS\$ 6.632.145 ditambah komponen harga beli kontinjen yang tidak akan melebihi AS\$ 7.369.050. Dari komponen harga beli kontinjen tersebut, sampai dengan 30 September 2013, ANJA telah membayar sebesar AS\$ 2.749.222 kepada Xinyou. Sesuai dengan perjanjian jual beli, ANJA juga telah membayar AS\$ 111.362 kepada Xinyou, yang merepresentasikan 90% dari nilai aset bersih PMP tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Akta No. 17 notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan ANJA menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Pusaka Agro Sejahtera (PAS), di mana PAS menjual dan mengalihkan saham PMP kepada Perusahaan dan ANJA masing-masing 450.000 saham atau 5% kepemilikan dengan harga keseluruhan sebesar AS\$ 736.905. Sesuai dengan perjanjian jual beli, Perusahaan dan ANJA juga telah membayar masing-masing AS\$ 6.187 kepada PAS, yang merepresentasikan masing-masing 5% dari nilai aset bersih PMP tanggal 31 Desember 2012.

Seluruh nilai akuisisi (termasuk komponen harga beli kontinjen) merupakan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, yaitu berupa ijin lokasi untuk tanah seluas 22.195 hektar yang berlokasi di Sorong Selatan dan Maybrat. Tidak ada *goodwill* yang timbul dari transaksi ini.

Arus kas yang terjadi sehubungan dengan akuisisi PMP adalah sebagai berikut:

	<u>AS\$/US\$</u>
Harga Perolehan, sebelum pembayaran harga beli kontinjen	7.369.050
Saldo kas yang diperoleh dari akuisisi	<u>(162.582)</u>
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak - bersih sebelum pembayaran harga beli kontinjen	7.206.468
Pembayaran harga beli kontinjen sampai dengan 30 September 2013	2.873.358
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak - bersih sampai dengan 30 September 2013	<u><u>10.079.826</u></u>

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Based on Deed no. 16 of notary Mala Mukti, S.H., dated January 7, 2013, ANJA and Xinyou Plantation Pte. Ltd. (Xinyou) entered into a sale and purchase agreement, whereas Xinyou sold and transferred 8,100,000 shares or 90% ownership interest in PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) to ANJA at a price of US\$ 6,632,145 plus a maximum contingent purchase price component of US\$ 7,369,050. From the contingent purchase price component, up to September 30, 2013, ANJA has paid US\$ 2,749,222 to Xinyou. In accordance to the sale and purchase agreement, ANJA has paid US\$ 111,362 to Xinyou, which amount represents 90% of Net Asset Value of PMP as of December 31, 2012.

Based on Deed no. 17 of notary Mala Mukti, S.H., dated January 7, 2013, the Company and ANJA and PT Pusaka Agro Sejahtera (PAS) entered into a sale and purchase agreement, whereas PAS sold and transferred each 450,000 shares or 5% ownership interest in PMP to the Company and ANJA, respectively, with a total consideration of US\$736,905. In accordance to the sale and purchase agreement, the Company and ANJA have paid each US\$ 6,187 to PAS, which amount represents each 5% of Net Asset Value of PMP as of December 31, 2012.

The acquisition cost (including the contingent purchase price component) represents the fair value of net asset acquired, which is a location permit for 22,195 hectare area located in South Sorong and Maybrat. There is no goodwill arising from this transaction.

Cash flow arising from the acquisition of PMP is as follows:

Acquisition cost, before payment of contingent purchase price
Cash balance received from the acquisition
Payment for acquisition of subsidiary - net before payment of contingent purchase price
Payment of contingent purchase price until September 30, 2013
Payment for acquisition of subsidiary - net until September 30, 2013

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2013, yang dicatat dalam Akta No.12 notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 3 Juli 2013, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor PMP dari Rp 9.000.000.000 (9.000.000 saham) menjadi Rp 38.195.980.000 (38.195.980 saham). Dari 29.195.980 saham baru yang diterbitkan, ANJA dan Perusahaan masing-masing mengambil 95% dan 5%.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 14 notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 7 Januari 2013, ANJA dan Xinfeng Plantation Pte. Ltd. (Xinfeng) menandatangani perjanjian jual beli, di mana Xinfeng menjual dan mengalihkan 13.500.000 saham atau 90% kepemilikan pada PT Permata Putera Mandiri (PPM) kepada ANJA dengan harga AS\$ 9.402.998 ditambah komponen harga beli kontinjen yang tidak akan melebihi AS\$ 2.089.555. Jumlah aktual komponen harga beli kontinjen adalah sejumlah AS\$ 1.989.555 yang telah dilunasi pada tanggal 30 September 2013. Sesuai dengan perjanjian jual beli, ANJA juga telah membayar AS\$ 89.732 kepada Xinfeng, yang merepresentasikan 90% dari nilai aset bersih PPM tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Akta No. 15 notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan ANJA menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Pusaka Agro Sejahtera (PAS), di mana PAS menjual dan mengalihkan PPM kepada Perusahaan dan ANJA masing-masing 750.000 saham atau 5% kepemilikan dengan harga keseluruhan sebesar AS\$ 1.044.777. Sesuai dengan perjanjian jual beli, Perusahaan dan ANJA juga telah membayar masing-masing AS\$ 4.985 kepada PAS, yang merepresentasikan masing-masing 5% dari nilai aset bersih PPM tanggal 31 Desember 2012.

Seluruh nilai akuisisi (termasuk komponen harga beli kontinjen) merupakan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, yaitu berupa ijin lokasi untuk tanah 40.000 hektar yang berlokasi di Sorong Selatan. Tidak ada *goodwill* yang timbul dari transaksi ini.

Based on the Shareholders Approval dated June 20, 2013, which was recorded in Deed no. 12 of notary Mala Mukti, S.H., dated July 3, 2013, shareholders of PMP approved the increase in the authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 150,000,000,000 and increase of paid in capital from Rp 9,000,000,000 (9,000,000) shares to Rp 38,195,980,000 (38,195,980 shares). From the 29,195,980 new issued shares, ANJA and the Company subscribed and paid for 95% and 5%, respectively.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Based on Deed no. 14 of notary Mala Mukti, S.H., dated January 7, 2013, ANJA and Xinfeng Plantation Pte. Ltd. (Xinfeng) entered into a sale and purchase agreement, whereas Xinfeng sold and transferred 13,500,000 shares or 90% ownership interest in PT Permata Putera Mandiri (PPM) to ANJA at a price of US\$ 9,402,998 plus a maximum contingent purchase price component of US\$ 2,089,555. The actual contingent purchase price component of US\$ 1,989,555 was fully paid on September 30, 2013. In accordance to the sale and purchase agreement, ANJA has paid US\$ 89,732 to Xinfeng, which amount represents 90% of Net Asset Value of PPM as of December 31, 2012.

Based on Deed no. 15 of notary Mala Mukti, S.H., dated January 7, 2013, the Company and ANJA and PT Pusaka Agro Sejahtera (PAS) entered into a sale and purchase agreement, whereas PAS sold and transferred each 750,000 shares or 5% ownership interest in PPM to the Company and ANJA, respectively, with a total consideration of US\$1,044,777. In accordance to the sale and purchase agreement, the Company and ANJA have paid each US\$ 4,985 to PAS, which amount represents each 5% of Net Asset Value of PPM as of December 31, 2012.

The acquisition cost (including the contingent purchase price component) represents the fair value of net asset acquired, which is a location permit for 40,000 hectare area located in South Sorong. There is no goodwill arising from this transaction.

Arus kas yang terjadi sehubungan dengan akuisisi PPM adalah sebagai berikut:

Cash flow arising from the acquisition of PPM is as follows:

	AS\$/US\$	
Harga Perolehan, sebelum pembayaran harga beli kontingen	10.547.477	Acquisition cost, before payment of contingent purchase price
Saldo kas yang diperoleh dari akuisisi	<u>(86.340)</u>	Cash balance received from the acquisition
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak - bersih sebelum pembayaran harga beli kontingen	10.461.137	Payment for acquisition of subsidiary - net before payment of contingent purchase price
Pembayaran harga beli kontingen sampai dengan 30 September 2013	1.989.555	Payment of contingent purchase price until September 30, 2013
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak - bersih sampai dengan 30 September 2013	<u><u>12.450.692</u></u>	Payment for acquisition of subsidiary - net until September 30, 2013

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2013, yang dicatat dalam Akta No. 11 notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 3 Juli 2013, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 175.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor PPM dari Rp 15.000.000.000 (15.000.000 saham) menjadi Rp 44.195.980.000 (44.195.980 saham). Dari 29.195.980 saham baru yang diterbitkan, ANJA dan Perusahaan masing-masing mengambil 95% dan 5%.

Based on the Shareholders Approval dated June 20, 2013, which was recorded in Deed no. 11 of notary Mala Mukti, S.H., dated July 3, 2013, shareholders of PPM approved the increase in the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 175,000,000,000 and increase in paid in capital from Rp 15,000,000,000 (15,000,000 shares) to Rp 44,195,980,000 (44,195,980 shares). From the 29,195,980 new issued shares, ANJA and the Company subscribed and paid for 95% and 5%, respectively.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 85 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 24 Februari 2012, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 180.000.000.000 menjadi Rp 315.000.000.000 dengan penempatan 270.000 saham baru. Dari jumlah tersebut 269.865 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 135 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM.

Based on Deed No. 85 of notary Mala Mukti, S.H., dated February 24, 2012, the shareholders of KAL approved to increase its issued and paid up capital from Rp 180,000,000,000 to Rp 315,000,000,000 by issuing 270,000 new shares, of which 269,865 shares were subscribed and paid by ANJA and 135 shares were subscribed and paid by SMM.

Berdasarkan Akta No. 15 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 4 Juli 2012, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 315.000.000.000 menjadi Rp 410.000.000.000 dengan penempatan 190.000 saham baru. Dari jumlah tersebut 189.905 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 95 saham ditempatkan dan dibayar oleh SMM.

Based on Deed No. 15 of notary Mala Mukti, S.H., dated July 4, 2012, the shareholders of KAL approved to increase its issued and paid up capital from Rp 315,000,000,000 to Rp 410,000,000,000 by issuing 190,000 new shares, of which 189,905 shares were subscribed and paid by ANJA and 95 shares were subscribed and paid by SMM.

Berdasarkan Akta No. 17 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 5 Nopember 2012, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 410.000.000.000 menjadi Rp 552.500.000.000 dengan penempatan 285.000 saham baru. Dari jumlah tersebut

Based on Deed No. 17 of notary Mala Mukti, S.H., dated November 5, 2012, the shareholders of KAL approved to increase its issued and paid up capital from Rp 410,000,000,000 to Rp 552,500,000,000 by issuing 285,000 new shares, of which 284,857 shares were subscribed and paid by ANJA and 143 shares

284.857 saham diantaranya ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 143 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM.

Berdasarkan Akta No. 122 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 23 Juli 2013, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KAL dari Rp 552.500.000.000 menjadi Rp 601.190.000.000 dengan menerbitkan 97.380 saham baru. Dari jumlah tersebut, 97.331 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 49 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 27 September 2013, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KAL dari Rp 601.190.000.000 menjadi Rp 658.365.000.000 dengan menerbitkan 114.350 saham baru. Dari jumlah tersebut, 114.293 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 57 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. ANJA dan SMM telah melakukan penyetoran uang muka sejumlah AS\$ 5.000.000 untuk modal saham KAL tersebut. Akta notaris sehubungan dengan transaksi tersebut telah diperoleh tanggal 23 Oktober 2013.

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 78 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 18 April 2012, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 118.000.000.000 menjadi Rp 164.000.000.000 dengan penempatan 46.000 saham baru. Dari jumlah tersebut 45.540 saham diantaranya ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 460 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM.

Berdasarkan Akta No. 45 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 15 Agustus 2012, ANJA dan SMM menyetujui penjualan, pengalihan dan penyerahan 162.360 saham atau 99% kepemilikan ANJAP yang dimiliki oleh ANJA kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 99% ANJAP secara langsung.

Berdasarkan Akta No. 129 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 27 September 2012, Perusahaan dan SMM selaku pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200 milyar menjadi Rp 400 milyar yang terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan peningkatan modal disetor dari Rp 164.000.000.000 menjadi Rp 246.000.000.000 dengan penempatan 82.000 saham baru, yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99% menjadi 99,33%.

Berdasarkan Akta No. 2 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 4 Desember 2012,

were subscribed and paid by SMM.

Based on Deed No. 122 of notary Mala Mukti, S.H. dated July 23, 2013, the shareholders of KAL approved the increase in KAL's paid in capital from Rp 552,500,000,000 to Rp 601,190,000,000 by issuing 97,380 new shares, of which 97,331 shares were subscribed and paid by ANJA and 49 shares were subscribed and paid by SMM.

Based on Shareholders Approval dated September 27, 2013, the shareholders of KAL approved the increase in KAL's paid in capital from Rp 601,190,000,000 to Rp 658,365,000,000 by issuing 114,350 new shares, of which 114,293 shares were subscribed and paid by ANJA, and 57 shares were subscribed and paid by SMM. ANJA and SMM have paid capital advance to KAL amounting to US\$ 5,000,000. Notarial deed related to the transaction was obtained on October 23, 2013.

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 78 of notary Mala Mukti, S.H., dated April 18, 2012, the shareholders of ANJAP approved to increase its paid up capital from Rp118,000,000,000 to Rp 164,000,000,000 by issuing 46,000 new shares, of which 45,540 shares were subscribed and paid by ANJA and 460 shares were subscribed and paid by SMM.

Based on deed No. 45 of notary Mala Mukti, S.H., dated August 15, 2012, ANJA and SMM approved the sale and transfer of 162,360 shares or 99% ownership in ANJAP from ANJA to the Company, resulting in the Company's 99% direct ownership in ANJAP.

Based on Deed No. 129 of notary Mala Mukti, S.H., dated September 27, 2012, the Company and SMM as the shareholders of ANJAP approved to increase its authorized capital from Rp 200 billion to Rp 400 billion, which consist of 400,000 shares with par value per share of Rp 1,000,000, and to increase its paid up capital from Rp 164,000,000,000 to Rp246,000,000,000 by issuing 82,000 new shares, all of which were fully subscribed and paid by the Company. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99% to 99.33%.

Based on Deed No. 2 of notary Mala Mukti, S.H., dated December 4, 2012, all the

pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 246.000.000.000 menjadi Rp 329.000.000.000 dengan penempatan 83.000 saham baru, yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,33% menjadi 99,50%.

Berdasarkan Akta No. 38 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 10 September 2013, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 329.000.000.000 menjadi Rp 385.578.000.000 dengan penempatan 56.578 saham baru yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,50% menjadi 99,575%.

PT Lestari Sagu Papua (LSP)

Berdasarkan Akta No. 103 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 21 September 2012, ANJA melakukan menjual 765 saham atau 51% kepemilikan LSP kepada ANJAP.

PT Prima Mitra Nusatama (PMN)

Berdasarkan Akta No. 53, 54, 75 dan 24 notaris Mala Mukti, S.H., masing-masing tanggal 16 Agustus 2012, 16 Agustus 2012, 30 Agustus 2012 dan 7 September 2012, Adrian Park Ltd., Investor Investment Asia Ltd., Hamon Private Equity Ltd., dan Lattice Ltd., masing-masing sebagai pemilik 19.514.286 saham, 1.915.587 saham, 718.061 saham dan 677.166 saham atau masing-masing 30%, 2,95%, 1,11% dan 1,04% kepemilikan PMN melakukan penjualan, pengalihan dan penyerahan seluruh saham yang dimilikinya kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 127 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 27 September 2012, Perusahaan menjual 1 saham PMN kepada Tn. George Santosa Tahija.

Sebagai akibat dari seluruh transaksi pembelian dan penjualan saham PMN di atas, Perusahaan memiliki 65.047.619 saham atau 99,99% kepemilikan PMN.

Berdasarkan Akta No. 73 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 21 Nopember 2012, pemegang saham menyetujui pembubaran PMN yang berlaku efektif sejak 13 Nopember 2012 dan mengangkat likuidator untuk melakukan likuidasi.

Berdasarkan Akta No. 5 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 1 April 2013, pemegang saham PMN menyetujui usulan pembayaran sisa kekayaan hasil likuidasi kepada pemegang saham. Pada tanggal 23 April 2013, PMN telah membagikan sisa kekayaan sebesar ekuivalen

shareholders of ANJAP approved to increase its issued and paid-up capital from Rp 246,000,000,000 to Rp 329,000,000,000 by issuing 83,000 new shares, all of which were fully paid and subscribed by the Company. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.33% to 99.50%.

Based on Deed No. 38 of notary Mala Mukti, S.H., dated September 10, 2013, all the shareholders of ANJAP approved to increase its issued and paid-up capital from Rp 329,000,000,000 to Rp 385,578,000,000 by issuing 56,578 new shares, all of which were fully paid and subscribed by the Company. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.50% to 99.575%.

PT Lestari Sagu Papua (LSP)

Based on Deed No. 103 of notary Mala Mukti, S.H., dated September 21, 2012, ANJA sold 765 shares or 51% ownership in LSP to ANJAP.

PT Prima Mitra Nusatama (PMN)

Based on Deeds No. 53, 54, 75 and 24 of notary Mala Mukti, S.H., dated respectively August 16, 2012, August 16, 2012, August 30, 2012, and September 7, 2012, Adrian Park Ltd., Investor Investment Asia Ltd., Hamon Private Equity Ltd., and Lattice Ltd., as the owner of 19,514,286 shares, 1,915,587 shares, 718,061 shares and 677,166 shares, respectively representing 30%, 2.95%, 1.11% and 1.04% ownership in PMN, sold and transferred all their shares to the Company.

Based on Deed No. 127 of notary Mala Mukti, S.H., dated September 27, 2012, the Company sold 1 share to Mr. George Santosa Tahija.

Due to the above sale and purchase transactions of PMN shares, the Company owns 65,047,619 shares or 99.99% ownership in PMN.

Based on Deed No. 73 of notary Mala Mukti, S.H., dated November 21, 2012, PMN's shareholders approved the liquidation of PMN effective on November 13, 2012 and appointed liquidator for the liquidation process.

Based on Deed No. 5 of notary Mala Mukti, S.H., dated April 1, 2013, PMN's shareholders approved the payment of the remaining net assets post liquidation of PMN to the shareholders. On April 23, 2013, PMN has transferred its remaining net assets post liquidation of equivalent US\$ 9,645,660 as

AS\$ 9.645.660 sebagai dividen dan pengembalian modal kepada para pemegang saham. Sisa kekayaan yang belum dibagikan berjumlah ekuivalen AS\$ 50.974, yang merupakan pencadangan untuk biaya-biaya yang mungkin terjadi dalam proses likuidasi. Sehubungan dengan likuidasi, Perusahaan mengakui realisasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan PMN sejumlah AS\$ 959.556 sebagai rugi likuidasi.

PT Gading Mas Indonesian Tobacco (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 39 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 12 September 2012, para pemegang saham GMIT menyetujui Southseas Resources Private Ltd sebagai pemilik 57.140 saham atau 33,19% kepemilikan GMIT untuk melakukan penjualan, pengalihan dan penyerahan 57.139 saham miliknya kepada Perusahaan dan 1 saham kepada Tn. Koh Bing Hock. Sebagai akibat transaksi tersebut, Perusahaan memiliki 172.139 saham atau 99,99% kepemilikan langsung atas GMIT.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 25 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 4 Mei 2012, Perusahaan dan ANJA menandatangani Akta jual beli dengan Tn. Syamsi dan Tn. Muksin untuk membeli dari Tn. Syamsi dan Tn. Muksin masing-masing 100.000 saham dan 20.000 saham GSB, dengan komposisi 114.000 saham atau 95% dimiliki ANJA dan 6.000 saham atau 5% dimiliki Perusahaan. Dari harga jual maksimum yang telah disepakati sebesar Rp 44.625.000.000, Perusahaan dan ANJA telah membayar pembayaran pertama sebesar Rp 22.837.500.000 dan penambahan modal sebesar Rp 12.000.000.000 pada tahun 2012. Sisa kewajiban kontinjen sebesar Rp 9.787.500.000 (ekuivalen dengan AS\$ 1.061.246) telah dibayar kepada pemegang saham lama setelah persetujuan atas Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Izin Usaha Perkebunan (IUP) diterima pada tanggal 13 Mei 2013.

Berdasarkan Akta No. 126 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 26 September 2013, Perusahaan dan ANJA, di antaranya, menyetujui peningkatan modal dasar GSB dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 serta meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 12.000.000.000 menjadi Rp 26.598.000.000 dengan menerbitkan 145.980 saham baru, di mana 95% diambil oleh ANJA dan 5% diambil oleh Perusahaan.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 98 notaris Mala Mukti, S.H., tanggal 25 April 2013, Perusahaan mendirikan PT Austindo Nusantara Jaya Boga

dividend and capital repayment to the shareholders. Remaining post liquidation net assets of equivalent to US\$50,974 is provided for expenses which may be incurred during the liquidation process. Following the liquidation, the Company recognized realization of PMN's cumulative translation adjustments of US\$ 959,556 as loss from liquidation.

PT Gading Mas Indonesian Tobacco (GMIT)

Based on Deed No. 39 of notary Mala Mukti, S.H., dated September 12, 2012, the shareholders of GMIT approved Southseas Resources Private Ltd as the owner of 57,140 shares or 33.19% ownership in GMIT to sell 57,139 shares to the Company and 1 share to Mr. Koh Bing Hock. As the result, the Company has 172,139 shares or 99.99% direct ownership in GMIT.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Based on Deed No. 25 of notary Mala Mukti, S.H., dated May 4, 2012, the Company and ANJA entered into a Deed of sale and purchase with Mr. Syamsi and Mr. Muksin, whereas Mr. Syamsi and Mr. Muksin agreed to sell and transfer their respective 100,000 and 20,000 shares of GSB. The sale and purchase agreement resulted in 114,000 shares or 95% ownership transferred to ANJA and 6,000 shares or 5% ownership was transferred to the Company. From the maximum agreed purchase price of Rp 44,625,000,000, the Company and ANJA have made the first payment amounting to Rp 22,837,500,000 and have paid capital amounting to Rp 12,000,000,000 in 2012. The remaining balance of contingent liability of Rp 9,787,500,000 (equivalent to US\$ 1,061,246) was paid to the previous shareholders after the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Plantation Business License was obtained on May 13, 2013.

Based on Deed no. 126 of notary Mala Mukti, S.H. dated September 26, 2013, the Company and ANJA, amongst others, approved the increase in authorized capital of GSB from Rp 12,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and increase in paid up capital from Rp 12,000,000,000 to Rp 26,598,000,000 by issuing 145,980 new shares, 95% of which was paid by ANJA and 5% paid by the Company.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Based on Deed No. 98 of Notary Mala Mukti, S.H. dated April 25, 2013, the Company established PT Austindo Nusantara Jaya Boga

(ANJB), sebuah perusahaan yang antara lain akan bergerak dalam bidang perdagangan umum, pengolahan hasil perkebunan atau kehutanan, agen perusahaan lain dan usaha-usaha di bidang jasa, dengan modal dasar berjumlah Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham dan modal ditempatkan berjumlah Rp 5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 saham. Dari modal ditempatkan tersebut, 4.999.999 saham diambil oleh Perusahaan dan 1 saham diambil oleh Yayasan Tahija.

(ANJB), a company which will operate in, among others, general trading, processing of plantation or forestry crops, agency of other companies and providing services, with an authorized capital of Rp 20,000,000,000 consisting of 20,000,000 shares at par value of Rp 1,000 per share and issued capital of Rp 5,000,000,000 consisting of 5,000,000 shares. Out of the above mentioned issued capital, 4,999,999 shares of were subscribed by the Company and 1 share was subscribed by Yayasan Tahija.

d. Pelepasan Entitas Anak

PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR)

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan menjual 2.699.990.000 lembar saham atau 99,99% kepemilikan atas ANJR kepada PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM). Sebagai akibat transaksi tersebut, Perusahaan tidak lagi memiliki ANJR dan ANJF, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Posisi aset dan liabilitas ANJR dan entitas anak pada tanggal 17 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

d. Sale of Subsidiaries

PT Austindo Nusantara Jaya Rent (ANJR)

On January 17, 2012, the Company sold 2,699,990,000 shares or 99.99% ownership in ANJR to PT Mitra Pinasthika Mustika (MPM). After the transaction, the Company no longer holds direct or indirect ownership in ANJR and ANJF.

Position of assets and liabilities of ANJR and its subsidiaries as of January 17, 2012 is as follows:

	17 Januari 2012/ January 17, 2012	
	<u>AS\$/US\$</u>	
Kas dan setara kas	13.430.916	Cash and cash equivalents
Piutang sewa dan jasa lainnya - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	3.188.055	Rental and other service receivable - net of allowance for doubtful accounts
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	70.128.171	Finance lease receivable - net of allowance for doubtful accounts
Piutang pembiayaan konsumen dan jasa pembiayaan lainnya - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	175.659.026	Consumer and other financing service receivables- net of allowance for doubtful accounts
Piutang lain-lain	1.378.351	Other receivables
Persediaan	682.584	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.174.344	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.232.767	Advance and prepaid expense
Rekening bank jaminan (escrow)	494.674	Escrow bank account
Deposito berjangka	435.329	Time deposit
Aset pajak tangguhan	996.178	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	176.002	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	102.528.145	Property and equipment - net of accumulated
Goodwill	2.525.369	Goodwill
Aset lain-lain	757.369	Other assets
Jumlah aset	<u>377.787.280</u>	Assets held for sale
Utang bank	300.118.303	Bank loans
Utang usaha	2.525.299	Trade accounts payable
Uang muka dan utang lain-lain	786.837	Advance and other accounts payable
Utang pajak	2.699.294	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3.462.939	Accrued expense
Pendapatan ditangguhkan	1.117.631	Deferred revenue
Liabilitas derivatif - bersih	221.500	Derivative liabilities - net
Uang jaminan	1.279.724	Customer deposits
Utang sewa pembiayaan	316.182	Lease liabilities
Obligasi konversi	12.450.422	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	76.242	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	1.743.896	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kompensasi berbasis saham	2.975.458	Shared based compensation liability
Jumlah liabilitas	<u>329.773.727</u>	held for sale
Aset bersih yang dijual	<u>48.013.553</u>	Assets held for sale - net

Laba bersih pelepasan ANJR:

Net gain on sale of ANJR:

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	<u>AS\$/US\$</u>	
Hasil penjualan ANJR	120.748.487	Proceed from sale of ANJR
Jumlah aset bersih yang dilepaskan	(48.013.553)	Net assets held for sale
Selisih nilai akibat perubahan entitas anak yang direklasifikasi dari ekuitas karena hilangnya pengendalian	(441.301)	Difference in value arising from changes in subsidiary reclassified from equity due to loss of control
Penyesuaian kumulatif selisih kurs penjabaran yang direklasifikasi dari ekuitas karena hilangnya pengendalian	407.883	Cumulative translation adjustment reclassified from equity due to loss of control
Laba pelepasan ANJR	72.701.516	Gain on sale of ANJR
Biaya konsultan penjualan	(3.102.665)	Underwriting expense
Biaya pajak kini dan tangguhan terkait penjualan ANJR	(17.384.449)	Current and deferred tax expense related to sale of ANJR
Laba bersih pelepasan ANJR	<u>52.214.402</u>	Net gain on sale of ANJR

Laba bersih pelepasan ANJR termasuk dalam
 laba bersih dari operasi yang dihentikan
 (Catatan 43).

Net gain from sale of ANJR is included in net
 income from discontinued operations (Note 43).

Kas bersih pelepasan ANJR:

30 September 2012/
September 30, 2012
AS\$/US\$

Kas yang diterima dari penjualan ANJR
Kas dan setara kas ANJR yang dilepaskan
Kas yang dihasilkan, bersih

120.748.487
(13.430.916)
107.317.571

Net cash received from sale of ANJR:

Cash received from sale of ANJR
Cash and cash equivalents of ANJR
Cash received, net

PT Asuransi Indrapura (AI)

Pada tanggal 27 Februari 2012, PMN menjual 656.000 saham AI atau 80% kepemilikan AI ke Golden Eight Group Limited.

Posisi aset dan liabilitas AI pada tanggal 27 Februari 2012 adalah sebagai berikut:

27 Februari 2012/
February 27, 2012
AS\$/US\$

Kas dan setara kas
Deposito w a j i b
Investasi
Piutang jasa asuransi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu
Piutang lain-lain
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan
Aset lain-lain
Jumlah aset

17.309.557
935.608
2.159.892
11.733.509
639.619
375.390
344.541
33.498.116

PT Asuransi Indrapura (AI)

On February 27, 2012, PMN sold 656,000 shares of AI or 80% ownership in AI to Golden Eight Group Limited.

Position of assets and liabilities of AI as of February 27, 2012 is as follows:

Cash and cash equivalents
Compulsory time deposit
Investments
Insurance service receivable- net of allowance for doubtful accounts
Other receivables
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Other assets
Total assets

Utang jasa asuransi
Utang lain-lain
Utang pajak
Pendapatan premi diterima di muka
Jumlah liabilitas

12.304.857
2.775.743
248.363
7.133.420
22.462.383

Insurance service payable
Other payables
Taxes payable
Deferred premium income
Total liabilities

Aset bersih yang dijual
Laba pelepasan AI:

11.035.733

Assets held for sale - net
Gain on sale of AI:

30 September 2012/
September 30, 2012
AS\$/US\$

Hasil penjualan AI
Jumlah aset bersih yang dilepaskan
Kepentingan non-pengendali
Penyesuaian kumulatif selisih kurs penjabaran yang direklasifikasi dari ekuitas karena hilangnya pengendalian
Laba pelepasan AI
Biaya pajak kini dan tanggungan terkait penjualan AI
Laba bersih dari pelepasan AI

13.208.586
(11.035.733)
2.207.147
(143.171)
4.236.829
(1.004.660)
3.232.169

Proceed from sale of AI
Net assets held for sale
Non-controlling interest
Cumulative translation adjustment reclassified from equity due to loss of control
Gain on sale of AI
Current and deferred tax expense related to sale of AI
Net gain on sale of AI

Laba pelepasan AI termasuk dalam laba bersih dari operasi yang dihentikan (Catatan 43).

Gain on sale of AI is included in net income from discontinued operations (Note 43).

Kas bersih dari pelepasan AI:

Net cash received from sale of AI:

30 September 2012/
September 30, 2012
AS\$/US\$

Kas yang diterima dari penjualan AI
Kas dan setara kas AI yang dilepaskan
Kas yang dilepaskan, bersih

13.208.586
(17.309.557)
(4.100.971)

Cash received from sale of AI
Cash and cash equivalents of AI
Cash transferred, net

*PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare
(ANJHC)*

*PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare
(ANJHC)*

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menjual
165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan
ANJHC kepada PT Austindo Nusantara Jaya
Husada Cemerlang (entitas sepengendali)
(Catatan 31).

On May 7, 2012, the Company sold 165,837,499
shares or 99.99% ownership in ANJHC to
PT Austindo Nusantara Jaya Husada
Cemerlang (entities under common control)
(Note 31).

Posisi aset dan liabilitas ANJHC pada tanggal
7 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Position of assets and liabilities of ANJHC as of
May 7, 2012 is as follows:

7 Mei 2012/
May 7, 2012
AS\$/US\$

Kas dan setara kas
Investasi jangka pendek
Piutang usaha - setelah dikurangi
penyisihan piutang ragu-ragu
Piutang lain-lain
Persediaan
Uang muka dan biaya dibayar di muka
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan

1.004.168
1.381.710
73.775
91.033
961.768
679.216

Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade accounts receivable - net of
allowance for doubtful accounts
Other receivables
Inventories
Prepayments and advances
Property and equipment -

Aset lain-lain
Jumlah aset

9.547.586
82.800
13.822.056

accumulated depreciation
Other assets
Total assets

Utang usaha
Utang sewa pembiayaan
Utang lain-lain
Utang pajak
Biaya masih harus dibayar
Kewajiban imbalan pasca kerja
Liabilitas pajak tangguhan
Jumlah liabilitas
Aset bersih yang dilepaskan

289.749
311.942
218.598
107.298
1.766.258
1.096.362
188.559
3.978.766
9.843.290

Trade accounts payable
Lease liabilities
Other accounts payable
Taxes payable
Accrued expense
Post-employment benefits obligation
Deferred tax liabilities
Total liabilities
Assets held for sale - net

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
 Sepengendali dari pelepasan ANJHC:

Difference in value arising from restructuring
 transaction between entities under common
 control from sale of ANJHC:

	30 September 2012/ September 30, 2012 AS\$/US\$	
Hasil penjualan ANJHC	20.000.000	Proceed from sale of ANJHC
Jumlah aset bersih yang dilepaskan	(9.843.290)	Net assets held for sale
Kepentingan non-pengendali	129.804	Non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas karena hilangnya pengendalian	(2.262.251)	Cumulative translation adjustment reclassified from equity due to loss of control
Selisih antara hasil penjualan dan nilai buku ANJHC, dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>8.024.263</u>	Difference between selling price and book value of ANJHC recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control

Kas bersih dari pelepasan ANJHC:

Net cash received from sale of ANJHC:

	30 September 2012/ September 30, 2012 AS\$/US\$	
Kas yang diterima dari penjualan ANJHC	20.000.000	Cash received from sale of ANJHC
Kas dan setara kas ANJHC yang dilepaskan	(1.004.168)	Cash and cash equivalents of ANJHC
Kas yang dihasilkan, bersih	<u>18.995.832</u>	Net cash received, net

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang wajib diterapkan efektif sejak 1 Januari 2013. Kebijakan akuntansi Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi standar tersebut.

Standar ini menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan ketentuan transisi mengenai penerapan PSAK No. 38, pada tanggal 1 Januari 2013, Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar AS\$ 13.004.333 ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 51).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan hasil operasi dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK no. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim".

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur dengan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

In current year, the Group have adopted PSAK No. 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" that is applicable effective on January 1, 2013. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance to the transitional provisions of this standard.

This standard requires that any difference between the transferred consideration amount and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in the equity and presented as part of additional paid-in capital.

In relation to the transitional provisions of PSAK No. 38, on January 1, 2013, Group reclassified "Difference in value from restructuring transactions of entities under common control" amounted to US\$ 13,004,333 to "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity (Note 51).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) no. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" and PSAK no. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting".

b. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan entitas anak, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur sebesar nilai wajar atau sebesar bagian pemilikan kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan metode pengukuran dilakukan pada saat akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali merupakan jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control exists if the Company has the power to determine the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect

disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali setelah disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi laba atau rugi telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, maka jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (sehingga jumlah tersebut direklasifikasi ke laporan laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, sebagai biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Perusahaan telah menyajikan sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi pada tanggal pertukaran diakui sebesar keseluruhan nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai instrumen yang dipertukarkan untuk memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi terkait diakui di dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen, yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar selanjutnya akan menyebabkan penyesuaian pada biaya akuisisi, apabila memenuhi

the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, then the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, as the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

The Company has presented the outstanding balance relating to the effect of prior year capital transaction of subsidiaries with third parties as a separate item in equity.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement

persyaratan untuk penyesuaian dalam periode pengukuran. Semua perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi, yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010) Kombinasi Bisnis, efektif sejak 1 Januari 2011 diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur dengan menggunakan standar terkait.

Jika pengakuan awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup harus melaporkan jumlah provisi sementara untuk pos-pos yang proses pengukurannya belum selesai. Jumlah provisi sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau tambahan pada aset atau liabilitas diakui untuk mencerminkan perolehan informasi baru tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, yang jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran dibatasi maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan aset dan liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang diselenggarakan dalam rangka reorganisasi entitas dalam suatu grup bisnis yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menghasilkan laba atau rugi untuk keseluruhan Grup ataupun individu di dalam kelompok entitas tersebut.

Karena kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak menghasilkan perubahan dalam substansi ekonomi terhadap kepemilikan aset, saham, liabilitas atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset dan liabilitas yang dialihkan secara legal diakui sebesar nilai tercatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Komponen laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi dan untuk periode lain yang

period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination effective from January 1, 2011, are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group must report some provisional amounts on the items for which the measurement is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date are obtained, and that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and is subject to a maximum of one year.

e. Business combination Between Common Control Entities

The business combination between common control entities, constituting transfer of assets and liabilities, shares or other ownership instruments conducted within the framework of reorganizing the entities existing under the same business group, does not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transaction would not result in a profit or loss for the entire Group or the individual within the Group.

Since a business combination between common control entities does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, shares, liabilities or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred (in their legal form) are recorded at book values as business combination using the pooling of interest method. The components of the financial statements of the restructured company for the period, during which the restructuring occurred

disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan seolah-olah perusahaan telah bergabung sejak periode paling awal yang disajikan.

Efektif sejak 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dan nilai tercatat dari kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah Modal Disetor", dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari Perusahaan dan entitas anak : ANJA, SMM, ANJAS, DGI, ATI dan SM diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan KAL, GSB, PPM, PMP, GMIT, PMN, ANJAP, LSP, ANJB dan AANE (entitas anak) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain mata uang fungsional dicatat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak yang menggunakan mata uang pencatatan selain Dolar Amerika Serikat, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas

and for other periods presented for comparison purposes, shall be presented as if the companies were combined from the beginning of the period presented.

Effective on January 1, 2013, the difference between the transfer price and book value of the business combination between common control entities is recorded in the account "Additional Paid in Capital" and cannot be recognized as realized gain/loss or reclassified to retained earnings in the future.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of the Company and subsidiaries: ANJA, SMM, ANJAS, DGI, ATI and SM are maintained in United States Dollar as the functional currency.

Books of accounts of KAL, GSB, PPM, PMP, GMIT, PMN, ANJAP, LSP, ANJB and AANE are maintained in Rupiah as the functional currency.

Transactions during the year involving currencies other than the functional currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currencies are adjusted to reflect the exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statements of comprehensive income.

For consolidated financial statements presentation purposes, assets and liabilities of subsidiaries which maintain their books of accounts in currencies other than United States Dollar are translated to United States Dollar using the exchange rates at the end of reporting period, their equity accounts are translated using the historical rates, while their revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. The resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

- pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut menjadi anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga ataupun berbeda, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak yang memiliki hak dan

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Company or its

kewajiban sesuai persyaratan dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset dan liabilitas keuangan (selain aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan pada atau dikurangkan dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung digunakan untuk perolehan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan kategori berikut: diakui pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS), dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi tergantung pada sifat dan tujuan dari aset keuangan dan ditentukan pada saat awal pengakuan. Seluruh pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan transfer aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan setelah amortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas pada masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok

subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets 'at fair value through profit or loss' (FVTPL), 'available-for-sale' (AFS) financial assets and 'loans and receivables'. The classification depends on the nature and purpose of the financial assets and is determined at the time of initial recognition. All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial Assets at Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading

diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Grup yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut tersedia secara internal menurut dasar tersebut; atau
- membentuk bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2011) memperbolehkan seluruh kontrak gabungan (aset atau kewajiban) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 8.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

or designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and whose performance is evaluated based on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 (revised 2011) permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any gain or loss on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned, on the financial asset, and is included in dividend income and interest income in the consolidated statements of comprehensive income. Fair value is determined in the manner described in Note 8.

Financial Assets Available-for-sale (AFS)

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas, kecuali untuk rugi penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi sebagai laba belum direalisasi atas investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal juga diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan setelah amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif adanya: (i) penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, (ii) peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut dan (iii) besar penurunan nilai dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in changes in unrealized gain on AFS investment, except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets recognized in profit or loss. When the investment is disposed or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in unrealized gain on AFS investment is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends from AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade accounts and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables" and measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, (i) there is decline in value of the assets as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, (ii) the estimated future cash flows of the investment have been affected and (iii) the impairment value can be measured reliably.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak mengalami penurunan nilai secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang termasuk pengalaman Grup atas penagihan piutang pada masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dibandingkan rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah rugi penurunan nilai diukur berdasarkan perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat pengembalian saat ini dari aset keuangan serupa. Rugi penurunan nilai tersebut tidak akan dipulihkan pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan langsung dikurangi dengan rugi penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang pasti tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS diturunkan nilainya, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah amortisasi, jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as loans and receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets, except for receivables, which carrying amount is reduced by impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

For financial assets measured at amortized cost, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the

terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan setelah amortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Untuk efek ekuitas AFS, rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai dilakukan, diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup secara substansi mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup secara substansi tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup secara substansi tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, maka Grup masih mengakui aset keuangan dan Grup juga harus mengakui pinjaman yang dijamin oleh aset keuangan tersebut sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan jumlah dari imbalan yang diterima dan piutang serta akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Grup mengalokasikan nilai tercatat atas aset keuangan antara bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian terkait pada tanggal dialihkan. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain yang dialokasikan untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian

previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is

yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan setelah amortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas pada masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil penerimaan (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan atas liabilitas keuangan jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan perkiraan pembayaran dan utang diakui dalam laba rugi.

allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bank loan and other borrowings are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or where appropriate, a shorter period, to the net carrying amount on initial recognition.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Instrumen derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 46.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas masa depan diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya dan bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laba rugi. Jika transaksi lindung nilai berakibat diakuinya aset atau liabilitas, akumulasi laba dan rugi pada bagian pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama saat aset atau liabilitas terkait mempengaruhi laba. Untuk lindung nilai yang tidak melibatkan pengakuan aset dan liabilitas, jumlah yang ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang sama dengan saat transaksi dasar yang dilindungi nilainya mempengaruhi jumlah laba atau rugi.

Akuntansi lindung nilai dihentikan jika masa instrumen lindung nilai berakhir atau instrumen lindung nilai dijual, dihentikan atau dieksekusi, atau tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Pada saat itu akumulasi laba atau rugi atas instrumen lindung nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya tetap dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai transaksi dasar yang dilindungi nilainya terjadi. Jika transaksi dasar yang dilindungi nilainya tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya segera direklasifikasi ke laba atau rugi periode tersebut.

Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah

Derivative instrument

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 46.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately as, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge although they were entered into as economic hedges of exposure against commodity price risk and foreign exchange rate risks.

Changes in fair value of derivative financial instruments that are designated as effective hedges of future cash flows are recognized as part of other comprehensive income and the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. If the hedge transaction results in the recognition of an asset or liability, the accumulated gains and losses under other comprehensive income are reclassified into earnings in the same period during which the related asset or liability affects earnings. For hedge transaction that does not result in asset or liability recognition, deferred amounts in other comprehensive income are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the same period when hedged item affects net gain or loss.

Hedge accounting is discontinued when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or no longer qualifies for hedge accounting. At that time, any cumulative gain or loss on the hedging instrument recognized in other comprehensive income is retained in other comprehensive income until the forecasted transaction occurs. If a hedged transaction is no longer expected to occur, the net cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is immediately reclassified into earnings for the period.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position when they:

- have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

yang telah diakui tersebut; dan

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan namun dijaminkan dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

Pendapatan bunga dari deposito berjangka diakui saat dihasilkan, dihitung berdasarkan sisa pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

k. Sewa

Sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjen dibebankan dalam periode terjadinya.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual dalam transaksi jual dan sewa-balik dicatat sebagai berikut:

- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali jika rugi tersebut dikompensasi dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih

- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

j. Time Deposits

Time deposit with maturities of three months or less which are pledged as collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

Interest income on time deposit is recognized when earned, based on principal outstanding and prevailing interest rate.

k. Lease

As a lessee

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately, except if the loss is compensated by future lease payments that are lower than market price. In this case,

rendah dari harga pasar. Dalam hal ini, rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada jumlah tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara jumlah tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian tersebut tidak diperlukan, kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam keadaan demikian, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah terpulihkan.

I. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya setelah amortisasi. Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

the loss is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

I. Receivables from Service Concession Arrangement

Receivables due from concession project represents service provided in connection with service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost. The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customer's payments are divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

m. Inventories

Inventories are stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs.

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventory is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai kemampuan pengendalian atau pengendalian bersama melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee*.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan yang menjadi bagian kepemilikan Grup dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas rugi entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, merupakan bagian dari nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) hanya diakui jika Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen entitas asosiasi yang menjadi bagian kepemilikan Grup pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian investasi. Setiap kelebihan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen yang menjadi bagian kepemilikan Grup atas biaya perolehan investasi sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, laba dan rugi dari transaksi tersebut dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

o. Investasi Lain-lain

Investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar setelah dikurangi penurunan nilai (Catatan 3h). Jika tidak terdapat kuotasi nilai saham dalam pasar aktif atau jika nilai wajar tidak dapat diukur secara meyakinkan, maka investasi diukur pada harga perolehannya.

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition after reassessment, are recognized immediately in profit or loss.

When the Group transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

o. Other Investments

Investment in shares with ownership of interest less than 20% is stated at fair value net of impairment (Note 3h). If the stock has no quotation in an active market or its fair value can not be measured reliably, then the investment is measured at cost.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 - 20	Buildings, roads and bridges
Renovasi bangunan	3	Leasehold improvement
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	4	Computer and communication
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Harga Perolehan

Tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah yang Hak Guna Usaha (HGU)nya masih dalam proses dicatat sebagai uang muka dan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset

p. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administration purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized as a write-off against the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected economic useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is presented at cost and is not depreciated.

Acquisition Cost

Land consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

Expenses related to the processing of legal landrights to obtain Land Cultivation Rights (Hak Guna Usaha) title which are still in process, are recognized as advances, and will be classified as land cost when the Land Cultivation Rights are obtained.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow into the entity and the cost of the item can be measured reliably.

dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut (jika ada). Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), maka selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan diperhitungkan dalam

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the fair value amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition-date.

If, after reassessment, Group's ownership of the net amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date exceeds the sum of the consideration transferred, the fair value amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a purchase with discount.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On the disposal of a subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the

penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

r. Tanaman kelapa sawit

Tanaman kelapa sawit diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika lebih dari 70% lahan dapat dipanen dan rata-rata berat tandan melebihi 3,5 kg, yang biasanya dapat dicapai dalam waktu tiga sampai empat tahun setelah penanaman. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal transfer.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

s. Beban Tanggahan Hak atas Tanah

Sejak 1 Januari 2012, biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan Aset Tetap tanah.

Beban tanggahan hak atas tanah yang terdiri dari biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah atau selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

determination of the profit or loss on disposal.

The Company policy regarding goodwill arising from acquisition of associates is explained in Note 3n.

r. Palm Plantations

Palm plantations are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the costs for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost or recoverable amount.

Palm plantations are considered mature when more than 70% of the areas are in harvest and average bunch weights exceeds 3.5 kg, which is normally achieved three to four years after planting. At the time palm plantations are considered matured, immature plantations are reclassified to mature plantation account and depreciated from the date of transfer.

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

s. Deferred Charges for Landrights

Since January 1, 2012, expenses related to the legal processing of landrights is recorded as part of fixed assets acquisition cost of land.

Deferred charges for landrights consist of cost for renewal or extension of the landrights which is amortized using the straight-line method over the legal term of the renewal or extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Impairment of of Non-Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

u. Provisions

Provisions are recognized when: (i) the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provisi perjanjian konsesi jasa

Sebagai bagian kewajiban sesuai Kontrak Operasi Bersama (KOB), konsorsium bertanggung jawab atas pemeliharaan dan inspeksi atau pemulihan (*overhauls*) Fasilitas Lapangan dan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Selain itu, konsorsium juga bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya panas melalui pengeboran sumur pengganti ("make up") dan sumur injeksi untuk memastikan tersedianya uap panas untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik. Program sumur pengganti ("make up") biasanya dilakukan setiap empat tahun termasuk pengeboran sumur injeksi jika diperlukan.

Karena konsorsium tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan dan pengeboran sumur pengganti dan injeksi, kewajiban pemeliharaan dan pengeboran tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Provision for service concession arrangements

As part of its obligations under the Joint Operation Contract (JOC), the consortium will assume responsibility for the major maintenance and inspections or overhauls of the Field Facilities and Electricity Generation Facilities they manage. In addition, the consortium is also responsible for managing the heat resource through make up well drilling and injection wells to ensure sufficient steam is available to meet power plant needs. Make up well programs have generally been conducted at approximately four years intervals including drilling of injection wells as needed.

Since the consortium is not specifically remunerated for its maintenance activities as well as drilling and make up injection, such maintenance as well as drilling obligations are recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

v. Revenue and Expense Recognition

Sales of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Pendapatan konsesi jasa

Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, Kontrak Konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan konsesi jasa DGI, konsorsium hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa pembayaran tersebut harus dibagi menjadi dua aktivitas yaitu aktivitas pembiayaan dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. DGI menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan pendapatannya ke pendapatan pembiayaan dan pendapatan operasi dan pemeliharaan. Karena penerapan prospektif ISAK 16, DGI menggunakan tingkat suku bunga implisit untuk menghitung pendapatan pembiayaannya. Tingkat suku bunga implisit adalah suku bunga diskonto yang menyebabkan nilai tunai keseluruhan dari pembayaran minimum yang dijamin sama dengan nilai tunai aset keuangan dari konsesi jasa pada tanggal awal penerapan. Dalam hal ini, DGI telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 15%.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Imbalan Pasca Kerja

Grup mengakui dan menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003. Selain untuk DGI, tidak terdapat pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Efektif sejak 1 Januari 2012, PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, memperkenankan pengakuan akumulasi laba dan rugi aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain dalam saldo laba, selain pengakuan berdasarkan

Service concession arrangement

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 34, Construction Contracts using the percentage of completion method. If the results of construction contracts cannot be reliably estimated, revenue is calculated using the zero profit method at the amount of the costs incurred and probably recoverable.

Under DGI's concession arrangement, the consortium received only one consideration for its services. Management believes that the consideration should be split into two different activities i.e. financing activities and operating and maintenance activities. DGI uses the residual value method in allocating revenue between financing and operating and maintenance activities. Due to prospective application of ISAK 16, DGI has used an implicit interest rate to account for its financing revenue. The implicit interest rate is the discount rate that causes the aggregate present value of minimum guaranteed payment to be equal to the carrying value of the financial assets from service concession at the initial application date. In this case, DGI has used an implicit interest rate of 15%.

Dividend Income

Dividend income from other investments is recognized when the shareholders' rights to receive have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. Post Employment Benefits

The Group provide post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Except for DGI, no funding has been made to this defined benefit plan.

Effective January 1, 2012, PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, allows the recognition of accumulated actuarial gains and losses as other comprehensive income under equity, in addition to the corridor approach in

pendekatan koridor dalam perhitungan laba rugi. Grup memilih untuk mengakui laba dan rugi aktuarial dalam pendapatan komprehensif lain.

Perhitungan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Efektif sejak 1 Januari 2012, laba dan rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya dalam pendapatan komprehensif lain. Akumulasi laba dan rugi aktuarial dicatat dalam saldo laba. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan atau *vested*. Jika biaya jasa lalu belum menjadi hak karyawan, maka biaya jasa lalu tersebut akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti, disesuaikan dengan laba dan rugi aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

x. Program Opsi Saham Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham untuk karyawannya yang memenuhi syarat. Program ini terdiri dari program opsi saham yang dilakukan melalui penerbitan saham baru.

Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas selama periode *vesting*. Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Perusahaan akan menerbitkan saham baru. Jumlah pembayaran yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak menyajikan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan aset dan liabilitas yang menjadi dasar

profit or loss. The Group chose to recognize actuarial gain and losses in other comprehensive income.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Effective January 1, 2012, actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in full to other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses are recorded in retained earnings. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested. Otherwise, it is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

x. Employee Stock Option Plans

The Company provides stock option plan to their eligible employees. The program consists of stock option plan which should be exercised through issuance of shares.

The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity over the vesting period. When the options are exercised, the Company will issue new shares. The proceeds, net of any direct attributable transaction costs, are credited to share capital (at par value) and additional paid in capital.

y. Income Tax

Income tax consists of current tax and deferred tax expense.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in consolidated financial statement with their respective tax

pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku dalam periode ketika liabilitas dilunasi atau aset direalisasikan, dan peraturan perpajakan berlaku atau secara substansi telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak pada akhir periode pelaporan yang sesuai dengan taksiran Grup, dapat dipulihkan dari jumlah tercatat aset atau harus diselesaikan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya, jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan pemulihan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas (1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, (2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan (3) Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini secara neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas). Dalam hal tersebut pajak kini dan pajak tangguhan juga diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya atau diakui langsung dalam ekuitas. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak diperhitungkan dalam akuntansi kombinasi bisnis.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when (1) there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, (2) when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and (3) the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or benefit in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity, in which case the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity respectively. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for business combination.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua potensi efek dilutif saham biasa.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen operasi dari Grup yang secara teratur ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan, atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori jenis industri.

bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah ercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlah dan pengaruhnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of potential dilution from shares equivalent instruments.

aa. Segment Information

Operation segment is identified based on internal report provided to chief operating decision maker responsible for resources allocation and assessment of the operating segments performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each industry.

bb. Events after Reporting Date

Events after reporting date that provides additional information about consolidated statement of financial position as of the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after reporting date which are not adjusting events have been disclosed in the consolidated financial statements if the amount and impact are material.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari perhitungan estimasi tersebut ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode saat estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode, baik saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya yang menyebabkan ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan dan dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, dijelaskan dibawah ini:

i) Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

i) Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 3h on impairment of financial assets). Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

ii) Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Kelapa Sawit dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat tanaman kelapa sawit dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

iii) Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menentukan apakah goodwill mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang pantas dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 19.

iv) Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

v) Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa

ii) Estimated Useful Lives of Palm Plantations and Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group' palm plantations and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of palm plantations and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16.

iii) Impairment of Goodwill

Determination of goodwill impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 19.

iv) Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 10.

v) Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer

laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 42.

vi) Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui pada masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara material terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

vii) Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko atas aset tertentu.

probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets are disclosed in Note 42.

vi) Employment Benefits

The determination of employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

The carrying amount of post-employment benefits is disclosed in Note 29.

vii) Impairment of Non - Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	31 Desember 2012 <u>December 31, 2012</u>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Kas	575.645	77.902	Cash
Bank - pihak ketiga			Bank - third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.673.860	3.470.105	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27.082	15.731	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109.085	107.802	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	368.249	531.098	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	9.782	17.618	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.842.831	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	9.657	3.473	Citibank N.A.
PT Bank UOB Buana Tbk	-	10.549	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Bukopin	4.893	7.480	PT Bank Bukopin
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.785	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.888	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk	12.358	4.770	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	2.005	2.638	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	1.562	1.939	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	5.501	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.252.062	3.902.473	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	3.990.724	3.672.054	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	-	-	PT Bank UOB Buana Tbk
J.P. Morgan International Bank Ltd	2.274.808	2.074.055	J.P. Morgan International Bank Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.148.964	374.980	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	193.693	13.107	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	65.026	33.437	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Bank OCBC Singapore	43.195	43.195	Bank OCBC Singapore
Citibank N.A.	214.825	9.830	Citibank N.A.
Credit Suisse Singapore	6.520	9.641	Credit Suisse Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	333.644	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.112	3.281	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.104	2.350	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.066	715	PT Bank Permata Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	84.608	960	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	582	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Barclays Bank plc	603.110	2.289.688	Barclays Bank plc
Royal Bank of Canada (Asia) Ltd	-	7.066	Royal Bank of Canada (Asia) Ltd
Morgan Stanley & Co. International plc	-	18	Morgan Stanley & Co. International plc
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.947	8.480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.806	1.121	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.655	8.498	PT Bank Permata Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	2.597	2.615	PT Bank International Indonesia Tbk
Australian Dollar			Australian Dollar
J.P. Morgan International Bank Ltd	2.405	2.647	J.P. Morgan International Bank Ltd
Time Deposits - third parties			Time Deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Buana Tbk	2.000.273	63.981	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.555	827.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	258.331	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.472	1.385.263	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	96.215	104.174	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.810	240.888	PT Bank OCBC NISP Tbk

	30 September 2013/ 31 Desember 2012		
	<u>September 30, 2013</u>	<u>December 31, 2012</u>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Buana Tbk	3.415.195	18.115.467	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia	11.508.028	15.028.833	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.900.000	3.416.274	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.269.827	9.026.832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.219	1.092.448	PT Bank OCBC NISP Tbk
Royal Bank of Canada (Asia) Ltd	1.033.754	-	Royal Bank of Canada (Asia) Ltd
Credit Suisse Singapore	1.503.887	-	Credit Suisse Singapore
PT Bank Permata Tbk	2.507.793	6.627.888	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	160.818	160.818	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000	1.609.018	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	<u>47.715.052</u>	<u>76.598.758</u>	Total
Tingkat bunga deposito per tahun			Interest rate per annum of time deposits
Rupiah	3.75% - 8.50%	3.25% - 6.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.05% - 3.00%	0.02% - 3.00%	U.S. Dollar

Kas dan setara kas diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Nilai wajar dari kas dan setara kas adalah nilai tercatatnya.

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables. The fair value of cash and cash equivalents are their carrying value

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in bank and time deposits is placed at third parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

Akun ini merupakan deposito berjangka Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari Credit Suisse untuk GMTI pada tahun 2012.

This account represents the Company's time deposits which were used as collateral for loans from Credit Suisse to GMTI in 2012.

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Nilai wajar atas deposito berjangka adalah nilai tercatatnya.

Time deposits are classified as loans and receivables. The fair value of time deposit is its carrying value.

Seluruh saldo deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All time deposits are placed at third parties.

7. INVESTASI PADA EFEK YANG DIPERDAGANGKAN PADA NILAI WAJAR

7. INVESTMENT IN TRADING SECURITIES - AT FAIR VALUE

Investasi pada efek yang diperdagangkan diklasifikasikan dalam kelompok FVTPL. Nilai wajar dari dana pasar uang, obligasi dan saham tercatat di bursa ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

Investment in trading securities is classified as FVTPL. The fair value of the money market fund, bonds and listed shares were based on market value at the end of reporting period.

	30 September 2013/September 30, 2013			
	Harga perolehan setelah amortisasi/ <i>Amortized acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai w ajar/ <i>Fair value</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Dana pasar uang	781.858	-	781.858	Money market fund
Obligasi	2.070.900	(58.564)	2.012.336	Bonds
Jumlah	<u>2.852.758</u>	<u>(58.564)</u>	<u>2.794.194</u>	Total

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Harga perolehan setelah amortisasi/ <i>Amortized acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai w ajar/ <i>Fair value</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Dana pasar uang	826.097	-	826.097	Money market fund
Obligasi	4.088.113	(68.013)	4.020.100	Bonds
Jumlah	<u>4.914.210</u>	<u>(68.013)</u>	<u>4.846.197</u>	Total

Seluruh saldo investasi pada efek yang diperdagangkan ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in trading securities are placed at third parties.

8. PIUTANG USAHA

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	AS\$/US\$	AS\$/US\$
Pihak ketiga		
Pembangkit listrik	49.227	1.037.444
Tembakau	666.814	396.214
Jumlah	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Bersih	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>

Ringkasan piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	AS\$/US\$	AS\$/US\$
Rupiah	-	126.069
Dolar Amerika Serikat	103.227	1.037.444
Euro	612.814	270.145
Jumlah	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>
Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-
Bersih	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>

Piutang usaha diklasifikasi dalam kelompok pinjaman diberikan dan piutang dan diukur sebesar biaya perolehan setelah amortisasi dengan

8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Pembangkit listrik	49.227	1.037.444	Electricity power
Tembakau	666.814	396.214	Tobacco
Jumlah	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>	Net

Detail of trade accounts receivables based on their currencies is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Rupiah	-	126.069	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	103.227	1.037.444	U.S. Dollar
Euro	612.814	270.145	Euro
Jumlah	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>	Total
Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>	Net

Trade accounts receivable is classified as loan and receivables and measured at amortized cost using the effective interest method. The fair values of

menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai wajar atas piutang usaha adalah nilai tercatatnya.

trade account receivables are their carrying value.

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of trade accounts receivables is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	A\$/US\$	A\$/US\$	
< 30 hari	382.030	1.433.658	< 30 days
31 - 60 hari	54.000	-	31 - 60 days
> 60 hari	280.011	-	> 60 days
Jumlah	<u>716.041</u>	<u>1.433.658</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>716.041</u></u>	<u><u>1.433.658</u></u>	Net

Manajemen yakin bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that all of the receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini terutama terdiri dari piutang karyawan. Piutang karyawan tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 this account mainly consists of employee receivables. Employee receivables are non-interest bearing and paid through deduction of monthly salary.

Sehubungan dengan penawaran saham perdana, Grup menyediakan jatah pasti sebanyak-banyaknya 1,0% dari saham yang ditawarkan untuk program ESA bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat. Jumlah saham ESA yang terealisasi adalah 3.148.500 saham. Dalam program ESA ini, Perusahaan menjual sahamnya dengan diskon 20%. Grup menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk membiayai pembelian saham tersebut, yang akan dilunasi dalam empat kali cicilan tahunan. Saham program ESA dikenakan *lock-up* sekurang-kurangnya selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham atau sampai seluruh pinjaman telah dilunasi. Jika terdapat peserta program ESA yang mengundurkan diri sebelum pinjamannya dilunasi maka sahamnya dapat dijual atau dialihkan dan karyawan tersebut diharuskan untuk membayar seluruh pinjamannya.

In connection with the initial public offering, the Group provided a fixed allotment of up to 1.0% of the shares offered for the ESA program for the eligible Group's employees. The number of shares issued for the ESA program was 3,148,500 shares. Under the ESA program, the Company sold the shares with a discount of 20%. The Group provided non-interest bearing loans to finance the purchase of the shares, which will be repaid in four annual installments. The ESA program shares are subject to a lock up period of at least 12 months commencing from the listing date or until such time when the loan is fully repaid. If an ESA program participant resigns before the loan is fully repaid then upon such resignation, the shares can be sold or transferred and the employee will be required to fully repay the loan.

Pada tanggal 30 September 2013, dalam akun ini juga termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dari piutang program alokasi saham karyawan (ESA) sejumlah AS\$ 68 ribu. Jumlah piutang program ESA yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sejumlah AS\$ 204 ribu disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

As of September 30, 2013, this account also includes the current portion of the Employee Stock Allocation (ESA) receivables amounting to US\$ 68 thousand. The ESA receivable which falls due after one year amounted to US\$ 204 thousand and is presented as a part of other assets.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the allowance for the doubtful accounts is adequate to cover any possible loss from uncollectible receivables.

10. PERSEDIAAN

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Tembakau	5.548.215	7.955.260	Tobacco
Minyak kelapa sawit	1.816.154	4.829.678	Palm oil
Bahan pendukung dan suku cadang	4.041.191	3.417.197	Supplementary materials and spareparts
Jumlah	<u>11.405.560</u>	<u>16.202.135</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(136.033)	(134.994)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u><u>11.269.527</u></u>	<u><u>16.067.141</u></u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan memadai.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan tembakau milik GMTI senilai Rp 15 milyar digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 26).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai AS\$ 13 juta dan Rp 10 milyar pada tahun 2013 dan AS\$ 14 juta dan Rp 5 milyar pada tahun 2012. Persediaan tembakau diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko lainnya. Pertanggungjawaban asuransi untuk persediaan tembakau pada tahun 2013 dan 2012, masing-masing sejumlah Rp 40,0 milyar dan Rp 82,1 milyar. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungjawaban asuransi tersebut memadai untuk menutupi seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

10. INVENTORIES

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, GMTI's tobacco inventories amounting to Rp 15 billion were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 26).

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risk under a blanket policy amounting to US\$ 13 million and Rp 10 billion in 2013 and US\$ 14 million and Rp 5 billion in 2012. Tobacco inventories were insured against fire, theft, earthquake, flood and other risk. The insurance coverage for tobacco inventories in 2013 and 2012 amounted to Rp 40.0 billion and Rp 82.1 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the Group.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	266.617	206.505	Insurance
Sewa	308.507	183.959	Rent
Lain-lain	155.684	185.660	Others
Pajak Pertambahan Nilai	6.927.939	4.993.304	Value added taxes
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income taxes
Pasal 22	42.520	-	Article 22
Pasal 23	618.911	-	Article 23
Pasal 25	13.645.300	-	Article 25
Biaya penawaran saham perdana ke publik	-	949.504	IPO expenses
Uang Muka	293.212	63.407	Advances
Jumlah	<u><u>22.258.690</u></u>	<u><u>6.582.339</u></u>	Total

11. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Pada tahun 2013, biaya penawaran saham perdana ke publik yang ditanggung telah direklasifikasi sebagai biaya emisi saham yang mengurangi tambahan modal disetor (Catatan 31).

In 2013, deferred IPO expense was reclassified as share emission fee which is deducted to the additional paid in capital (Note 31).

12. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 29 Nopember 2012, AANE telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PLN (Catatan 48m). Perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PLN merupakan perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Perjanjian ini berlaku efektif 15 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik. Berkaitan dengan perjanjian tersebut, seluruh aset yang akan digunakan untuk mendukung pembangunan pembangkit dicatat sebagai piutang lain-lain sampai aset tersebut siap untuk digunakan dalam operasi komersial, dengan jumlah tercatat sebesar Rp. 6.652.566 ribu (setara dengan AS\$ 687.959).

Pada 30 September 2013, piutang lain-lain jangka panjang berjumlah Rp 22.079.042 ribu (setara dengan AS\$ 1.901.235). Pembangunan pembangkit diestimasi akan selesai pada kuartal terakhir tahun 2013.

12. LONG-TERM OTHER RECEIVABLES

On November 29, 2012, AANE entered into a Power Purchase Agreement with Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Note 48m). This agreement is a public-to-private service concession arrangement. This contract is effective for 15 years since its signing date. Related to the agreement, all assets with total carrying amount of Rp 6,652,566 thousands (equivalent to US\$ 687,959), that will be used to support the development of electricity generator were classified as other receivables until those assets are ready to use in commercial operation.

As of September 30, 2013, long term other receivables balance is Rp 22,079,042 thousand (equivalent to US\$ 1,901,235). The electricity generator development is estimated to be completed in last quarter of 2013.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

30 September 2013/September 30, 2013				
	Akumulasi bagian laba dan penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity in net income less dividends received</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>				
AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
PT Bilah Plantindo	533.775	4.594.988	5.128.763	PT Bilah Plantindo
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	496.988	3.345.814	3.842.802	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Pangkatan Indonesia	2.959.700	6.787.002	9.746.702	PT Pangkatan Indonesia
Jumlah	3.990.463	14.727.804	18.718.267	Total
31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Akumulasi bagian laba dan penerimaan dividen/ <i>Accumulated equity in net income less dividends received</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>				
AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
PT Bilah Plantindo	533.775	4.085.568	4.619.343	PT Bilah Plantindo
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	496.988	3.029.734	3.526.722	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Pangkatan Indonesia	2.959.700	5.722.934	8.682.634	PT Pangkatan Indonesia
Jumlah	3.990.463	12.838.236	16.828.699	Total

Rincian dari entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup, persentase kepemilikan dan aktivitas utamanya adalah sebagai berikut:

Details of the Company's associates, percentage of ownership interest and their principal activities are as follows:

Nama entitas asosiasi/ <i>Associate companies</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership interest</i>		Aktivitas utama/ <i>Main activities</i>
	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	%	%	
PT Bilah Plantindo	20,00	20,00	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	20,00	20,00	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>
PT Pangkatan Indonesia	20,00	20,00	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial information is set out below:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>					
	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	Aset bersih/ <i>Net assets</i>	Jumlah pendapatan periode berjalan/ <i>Total revenue for the period</i>	Laba bersih periode berjalan/ <i>Net income for the period</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
PT Bilah Plantindo	28.096.344	2.452.529	25.643.815	6.811.421	3.547.100	PT Bilah Plantindo
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	22.087.761	2.873.751	19.214.010	6.000.210	2.580.395	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Pangkatan Indonesia	52.956.526	4.223.016	48.733.510	25.789.288	5.320.340	PT Pangkatan Indonesia
Jumlah	<u>103.140.631</u>	<u>9.549.296</u>	<u>93.591.335</u>	<u>38.600.919</u>	<u>11.447.835</u>	Total

	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>					
	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	Aset bersih/ <i>Net assets</i>	Jumlah pendapatan tahun berjalan/ <i>Total revenue for the year</i>	Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
PT Bilah Plantindo	24.766.337	1.669.628	23.096.709	11.501.910	4.916.949	PT Bilah Plantindo
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	19.349.167	1.715.554	17.633.613	9.724.110	3.989.021	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Pangkatan Indonesia	46.531.582	3.118.416	43.413.166	33.182.043	9.303.179	PT Pangkatan Indonesia
Jumlah	<u>90.647.086</u>	<u>6.503.598</u>	<u>84.143.488</u>	<u>54.408.063</u>	<u>18.209.149</u>	Total

14. INVESTASI LAIN-LAIN

Akun ini merupakan investasi jangka panjang Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

14. OTHER INVESTMENTS

This account represents the Company's long-term investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.

	30 September 2013/ September 30, 2013			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penyesuaian nilai wajar dan penyisihan/ Fair value adjustment and allowance	Nilai wajar atau biaya perolehan / Fair value or acquisition cost	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
PT Puncakjaya Power	10.271.880	-	10.271.880	PT Puncakjaya Power
PT Agro Muko	7.108.324	2.840.534	9.948.858	PT Agro Muko
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2.911.153	(2.871.739)	39.414	ARC Exploration Ltd. (ARC)
Investasi Kontrak Karya	2.611.030	-	2.611.030	Investment under Contract of Work
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	(600.000)	426.225	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Sembada Sennah Maju (SSM)	222.411	-	222.411	PT Sembada Sennah Maju (SSM)
PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (CG)	150.000	-	150.000	PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (CGS)
Paramount Life & General Holdings Corporation, Phillipines	220.388	-	220.388	Paramount Life & General Holdings Corporation, Phillipines
Lain-lain	41.964	(41.964)	-	Others
Bersih	24.563.375	(673.169)	23.890.206	Net
	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penyesuaian nilai wajar dan penyisihan/ Fair value adjustment and allowance	Nilai wajar atau biaya perolehan / Fair value or acquisition cost		
AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$		
PT Puncakjaya Power	10.271.880	-	10.271.880	PT Puncakjaya Power
PT Agro Muko	7.108.324	2.914.187	10.022.511	PT Agro Muko
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2.911.153	(2.857.317)	53.836	ARC Exploration Ltd. (ARC)
Investasi Kontrak Karya	2.611.030	-	2.611.030	Investment under Contract of Work
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	(600.000)	426.225	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Sembada Sennah Maju (SSM)	222.411	-	222.411	PT Sembada Sennah Maju (SSM)
PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (CG)	150.000	-	150.000	PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (CGS)
Paramount Life & General Holdings Corporation, Phillipines	220.388	-	220.388	Paramount Life & General Holdings Corporation, Phillipines
Lain-lain	41.964	(41.964)	-	Others
Bersih	24.563.375	(585.094)	23.978.281	Net

Investasi lain-lain diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual. Kecuali untuk PT Agro Muko dan ARC, Perusahaan menggunakan biaya perolehan dalam mengukur investasi lain-lain, karena investasi tersebut merupakan saham yang tidak terdaftar di bursa dan tidak tersedia pengukuran nilai wajar atas saham tersebut.

PT Agro Muko

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kenaikan (penurunan) nilai wajar PT Agro Muko sebesar masing-masing (AS\$ 73.653) dan AS\$ 446.685 diakui Perusahaan melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Other investments are classified as available-for-sale investments. Except for PT Agro Muko and ARC, the Company uses acquisition cost in measuring its other investment, since they are non-listed shares and there is no readily available measure of fair value of the shares.

PT Agro Muko

As of September 30, 2013 and 31 December 2012, increase (decrease) in fair value of PT Agro Muko of (US\$ 73,653) and US\$ 446,685 respectively were recognized by the Company in other comprehensive income.

ARC Exploration Ltd. (ARC)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, berdasarkan harga pasar, penurunan nilai wajar ARC masing-masing sebesar AS\$ 14.422 dan AS\$ 75.222 diakui Perusahaan dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Investasi pada Kontrak Karya

Pada tahun 2000, Kontrak Karya PT Newcrest Sumbawa Jaya, PT Newcrest Sumatera Minerals, PT Tamrau Jaya Mining, dan PT Mineralindo Mas Tapaktuan telah dihentikan dan/atau dalam proses penghentian. Investasi pada PT Newcrest Nusa Sulawesi (yang namanya telah diubah menjadi PT Gorontalo Sejahtera Mining) ditukar dengan hak royalti dari perusahaan yang sama. Investasi perusahaan dalam *investee* ini dibiayai dengan utang kepada pihak lain. Pembayaran utang ini tergantung kepada (kontinjen) ada tidaknya penerimaan pendapatan dividen dari perusahaan *investee* terkait. Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian *joint venture*, tidak terdapat kewajiban pembayaran utang terkait investasi tersebut, jika Kontrak Karya terkait dihentikan sebelum penerimaan dividen. Oleh karena persyaratan ini, meskipun investasi-investasi ini dan utang-utang yang terkait tidak dapat direalisasikan, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas investasi terkait tidak diperlukan.

PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (CGS)

Berdasarkan Akta No. 52 notaris Buchari Hanafi, S.H., tanggal 20 Juli 2012, Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.125 saham, sehingga meningkatkan investasi Perusahaan pada CGS menjadi AS\$ 150.000.

ARC Exploration Ltd. (ARC)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 based on quoted market price of ARC shares, decrease in fair value of ARC of US\$ 14,422 and US\$ 75,222 respectively, was recognized by the Company in other comprehensive income.

Investment under Contract of Works

In 2000, the Contracts of Works ("CoW") of PT Newcrest Sumbawa Jaya, PT Newcrest Sumatera Minerals, PT Tamrau Jaya Mining, and PT Mineralindo Mas Tapaktuan were terminated and/or in the process of termination. The investment in PT Newcrest Nusa Sulawesi (which name was changed to PT Gorontalo Sejahtera Mining) was exchanged with the right of royalty from the same company. The Company's investments in these investees were financed by payable to other parties. The payments are contingent upon the receipt of dividend income from the related investee companies. Under the terms of joint venture agreements, there will be no payment of the related payable relating to these investments, on which CoW were terminated prior to receipt of dividend income. Due to this arrangement, although these investments and their related payable are totally unrecoverable, the management considered that allowance for decline in value of the related investment was not necessary.

PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (CGS)

Based on Deed No. 52 of notary Buchari Hanafi, S.H., dated July 20, 2012, the Company subscribed and paid for 1,125 new shares of CGS, resulting in increase of investment value to US\$ 150,000.

15. TANAMAN KELAPA SAWIT

	Penyesuaian selisih						
	1 Januari 2013/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	kurs penjabaran/ Translation		30 September 2013/ September 30,
	2013 AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	adjustments AS\$/US\$		2013 AS\$/US\$
Tanaman menghasilkan						Mature plantations	
Biaya perolehan	184.867.647	-	(186)	-	-	184.867.461	Cost
Akumulasi penyusutan	(74.040.362)	(6.322.683)	186	-	-	(80.362.859)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	110.827.285	(6.322.683)	-	-	-	104.504.602	Net book value
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	30.137.360	10.713.849	-	-	(5.042.355)	35.808.854	Immature plantations - at cost
Jumlah	140.964.645					140.313.456	Total

15. PALM PLANTATIONS

	Penyesuaian selisih					December 31, 2012		
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translation kurs penjabaran/ adjustments			December 31, 2012
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$			AS\$/US\$
Tanaman menghasilkan							Mature plantations	
Biaya perolehan	176.196.151	-	(30.202)	8.701.698	-	184.867.647	Cost	
Akumulasi penyusutan	(65.339.343)	(8.714.006)	12.987	-	-	(74.040.362)	Accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	110.856.808	(8.714.006)	(17.215)	8.701.698	-	110.827.285	Net book value	
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	<u>22.215.647</u>	18.002.735	-	(8.701.698)	(1.379.324)	<u>30.137.360</u>	Immature plantations - at cost	
Jumlah	<u>133.072.455</u>					<u>140.964.645</u>	Total	

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah AS\$ 6.322.683 dan AS\$ 6.656.416.

Depreciation expense allocated to cost of sales for the period ended September 30, 2013 and 2012 amounted to US\$ 6,322,683 and US\$ 6,656,416, respectively.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The size of mature and immature plantations based on locations are as follow:

	30 September 2013/September 30, 2013			
	Tanaman Menghasilkan (Hektar)/ Mature plantations (Hectare)	Tanaman Belum Menghasilkan (Hektar)/ Immature plantations (Hectare)	Jumlah Area Yang Ditanami (Hektar)/ Total planted area (Hectare)	
Binanga, Sumatera Utara	9.813	-	9.813	Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung	14.229	-	14.229	Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.912	-	7.912	Batang Angkola, North Sumatera
Ketapang, Kalimantan Barat	-	11.096	11.096	Ketapang, West Kalimantan
Jumlah	<u>31.954</u>	<u>11.096</u>	<u>43.050</u>	Total
	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Tanaman Menghasilkan (Hektar)/ Mature plantations (Hectare)	Tanaman Belum Menghasilkan (Hektar)/ Immature plantations (Hectare)	Jumlah Area Yang Ditanami (Hektar)/ Total planted area (Hectare)	
Binanga, Sumatera Utara	9.813	-	9.813	Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung	14.229	-	14.229	Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.912	-	7.912	Batang Angkola, North Sumatera
Ketapang, Kalimantan Barat	-	8.898	8.898	Ketapang, West Kalimantan
Jumlah	<u>31.954</u>	<u>8.898</u>	<u>40.852</u>	Total

Tanaman kelapa sawit ditanam di atas tanah HGU seluas 33.688 hektar. Tanah di Ketapang, Kalimantan Barat sedang dalam pengurusan HGU.

Palm oil plantations are cultivated on land with cultivation rights title (HGU) on a total area of 33,688 hectares. The cultivation right title (HGU) of land in Ketapang, West Kalimantan is still in process.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment of immature plantations and mature plantations as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

16. ASET TETAP

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	30 September 2013/ September 30, 2013	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Biaya Perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	15.210.476	-	1.662.961	-	-	(729.625)	16.143.812	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	39.466.288	-	527.934	(292.026)	1.920.340	(425.865)	41.196.671	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	36.427.239	6.867	961.881	(124.989)	252.307	(398.858)	37.124.447	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	195.348	-	228.059	(19.345)	-	-	404.062	Computer and communication equipment
								Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	3.675.403	587	808.294	(59.897)	9.795	(93.752)	4.340.430	
Kendaraan bermotor	5.941.288	30.307	688.504	(218.484)	32.348	(230.587)	6.243.376	Motor vehicles
Leasehold improvement	-	-	151.611	-	-	-	151.611	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	11.950.814	-	10.552.147	-	(2.214.790)	(2.314.583)	17.973.588	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	4.000.000	-	-	-	-	-	4.000.000	Leased assets
Jumlah	116.866.856	37.761	15.581.391	(714.741)	-	(4.193.270)	127.577.997	Total
Akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai:								Accumulated depreciation and impairment losses:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	11.317.747	-	1.752.130	(136.910)	-	(137.822)	12.795.145	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	21.921.183	5.785	1.945.475	(89.029)	-	(106.858)	23.676.556	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	141.375	-	36.424	(19.345)	-	-	158.454	Computer and communication equipment
								Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	2.778.811	384	238.887	(57.707)	-	(45.263)	2.915.112	
Kendaraan bermotor	2.730.794	14.542	472.617	(189.660)	-	(70.678)	2.957.615	Motor vehicles
Leasehold improvement	-	-	12.634	-	-	-	12.634	Leasehold improvement
Aset sewa pembiayaan	111.111	-	999.999	-	-	-	1.111.110	Leased assets
Jumlah	39.001.021	20.711	5.458.166	(492.651)	-	(360.621)	43.626.626	Total
Jumlah tercatat	77.865.835						83.951.371	Net carrying amount

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) -
 Lanjutan

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) - Continued

	1 Januari 2012/ January 1, 2012 AS\$/US\$	Penambahan/ Additions AS\$/US\$	Pengurangan/ Deductions AS\$/US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications AS\$/US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments AS\$/US\$	31 Desember 2012/ December 31, 2012 AS\$/US\$	
Biaya Perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	13.241.772	3.295.881	(1.481.817)	422.346	(267.706)	15.210.476	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	36.745.637	535.307	(2.126.447)	4.427.291	(115.500)	39.466.288	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	37.103.495	1.556.249	(2.937.329)	774.178	(69.354)	36.427.239	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	211.675	225.382	(269.016)	27.307	-	195.348	Computer and communication equipment
							Office equipment, furniture
Peralatan dan perabot kantor	3.977.890	114.090	(367.283)	(27.476)	(21.818)	3.675.403	and fixtures
Kendaraan bermotor	5.151.150	1.213.998	(366.641)	-	(57.219)	5.941.288	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	4.986.162	14.209.341	(41.072)	(6.977.236)	(226.381)	11.950.814	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	-	4.000.000	-	-	-	4.000.000	Leased assets
Jumlah	<u>101.417.781</u>	<u>25.150.248</u>	<u>(7.589.605)</u>	<u>(1.353.590)</u>	<u>(757.978)</u>	<u>116.866.856</u>	Total
Akumulasi penyusutan dan kerugian							Accumulated depreciation and
penurunan nilai:							impairment losses:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	10.805.201	2.151.586	(1.588.772)	-	(50.268)	11.317.747	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	21.502.122	2.627.742	(2.191.385)	-	(17.058)	21.921.421	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	226.839	62.163	(225.344)	-	-	63.658	Computer and communication equipment
							Office equipment, furniture
Peralatan dan perabot kantor	2.986.564	227.011	(347.944)	-	(9.341)	2.856.290	and fixtures
Kendaraan bermotor	2.481.835	529.640	(265.314)	-	(15.367)	2.730.794	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.160.201	-	-	(1.087.973)	(72.228)	-	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	-	111.111	-	-	-	111.111	Leased assets
Jumlah	<u>39.162.762</u>	<u>5.709.253</u>	<u>(4.618.759)</u>	<u>(1.087.973)</u>	<u>(164.262)</u>	<u>39.001.021</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>62.255.019</u>					<u>77.865.835</u>	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 AS\$/US\$	30 September 2012/ September 30, 2012 AS\$/US\$	
Beban pokok penjualan	4.750.292	3.574.921	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	707.874	797.399	General and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	<u>5.458.166</u>	<u>4.372.320</u>	Total

ANJA memiliki beberapa tanah Hak Guna Usaha (HGU) mencakup 33.688 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais, Sumatera Utara dan Gantung, Bangka dan Dendang, Belitung, tanah Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 31 hektar di Dendang, Belitung dan 523 hektar tanah non-HGU lainnya di Binanga. HGU dan HGB ini berlaku untuk periode antara 30 sampai 85 tahun yang berakhir pada tahun 2039 sampai 2091.

ANJA has several land cultivation rights (HGU) covering a total area of 33,688 hectares in Binanga and Ramba, Batang Angkola and Siais, North Sumatera and Gantung, Bangka and Dendang, Belitung, land with building right (HGB) covering a total area of 31 hectares in Dendang, Belitung and 523 hectares non-HGU land in Binanga. Those HGU and HGB are valid for 30 to 85 years period, expiring in 2039 until 2091.

GMIT memiliki beberapa bidang tanah HGU berlokasi di Jember dan Lumajang. HGU ini berlaku untuk periode 20 tahun, berakhir pada tahun 2028.

GMIT owns several HGU in Jember and Lumajang. This HGU is valid for 20 years period, expiring in 2028.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian

Construction in progress represents building, roads and bridges under construction and machinery and

serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

equipment under installation, which are estimated to be completed in 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh tanah dan bangunan milik GMTI digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari BCA (Catatan 26).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, all land and building owned by GMTI are used as collateral for bank loan obtained from BCA (Note 26).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 66.646.299 dan Rp 127.947.268.285 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$ 63.408.000 dan Rp 99.841.339.118 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks at a total coverage of US\$ 66,646,299 and Rp 127,947,268,285 on September 30, 2013 and US\$ 63,408,000 and Rp 99,841,339,118 on December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

17. BEBAN TANGGUHAN – HAK ATAS TANAH

17. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS

	30 September 2013/ September 30, 2013 AS\$/US\$	31 Desember 2012/ December 31, 2012 AS\$/US\$	
Biaya perolehan	884.772	884.772	Costs
Akumulasi amortisasi	(22.863)	(20.148)	Accumulated amortization
Penyisihan selisih kurs penjabaran	(105.357)	-	Translation adjustment
Jumlah tercatat bersih	<u>756.552</u>	<u>864.624</u>	Net carrying amount

Amortisasi yang dibebankan pada operasi berjumlah AS\$ 2.715 dan AS\$ 1.076 masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012.

Amortization charged to operations amounted to US\$ 2,715 and US\$ 1,076 for the period ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan ISAK 25, Hak atas Tanah dan menghentikan amortisasi beban tangguhan hak atas tanah yang diperoleh pada saat perolehan tanah. Grup mereklasifikasikan sisa saldo beban tangguhan yang terkait dengan pembayaran legal untuk memperoleh hak atas tanah yang merupakan bagian harga perolehan tanah dan belum diamortisasi ke nilai tercatat tanah.

Effective January 1, 2012, the Group adopts ISAK 25, Land Rights and ceased the amortization of deferred charges for landrights on land acquisition. The Group reclassified the remaining unamortized deferred charges related to the legal payment of Land Rights which represents part of land cost to land carrying value.

18. UANG MUKA

18. ADVANCES

	30 September 2013/ September 30, 2013 AS\$/US\$	31 Desember 2012/ December 31, 2012 AS\$/US\$	
Uang muka pembelian mesin	2.522.165	2.065.040	Advance for purchase of machinery
Uang muka pengurusan hak atas tanah	28.447.901	6.829.004	Advance payment for legal processing of landrights
Jumlah	<u>30.970.066</u>	<u>8.894.044</u>	Total

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas 10.920 ha dan 2.798 ha tanah KAL yang masing-masing akan digunakan untuk perkebunan inti dan plasma, 1.639 ha tanah ANJAS, 20.000 ha tanah GSB, 40.000 ha tanah PPM dan 22.195 ha tanah

Advance payment for legal processing of landrights represents expenses paid in obtaining HGU on 10,920 hectares and 2,798 hectares of land for KAL which will be used as main plantation and nucleus plantation, respectively, 1,639 hectares land of ANJAS, 20,000 hectares land of GSB, 40,000

PMP.

hectares land of PPM and 22,195 hectares land of PMP.

19. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi.

Efektif 1 Januari 2011, Grup mengimplementasikan PSAK 22 (revisi 2010), di mana amortisasi atas goodwill dihentikan dan akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatatnya. Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada 30 September 2013.

19. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries.

Effective from January 1, 2011, the Group implemented PSAK 22 (revised 2010) whereas amortization of goodwill was discontinued and accumulated amortization was eliminated against the recorded cost. Management believes that there are no impairment losses on goodwill on September 30, 2013.

20. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

20. CLAIMS FOR TAX REFUND

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i> AS\$/US\$	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> AS\$/US\$	
ANJAS	-	1.349.861	ANJAS
KAL	66.420	79.766	KAL
Jumlah	<u>66.420</u>	<u>1.429.627</u>	Total

ANJAS

Pada bulan Desember 2010, ANJAS menerima empat surat ketetapan dari DJP tertanggal 28 Desember 2010 untuk PPN kurang bayar untuk periode Januari sampai Desember 2008 sebesar Rp 13.053.151 ribu (setara dengan AS\$ 1.349.861).

Pada tanggal 8 Februari 2011, ANJAS mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan untuk periode Januari sampai Desember 2008 tersebut kepada DJP dan mengklaim pengembalian pajak sebesar Rp 13.053.151 ribu. Pada tanggal 27 Januari 2012, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh ANJAS. Pada tanggal 25 April 2012, ANJAS mengajukan banding atas ketetapan tersebut. Jumlah yang diklaim ANJAS sebesar Rp 13.053.151 ribu (setara dengan AS\$ 1.349.861) disajikan sebagai klaim atas pengembalian pajak. Berdasarkan Surat No.Put 45977 – 45980/PP/M.II/16/2013 tanggal 18 – 22 Juli 2013, Pengadilan Pajak memenangkan banding yang diajukan oleh ANJAS, sehingga ANJAS tidak perlu membayar surat ketetapan PPN kurang bayar untuk periode Januari – Desember 2008 tersebut. Dengan demikian, jumlah utang terkait hasil pemeriksaan tersebut telah saling hapus dengan klaim atas pengembalian pajak.

Pada tahun 2012, DJP telah selesai melakukan pemeriksaan kewajiban pajak ANJAS untuk tahun

ANJAS

In December 2010, ANJAS received four assessment letters from DGT dated December 28, 2010 for VAT underpayment for the period of January to December 2008 of Rp 13,053,151 thousand (equivalent to US\$ 1,349,861).

On February 8, 2011, ANJAS filed an objection on the assessment for VAT for period January to December 2008 to the DGT and claimed for a tax refund of Rp 13,053,151 thousand. On January 27, 2012, the DGT rejected all objection submitted by ANJAS. On April 25, 2012, ANJAS has submitted an appeal to the tax court. ANJA'S claim for the refund of Rp 13,053,151 thousand (equivalent to US\$ 1,314,649) was presented as claim for tax refund. Based on Letter no. Put 45977 – 45980/PP/M.II/16/2013 dated July 18 – 22, 2013, Tax Court decided to grant ANJAS's appeal, resulting in no payment should be done by ANJAS for the VAT underpayment assessment letters for the period of January – December 2008. Accordingly, ANJAS has offset its payable related to the assessment letters with the claim for tax refund balance.

In 2012, DGT has completed its examination of ANJAS' tax obligations for the year 2010, which include corporate income tax and income tax article

2010, yang meliputi pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 4 (2), 23, 22, 21, 15, 26 dan PPN, dan menerbitkan surat ketetapan kurang bayar pajak sebesar Rp 484.620.870 (setara dengan AS\$ 51.599). ANJAS telah membayar kurang bayar tersebut pada tahun 2012 dan menyajikannya sebagai beban penalti.

KAL

Pada bulan September 2010, KAL menerima dua surat ketetapan pajak dari DJP tanggal 21 September 2010 untuk kurang bayar PPN periode Januari sampai Oktober 2009 sejumlah Rp 771.342 ribu (setara dengan AS\$ 85.790) dan lebih bayar PPN untuk periode Nopember 2009 sejumlah Rp 385.671 ribu (setara dengan AS\$ 42.895). Jumlah bersih kurang bayar sebesar Rp 385.671 ribu tersebut dibayar oleh KAL pada bulan Oktober 2010.

Pada tanggal 1 Nopember 2010, KAL mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan PPN periode Januari sampai Oktober 2009 tersebut kepada DJP dan mengklaim pengembalian pajak sebesar Rp 771.342 ribu (setara dengan AS\$ 66.420 dan AS\$ 79.766 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012). Pada bulan Mei 2011, DJP dalam Surat Keputusan Pajak tanggal 27 Juli 2011 menolak keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2011, KAL melakukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, KAL belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

4(2), 23, 22, 21, 15, 26 and VAT, and issued tax assessment letters for tax underpayment of Rp 484,620,870 (equivalent to US\$ 51,599). ANJAS has already paid this underpayment in 2012 and the expenses were presented in tax penalty.

KAL

In September 2010, KAL received two tax assessment letters from DGT dated September 21, 2010 for VAT underpayment for the period of January to October 2009 amounting to Rp 771,342 thousand (equivalent to US\$ 85,790) and VAT overpayment for the period of November 2009 amounting to Rp 385,671 thousand (equivalent to US\$ 42,895). The net underpayment totalling Rp 385,671 thousand was paid by KAL in October 2010.

On November 1, 2010, KAL filed an objection on such assessment of VAT underpayment for the period of January to October 2009 to DGT and claimed for a tax refund of Rp 771,342 thousand (or equivalent to US\$ 66,420 and US\$ 79,766 on September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively). In May 2011, DGT in its decision letter dated July 27, 2011 rejected the objection of KAL. In October 2011, KAL filed an appeal to the Tax Court. As of the date of authorisation of these consolidated financial statements, KAL has not yet received any decision from Tax Court.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM BANK LOANS

30 September 2013/ 31 Desember 2012/
September 30, 2013/ December 31, 2012
AS\$/US\$ AS\$/US\$

Credit Suisse Cabang Singapura -
 Dolar Amerika Serikat

- 1.500.000

Credit Suisse Cabang Singapura -
 U.S. Dollar

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun
 Dolar Amerika Serikat

- 0,70%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun
 U.S. Dollar

Utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur sebesar biaya perolehan setelah amortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif. Nilai wajar utang bank jangka pendek sama dengan nilai tercatatnya.

Bank loans are classified as other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate. The fair values of short term bank loans are their carrying value.

Credit Suisse Singapore

GMIT memiliki fasilitas kredit *commercial line* sebesar AS\$ 3.000.000 dari Credit Suisse Cabang Singapura (Bank), dengan tingkat bunga 0,5% di atas tingkat suku bunga pendanaan. Selama tahun

Credit Suisse Singapore

GMIT has commercial line credit facility of US\$ 3,000,000 from Credit Suisse Bank – Singapore (the Bank), with interest rate of 0.5% above cost of fund. During 2013, GMIT has fully

2013, GMIT telah melunasi seluruh pinjaman dari Credit Suisse dan pada tanggal 3 Oktober 2013, fasilitas tersebut telah dibatalkan. Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saldo pinjaman adalah AS\$ 1.500.000, dengan jangka waktu 3 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan.

repaid all loan balance from Credit Suisse, and cancelled the loan facility as of October 3, 2013. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance was US\$ 1,500,000, with tenor of 3 months. This loan is secured by the Company's time deposit.

22. UTANG USAHA

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Tanaman kelapa saw it	5.377.125	3.742.714	Palm oil plantation
Pembangkit listrik	427.510	833.939	Electricity generation
Sagu	32.345	1.646	Sago
Tembakau	3.065	1.589	Tobacco
Jumlah	<u>5.840.045</u>	<u>4.579.888</u>	Total

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Dolar Amerika Serikat	3.007.021	2.656.194	United States Dollar
Rupiah	2.833.024	1.923.694	Rupiah
Jumlah	<u>5.840.045</u>	<u>4.579.888</u>	Total

23. UTANG PAJAK

23. TAXES PAYABLE

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Pajak penghasilan - Perusahaan (Catatan 42)	490.196	17.795.427	Corporate income tax - the Company (Note 42)
Pajak penghasilan - entitas anak (Catatan 42)	7.928.644	2.982.301	Corporate income tax - subsidiaries (Note 42)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	285.865	3.206.572	Article 21
Pasal 25	1.490.254	2.152.163	Article 25
Pasal 4 ayat 2	30.986	345.363	Article 4 section 2
Pasal 23/26	654.828	29.481	Article 23/26
Pasal 22	2.894	22.860	Article 22
Pasal 15	1.938	211	Article 15
Jumlah	<u>10.885.605</u>	<u>26.534.378</u>	Total

24. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	A\$\$/US\$	A\$\$/US\$	
Utang pihak ketiga	3.951.269	3.696.930	Payable to third parties
Uang muka dari pelanggan	2.818.064	4.383.748	Advance received from customers
Klaim atas pengembalian pajak (Catatan 20)	-	1.349.861	Claims for tax refund (Note 20)
Lain-lain	532.290	214.974	Others
Jumlah	<u>7.301.623</u>	<u>9.645.513</u>	Total

Utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan setelah amortisasi. Nilai wajar atas utang lain-lain ditentukan sebesar sama dengan nilai tercatatnya.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

24. OTHER PAYABLES

Other accounts payable is classified as financial liabilities and is measured at amortized cost. The fair value of other accounts payable is its carrying amount.

All other payables is payable to third parties.

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	A\$\$/US\$	A\$\$/US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	3.552.933	5.305.090	Salaries, bonuses and allowances
Jasa profesional	203.065	56.688	Professional fees
Lain-lain	1.509.556	2.805.540	Others
Jumlah	<u>5.265.554</u>	<u>8.167.318</u>	Total

25. ACCRUED EXPENSES

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
	A\$\$/US\$	A\$\$/US\$	
PT Bank Central Asia Tbk - Rupiah	760.491	2.341.039	PT Bank Central Asia Tbk - Rupiah
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(760.491)</u>	<u>(2.341.039)</u>	Current maturities
Porsi jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long term portion

26. LONG-TERM BANK LOANS

Utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur sebesar biaya perolehan setelah amortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Bank loans are classified as other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 Januari 2010, GMIT memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank) yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 2 milyar, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun.
- Fasilitas pinjaman berjangka *revolving* sebesar Rp 20 milyar, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun.
- Fasilitas pinjaman berjangka *incidental* sebesar Rp 3 milyar dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun.

Pada tanggal 28 Oktober 2012, GMIT memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka *revolving* menjadi sebesar Rp 23 milyar.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank dijamin dengan persediaan GMIT (tembakau Besuki N.O.) sejumlah Rp 15 milyar dan semua tanah dan bangunan GMIT. Pada tanggal 29 Januari 2012, fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai tanggal 29 Januari 2013 dan diperpanjang kembali sampai tanggal 29 Januari 2014.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu, antara lain membatasi hak GMIT untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin, meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha, melakukan peleburan, penggabungan, likuidasi serta mengubah status kelembagaan.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

SMM

SMM mengadakan perjanjian jual dan sewa balik atas bangunan, mesin dan peralatan dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance pada tanggal 7 Desember 2012. Berdasarkan evaluasi terhadap persyaratan dan kondisi dalam perjanjian ini, SMM menentukan bahwa transaksi sewa ini memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Hasil penjualan sebesar AS\$ 4.000.000 yang merupakan nilai wajar aset telah diterima pada tanggal 7 Desember 2012. Selisih antara hasil penjualan dan nilai buku aset sebesar AS\$ 3.350.288 dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan (Catatan 28).

Ringkasan persyaratan dan ketentuan transaksi jual dan sewa balik diatas adalah sebagai berikut:

Pembiayaan bersih	: AS\$ 2.200.000
Suku bunga	: 9,5% per tahun, suku bunga mengambang (setiap 6 bulan) di akhir

PT Bank Central Asia Tbk

On January 29, 2010, GMIT obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (the Bank) which consist of:

- Local credit facility of Rp 2 billion, with interest rate of 10.75% p.a.
- Time loan revolving facility of Rp 20 billion, with interest rate of 10.50% per annum.
- Time loan incidental facility of Rp 3 billion, with interest rate of 10.50% per annum.

On October 28, 2012, GMIT obtained an additional credit limit for time loan revolving facility to Rp 23 billion.

The credit facilities obtained from the Bank are secured by GMIT's inventories (Besuki N.O. tobacco) amounting to Rp 15 billion and all of GMIT's land and buildings. On January 29, 2012, these credit facilities were extended until January 29, 2013 and further extended until January 29, 2014.

The loan agreement relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict GMIT to obtain new loans or credit from other parties and/or become a guarantor, to lend money (except lending in relation to their operation), to do consolidation, merger, liquidation and change its institutional status.

27. LEASE LIABILITIES

SMM

SMM has entered into a sale and lease back arrangement on certain buildings, machineries and equipment with PT Mitra Pinasthika Mustika Finance on December 7, 2012. SMM has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that the sale and leaseback transaction is qualified for finance lease. The sale proceed of US\$ 4,000,000 was established at fair value and received on December 7, 2012. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets amounting to US\$ 3,350,288 was recorded as deferred income (Note 28).

Summary of the sale and lease back terms and condition is as follows:

Net to Finance	: US\$ 2,200,000
Interest rate	: 9.5% p.a. effective floating (every 6 months) in arrears

Jangka waktu	: 30 bulan	Tenor	: 30 months
Cicilan	: AS\$ 1.557.418 (pembayaran 1), AS\$ 25.561 (bulan 2 - 30)	Installment	: US\$ 1,557,418 (1st payment), US\$ 25,561 (2nd –30th month)
Beban pencadangan	: AS\$ 11.000 (0,5% dari pembayaran bersih)	Provision Expense	: US\$ 11,000 (0.5% of Net to Finance)
Asuransi	: Ditanggung penyewa	Insurance	: Insured by Lessee

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

a. Berdasarkan jatuh tempo

a. By due date:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Pembayaran yang jatuh tempo tahun:			Payment due in:
2013	76.683	1.838.589	2013
2014	306.732	306.732	2014
2015	153.366	153.366	2015
Jumlah pembayaran minimum sewa	<u>536.781</u>	<u>2.298.687</u>	Lease minimum payment
Bunga	<u>(44.043)</u>	<u>(98.687)</u>	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	492.738	2.200.000	Present value of lease minimum payment
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(265.189)</u>	<u>(1.772.756)</u>	Current maturities
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - bersih	<u><u>227.549</u></u>	<u><u>427.244</u></u>	Lease payable - net of current maturities - net

b. Berdasarkan lessor:

b. By lessor:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	492.738	2.200.000	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

28. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara hasil penjualan dan nilai buku aset atas transaksi jual dan sewa kembali oleh SMM (Catatan 27) sebesar AS\$ 3.350.288 yang akan diamortisasi dalam periode 30 bulan.

28. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue represents the difference between proceeds from sale and book value of assets related to the sale and lease back transaction by SMM (Note 27) with a total amount of US\$ 3,350,288, which will be amortized over 30 months period.

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.340.115	1.340.115	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	<u>1.005.087</u>	<u>2.010.173</u>	Net of current maturities
Jumlah	<u><u>2.345.202</u></u>	<u><u>3.350.288</u></u>	Total

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak terhadap imbalan tersebut masing-masing adalah 5.328 dan 4.880 pada tahun 2013 dan 2012.

Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian terkait dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Biaya jasa kini	831.749	1.455.157	Current service cost
Biaya bunga	334.743	468.142	Interest cost
Biaya jasa lalu	(975)	(975)	Past service cost
Amortisasi biaya jasa lalu	9.644	9.644	Amortization of past service cost
Pengakuan langsung atas biaya jasa lalu yang sudah menjadi hak karyawan	-	(157.838)	Immediate recognition of past service cost-vested
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	-	107.134	Termination cost, curtailment and settlement
Jumlah	<u>1.175.162</u>	<u>1.881.264</u>	Total

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari kewajiban Grup terkait dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Nilai kini kewajiban	8.251.476	9.331.520	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	(82.185)	(82.185)	Actuarial losses
Nilai wajar aset program	(137.058)	(137.058)	Fair value of plan assets
Kewajiban bersih	<u>8.032.233</u>	<u>9.112.277</u>	Post-employment benefit obligation

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefit for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is respectively 5,328 and 4,880 in 2013 and 2012.

Amounts charged to consolidated statements of income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The amounts included in consolidated statements of financial position arising from the Group's obligations in respect of the post-employment benefits are as follows:

Mutasi liabilitas bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2013/ 31 Desember 2012/ September 30, 2013/ December 31, 2012		
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Saldo awal periode/tahun	9.112.277	9.333.600	Beginning of the period/year
Beban periode berjalan	1.175.162	10.340.097	Amount charged to income for the period
Pembayaran manfaat	(877.410)	(295.821)	Benefit payments
Rugi aktuarial dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya	-	604.572	Actuarial loss recorded as other comprehensive income
Kelebihan pembayaran periode berjalan	-	(10.178.035)	Excess benefit payment during the period
Tunjangan cuti	-	2.188	Leave allowance
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(1.377.796)	(694.324)	Translation adjustments
Saldo akhir periode/tahun	<u>8.032.233</u>	<u>9.112.277</u>	End of the period/year

Penyesuaian yang terjadi pada masa lalu adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Nilai kini kewajiban	8.251.476	9.331.520	15.299.635	10.744.329	5.910.197	Present value of defined obligation
Penyesuaian pengalaman kewajiban program	(1.418.364)	(1.418.364)	1.066.827	1.011.721	(10.074)	Experience adjustments on plan liabilities

Biaya imbalan pasca kerja ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan terakhir tertanggal 23 Januari 2013. Beban dan kewajiban yang diakui pada periode yang berakhir 30 September 2013 merupakan hasil estimasi Perusahaan menggunakan data dari laporan aktuarial terakhir. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by independent actuary from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo with its latest report dated January 23, 2013. Expenses and liability accrued for the period ended September 30, 2013 was based on the Company's estimation using data from the latest actuarial report. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Tingkat kematian	CSO - 1980 dan Tabel Mortalitas Indonesia 1999	Mortality rate
Umur pensiun normal	56 - 60 tahun	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00% - 15,00%	Rate of salary increase per annum
Tingkat diskonto per tahun	6,30% - 8,90%	Discount rate per annum

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September 2013/September 30, 2013				Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock	Setara dengan AS\$/ Equivalent in US\$	
			Rp		
PT Memimpin Dengan Nurani	1.343.804.685	40,3139%	134.380.468.500	14.037.446	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1.343.804.685	40,3139%	134.380.468.500	14.037.446	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	156.242.000	4,6872%	15.624.200.000	7.544.278	Tn. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	156.147.130	4,6844%	15.614.713.000	7.539.697	Tn. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1.500	0,0000%	150.000	73	Yayasan Tahija
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	333.350.000	10,0004%	33.335.000.000	3.422.133	Others (each below 5%)
Jumlah	3.333.350.000	100,0000%	333.335.000.000	46.581.073	Total

30. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember 2012/December 31, 2012				Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock	Setara dengan AS\$/ Equivalent in US\$	
			Rp		
PT Memimpin Dengan Nurani	1.343.804.685	44,7935%	134.380.468.500	14.037.446	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1.343.804.685	44,7935%	134.380.468.500	14.037.446	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	156.242.000	5,2081%	15.624.200.000	7.544.278	Tn. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	156.147.130	5,2049%	15.614.713.000	7.539.697	Tn. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73	Yayasan Tahija
Jumlah	3.000.000.000	100,0000%	300.000.000.000	43.158.940	Total

Berikut adalah mutasi modal saham Perusahaan:

The following is the movement of the Company's capital stock:

	Jumlah saham/ Number of shares	Saldo/ Balance	setara dalam AS\$/ equivalent in US\$	
		Rp		
Saldo tanggal 1 Januari 2012	31.239.063	31.239.063.000	15.084.048	Balance as of January 1, 2012
Peningkatan modal tanggal 6 September 2012	268.760.937	268.760.937.000	28.074.892	Increase in capital on September 6, 2012
Saldo sebelum pemecahan saham	300.000.000	300.000.000.000	43.158.940	Balance before stock split
Saldo tanggal 31 Desember 2012 - setelah pemecahan saham	3.000.000.000	300.000.000.000	43.158.940	Balance as of December 31, 2012 after stock split
Peningkatan modal yang berasal dari penawaran umum saham perdana 8 Mei 2013	333.350.000	33.335.000.000	3.422.133	Increase in capital from the Initial Public Offering on May 8, 2013
Saldo tanggal 30 September 2013	3.333.350.000	333.335.000.000	46.581.073	Balance as of September 30, 2013

Berdasarkan Akta No.100 notaris Irawan Soerodjo, SH. Msi, tanggal 14 Juni 2013, sesuai dengan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Mei 2013 dan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh

Based on Deed no. 100 of notary Irawan Soerodjo, SH. Msi, dated June 14, 2013, in accordance with the announcement from the Indonesian Stock Exchange dated May 7, 2013 and the shareholders register dated May 31, 2013, the shares issued by

Perusahaan kepada Masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor.

Berdasarkan Akta No. 09, notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 6 September 2012, para pemegang saham menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 1.200.000.000.000.
- Meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 31.239.063.000 menjadi Rp 300.000.000.000.
- Melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang dikeluarkan perusahaan adalah 3.000.000.000 saham.
- Mengeluarkan 2.687.609.370 saham baru dengan nilai nominal Rp 268.760.937.000 yang akan diambil bagian oleh :
 - PT Memimpin Dengan Nurani sebanyak 1.343.804.685 saham senilai Rp 134.380.468.500 dan
 - PT Austindo Kencana Jaya sebanyak 1.343.804.685 saham senilai Rp 134.380.468.500.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-48475.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

the Company to the public in Initial Public Offering is 333,350,000 shares, which represent 10% of the outstanding shares.

Based on Deed No. 09 of notary Mala Mukti, S.H., dated September 6, 2012, the shareholders have approved to:

- Increase the authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 1,200,000,000,000.
- Increase the issued and paid in capital from Rp 31,239,063,000 to Rp 300,000,000,000.
- Split the par value per share from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share, therefore increasing the number of shares outstanding to 3,000,000,000 shares.
- Issue 2,687,609,370 new shares with nominal value of Rp 268,760,937,000 which are subscribed by :
 - PT Memimpin Dengan Nurani for 1,343,804,685 shares with nominal value of Rp 134,380,468,500 and
 - PT Austindo Kencana Jaya for 1,343,804,685 shares with nominal value of Rp 134,380,468,500.

These changes have been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-48475.AH.01.02 dated September 12, 2012.

31. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents shares excess of IPO price over par value with share listing expense related to initial public offering and difference in value from restructuring transaction between under common control entities.

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i> AS\$/US\$	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> AS\$/US\$	
Agio saham			Net excess of IPO proceed over paid in cap
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37.643.466	-	Excess of IPO price over par value
Biaya emisi saham	(5.496.381)	-	Share issuance costs
	<u>32.147.085</u>	<u>-</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			Difference in value from restructuring transaction between entities under common control:
Penjualan investasi saham ANJHC	8.024.263	8.024.263	Sale of investment in shares of ANJHC
Penjualan investasi saham BKM	1.490.208	1.490.208	Sale of investment in shares of BKM
Penjualan properti investasi	32.592	32.592	Sale of investment in properties
Penjualan aset tetap	2.392.599	3.569.959	Sale of property, plant and equipment
Penjualan aset lain-lain	(112.689)	(112.689)	Sale of other assets
	<u>11.826.973</u>	<u>13.004.333</u>	
Jumlah	<u>43.974.058</u>	<u>13.004.333</u>	Total

Pihak-pihak sepengendali yang melakukan transaksi pada tahun 2012 sebagai berikut:

- PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang adalah entitas anak dari PT Austindo Kencana Jaya, yang juga merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Memimpin Dengan Nurani merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Tn. George Santosa Tahija merupakan pemegang saham PT Memimpin Dengan Nurani dan juga pemegang saham Perusahaan.
- Tn. Sjakon George Tahija merupakan pemegang saham PT Austindo Kencana Jaya dan juga pemegang saham Perusahaan.

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99.99% kepemilikan ANJHC kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual AS\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar AS\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham BKM kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual AS\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar AS\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Entities under common control involved in the transactions during 2012 are as follows:

- PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang is a subsidiary of PT Austindo Kencana Jaya which is also a shareholder of the Company
- PT Memimpin dengan Nurani is a shareholder of the Company.
- Mr. George Santosa Tahija is a shareholder of PT Memimpin Dengan Nurani and also a shareholder of the Company.
- Mr. Sjakon George Tahija is a shareholder of PT Austindo Kencana Jaya and also a shareholder of the Company.

Sale of investment in shares of ANJHC

On May 7, 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in ANJHC to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of Investment in Shares of BKM

On July 23, 2012, the Company transferred 27,750 shares in BKM to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represent difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan harga jual AS\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar AS\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan nilai bersih AS\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (AS\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual bersih senilai AS\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dengan nilai buku sebesar AS\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat tanah dan bangunan tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar AS\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Berdasarkan Akta No. 64 Notaris Mala Mukti, S.H. tanggal 27 Agustus 2013, pemegang saham GMIT menyetujui pembagian dividen yang berasal dari saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai bersih sebesar AS\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (AS\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Sale of Investment in Properties

On August 14, 2012, the Company sold investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represent difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On September 5, 2012, the Company sold investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represent difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of Property, Plant and Equipment

On December 6, 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represent difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On May 16, 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of land and building recorded in the consolidated financial position statement of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control. Based on Deed No. 64 of Notary Mala Mukti, S.H. dated August 27, 2013, shareholders of GMIT approved the dividend distribution from the difference in value from restructuring transaction between entities under common control balance.

Sale of Other Assets

On June 29, 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represent difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

32. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i> AS\$/US\$	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> AS\$/US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29.217.031	29.217.031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1.860.354	1.860.354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari pemegang saham non-pengendali	(469.794)	(469.794)
Jumlah	<u>30.607.591</u>	<u>30.607.591</u>

32. DIFFERENCES IN VALUE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA
 Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM
 Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interest
 Total

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i> AS\$/US\$	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> AS\$/US\$
PT Lestari Sagu Papua	553.109	673.949
PT Austindo Aufwind New Energy	19.611	23.175
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	7.852	9.753
PT Gading Mas Indonesian Tobacco	88	49
Lain-lain	259	234
Jumlah	<u>580.919</u>	<u>707.160</u>

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT Lestari Sagu Papua
 PT Austindo Aufwind New Energy
 PT Austindo Nusantara Jaya Agri
 PT Gading Mas Indonesian Tobacco
 Others
 Total

34. PENDAPATAN DARI PENJUALAN

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i> AS\$/US\$	30 September 2012/ <i>September 30, 2012</i> AS\$/US\$
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	96.699.415	118.541.506
Tembakau	5.904.272	4.925.263
Jumlah	<u>102.603.687</u>	<u>123.466.769</u>

34. REVENUE FROM SALES

Palm oil and palm kernel
 Tobacco
 Total

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with net sales exceeding 10% of the revenue from sales are as follows:

Nama/ Name	30 September 2013/ September 30, 2013		30 September 2012/ September 30, 2012		Total
	Jumlah/ Amount	Persentase penjualan bersih konsolidasian/ Percentage of consolidated net sales	Jumlah/ Amount	Persentase penjualan bersih konsolidasian/ Percentage of consolidated net sales	
	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	%	
PT Synergy Oil Nusantara	15.134.050	15	5.464.000	4	PT Synergy Oil Nusantara
PT Nubika Jaya	15.020.842	15	6.484.250	5	PT Nubika Jaya
PT Pasific Indopalm Industries	12.478.703	12	8.966.385	7	PT Pasific Indopalm Industries
PT Musim Mas	10.915.597	11	17.881.743	14	PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia	10.789.525	11	23.910.739	19	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Dumai Sejati	6.675.004	7	11.690.343	9	PT Sari Dumai Sejati
PT Louis Dreyfus Commodities	2.300.110	2	15.202.800	12	PT Louis Dreyfus Commodities
Jumlah	73.313.831	73	89.600.260	70	Total

35. BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI

35. SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
PT Pangkatan Indonesia	1.064.068	1.532.197	PT Pangkatan Indonesia
PT Bilah Plantindo	709.420	947.980	PT Bilah Plantindo
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	516.080	745.049	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
Jumlah	2.289.568	3.225.226	Total

36. PENDAPATAN DIVIDEN

36. DIVIDEND INCOME

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Investasi dalam saham	950.544	7.014.485	Investments in stock
Dana pasar uang	2.444	111.094	Money market funds
Jumlah	952.988	7.125.579	Total

37. PENDAPATAN BUNGA

	30 September 2013/ September 30, 2013
	AS\$/US\$
Deposito berjangka dan rekening bank	925.578
Lain-lain	28.813
Jumlah	<u>954.391</u>

37. INTEREST INCOME

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	
Time deposits and current accounts	1.156.747	
Others	122.609	
Total	<u>1.279.356</u>	

38. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 September 2013/ September 30, 2013
	AS\$/US\$
Sewa	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	1.370.207
Laba transaksi jual dan sewa balik (Catatan 28)	1.005.087
Laba kontrak komoditas berjangka	7.118
Lain-lain	484.283
Jumlah	<u>2.866.695</u>

38. OTHER INCOME

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	
Rental	33.111	
Gain (loss) on sale of properties, plant and equipment	(37.255)	
Gain on sale and leaseback transaction (Note 28)	-	
Gain from future commodity contract	365.185	
Others	808.258	
Total	<u>1.169.299</u>	

39. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2013/ September 30, 2013
	AS\$/US\$
Minyak kelapa sawit dan inti sawit (Catatan 15 dan 16)	64.651.885
Tembakau	4.462.337
Jumlah	<u>69.114.222</u>

39. COST OF SALES

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	
Palm oil and palm kernel (Notes 15 and 16)	60.885.463	
Tobacco	3.590.249	
Total	<u>64.475.712</u>	

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Biaya Tandan Buah Segar (TBS)			Fresh Fruit Bunches (FFB) Costs
Biaya panen	7.180.261	7.707.040	Harvesting expenses
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	17.621.659	16.443.070	Maintenance expenses of mature plantations
Biaya tidak langsung termasuk penyusutan aset tetap	12.850.444	11.478.559	Indirect expenses including depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan tanaman menghasilkan	6.322.683	6.656.416	Depreciation of mature plantation
Pembelian TBS	11.554.673	13.329.934	Purchases of FFB
Jumlah biaya TBS	55.529.720	55.615.019	Total FFB Costs
Biaya pengolahan, termasuk penyusutan aset tetap	6.108.641	5.073.893	Factory overhead costs including depreciation of property, plant and equipment
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	61.638.361	60.688.912	Total Palm oil's production costs
Biaya Tembakau			Tobacco Cost
Pembelian tembakau	1.994.396	1.795.617	Purchase of Tobacco
Biaya pengolahan tembakau	1.230.963	650.805	Tobacco processing cost
Jumlah biaya produksi tembakau	3.225.359	2.446.422	Total Tobacco production cost
Barang Jadi :			Finished goods:
Saldo awal tahun			Beginning of year
Minyak kelapa sawit	4.829.678	5.361.245	Palm oil
Tembakau	7.955.260	6.701.410	Tobacco
Saldo akhir periode			End of period
Minyak kelapa sawit	(1.816.154)	(5.164.694)	Palm oil
Tembakau	(5.548.215)	(5.194.136)	Tobacco
Penyesuaian kurs penjabaran persediaan tembakau	(1.170.067)	(363.447)	Translation adjustment of tobacco inventories
Jumlah beban pokok penjualan	69.114.222	64.475.712	Cost of sales

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) dan pupuk adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the consolidated net FFB and fertilizer purchases are as follows:

Nama/Name	30 September 2013/September 30, 2013		30 September 2012/September 30, 2012	
	Jumlah/ Amount	Persentase pembelian bersih konsolidasian/ Percentage of consolidated net purchases	Jumlah/ Amount	Persentase pembelian bersih konsolidasian/ Percentage of consolidated net purchases
	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	%
PT Sentana Adidaya Pratama	4.230.169	14	3.906.609	13
Abdul Somat Pulungan	3.450.671	12	4.493.134	15
PT Pupuk Hikay	1.955.819	7	5.850.693	20
Jumlah/Total	9.636.659	33	14.250.436	48

40. BEBAN KARYAWAN

Akun ini merupakan beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja untuk karyawan (Catatan 29).

40. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and post-employment benefit expenses (Note 29).

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	30 September 2012/ <i>September 30, 2012</i>	
	A\$\$/US\$	A\$\$/US\$	
Perjalanan dinas dan transportasi	2.966.543	2.905.429	Travel and transportation
Jasa profesional	1.967.447	2.775.600	Professional fees
Beban kantor	803.315	554.885	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	536.032	369.692	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 16)	707.874	797.399	Depreciation (Note 16)
Sewa kantor	380.543	192.000	Office rent
Komunikasi dan listrik	200.137	153.402	Communication and electricity
Sumbangan	188.997	1.064.746	Donation
Lain-lain	386.916	382.375	Others
Pelatihan, seminar dan rapat	225.978	182.180	Training, seminars and meeting
Biaya keanggotaan dan langganan	73.560	70.918	Membership and subscription fees
Jasa kustodial dan biaya bank	55.538	33.315	Custodial fees and bank charges
Jamuan	17.639	12.078	Entertainment
Jumlah	<u>8.510.519</u>	<u>9.494.019</u>	Total

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

42. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	30 September 2012/ <i>September 30, 2012</i>	
	A\$\$/US\$	A\$\$/US\$	
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operation:
Pajak kini	8.418.840	14.254.999	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(33.981)</u>	<u>(52.201)</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>8.384.859</u>	<u>14.202.798</u>	Total tax expenses
Operasi yang dihentikan:			Discontinued operations:
Pajak kini	-	23.151.260	Current tax
Pajak tangguhan	-	<u>(4.762.152)</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak - operasi dihentikan (Catatan 43)	<u>-</u>	<u>18.389.108</u>	Total tax expenses - discontinued operations (Note 43)

Tax expense of the Group consists of the following:

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Operasi yang dilanjutkan	22.394.777	46.861.944	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	75.092.131	Discontinued operations
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(26.751.605)</u>	<u>(54.994.803)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(4.356.828)</u>	<u>66.959.272</u>	Income (loss) before tax of the Company
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Laba pelepasan entitas anak (Pendapatan tidak kena pajak)/ beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>6.317.612</u>	<u>(227.137)</u>	Gain on sale of subsidiary (Non taxable income)/ Non-tax-deductible expenses
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u><u>1.960.784</u></u>	<u><u>83.656.516</u></u>	Taxable income (fiscal loss) of the Company

Rincian beban pajak kini adalah sebagai berikut:

Detail of current tax expense is as follows :

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operation:
Perusahaan	490.196	(709.060)	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	7.327.694	13.748.808	PT Austindo Nusantara Jaya Agri and subsidiaries
PT Darajat Geothermal Indonesia	229.513	856.392	PT Darajat Geothermal Indonesia
PT Aceh Timur Indonesia	36.996	-	PT Aceh Timur Indonesia
PT Surya Makmur	36.808	-	PT Surya Makmur
PT Prima Mitra Nusatama	12.043	193.213	PT Prima Mitra Nusatama
PT Gading Mas Tobacco Indonesia	285.590	165.646	PT Gading Mas Tobacco Indonesia
Jumlah	<u><u>8.418.840</u></u>	<u><u>14.254.999</u></u>	Total

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Operasi yang dihentikan:			Continuing operation:
Perusahaan	-	21.623.189	The Company
Entitas anak:			Subsidiary
PT Prima Mitra Nusatama	<u>-</u>	<u>1.528.071</u>	PT Prima Mitra Nusatama
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>23.151.260</u></u>	Total

Jumlah pajak kini untuk periode yang berakhir 30 September 2013 hanya merupakan estimasi yang tidak mencerminkan jumlah pajak yang harus dibayarkan untuk seluruh periode fiskal tahun 2013.

Current income tax for the period ended September 30, 2013 is only an estimate, which does not represent the amount of tax payable for the whole fiscal year of 2013.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2012 pada bulan April 2013. Jumlah laba kena pajak Perusahaan sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT.

The Company has submitted its corporate income tax return for the year 2012 in April 2013. The amount of taxable income is in accordance with the amounts reported in the corporate income tax return.

Pajak tangguhan

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari investasi jangka panjang, akrual bonus, dan kewajiban imbalan pasca kerja. Perusahaan hanya mengakui aset pajak tangguhan jika manajemen yakin aset tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

In 2013 and 2012, the Company has deductible temporary differences from long-term investment, bonus accrual and post-employment benefit obligation. The Company only recognizes the deferred tax assets over which balance management believes can be utilized in future periods to compensate future taxable income.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	30 September 2013/ September 30 2013	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan	30.662	60.750	-	91.412	The Company
PT Gading Mas Indonesian Tobacco Incorporated	176.437	-	(29.520)	146.917	PT Gading Mas Indonesian Tobacco Incorporated
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	4.555.367	(284.022)	(127.815)	4.143.530	PT Austindo Nusantara Jaya Agri
PT ANJ Agri Papua	1.503.992	472.510	(313.117)	1.663.385	PT ANJ Agri Papua
PT Austindo Aufwind New Energy	972	-	(162)	810	PT Austindo Aufwind New Energy
Jumlah	<u>6.267.430</u>	<u>249.238</u>	<u>(470.614)</u>	<u>6.046.054</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
PT Darajat Geothermal Indonesia	(983.600)	-	-	(983.600)	PT Darajat Geothermal Indonesia
PT Surya Makmur	(1.127.346)	(131.955)	-	(1.259.301)	PT Surya Makmur
PT Aceh Timur Indonesia	(856.086)	(83.302)	-	(939.388)	PT Aceh Timur Indonesia
Jumlah	<u>(2.967.032)</u>	<u>(215.257)</u>	<u>-</u>	<u>(3.182.289)</u>	Total
Bersih		<u>33.981</u>			Net

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) -
 Lanjutan

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) - Continued

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Restrukturisasi Entitas anak/ Restructuring transaction in subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan	1.414.692	-	(1.405.124)	21.094	-	30.662	The Company
PT Gading Mas Indonesian Tobacco Incorporated	130.178	-	(17.951)	73.923	(9.713)	176.437	PT Gading Mas Indonesian Tobacco Incorporated
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	4.089.559	(851.201)	1.408.901	(91.892)	-	4.555.367	PT Austindo Nusantara Jaya Agri
PT ANJ Agri Papua	-	850.018	660.869	18.757	(25.652)	1.503.992	PT ANJ Agri Papua
PT Austindo Aufwind New Energy	-	1.183	(209)	68	(70)	972	PT Austindo Aufwind New Energy
Jumlah	<u>5.634.429</u>	<u>-</u>	<u>646.486</u>	<u>21.950</u>	<u>(35.435)</u>	<u>6.267.430</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Perusahaan	(4.238.740)	-	4.238.740	-	-	-	The Company
PT Darajat Geothermal Indonesia	(1.282.661)	-	226.322	72.739	-	(983.600)	PT Darajat Geothermal Indonesia
PT Surya Makmur	(885.322)	-	(242.024)	-	-	(1.127.346)	PT Surya Makmur
PT Aceh Timur Indonesia	(663.636)	-	(192.450)	-	-	(856.086)	PT Aceh Timur Indonesia
PT Prima Mitra Nusatama	(542.116)	-	523.412	-	18.702	-	PT Prima Mitra Nusatama
Jumlah	<u>(7.612.475)</u>	<u>-</u>	<u>4.554.000</u>	<u>72.739</u>	<u>18.702</u>	<u>(2.967.032)</u>	Total
Bersih			<u>5.200.486</u>	<u>94.689</u>			Net
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan	1.414.692	-	(970.039)	15.821	-	460.474	The Company
PT Gading Mas Indonesian Tobacco Incorporated	130.178	-	(12.456)	55.442	(5.658)	167.506	PT Gading Mas Indonesian Tobacco Incorporated
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	4.089.559	(851.201)	956.525	(68.919)	-	4.125.964	PT Austindo Nusantara Jaya Agri
PT ANJ Agri Papua	-	850.018	331.686	14.068	-	1.195.772	PT ANJ Agri Papua
PT Austindo Aufwind New Energy	-	1.183	-	51	-	1.234	PT Austindo Aufwind New Energy
Jumlah	<u>5.634.429</u>	<u>-</u>	<u>305.716</u>	<u>16.463</u>	<u>(5.658)</u>	<u>5.950.950</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Perusahaan	(4.238.740)	-	4.238.740	-	-	-	The Company
PT Darajat Geothermal Indonesia	(1.282.661)	-	169.742	54.554	-	(1.058.365)	PT Darajat Geothermal Indonesia
PT Surya Makmur	(885.322)	-	(236.995)	-	-	(1.122.317)	PT Surya Makmur
PT Aceh Timur Indonesia	(663.636)	-	(186.262)	-	-	(849.898)	PT Aceh Timur Indonesia
PT Prima Mitra Nusatama	(542.116)	-	523.412	-	18.704	-	PT Prima Mitra Nusatama
Jumlah/ Total	<u>(7.612.475)</u>	<u>-</u>	<u>4.508.637</u>	<u>54.554</u>	<u>18.704</u>	<u>(3.030.580)</u>	Total
Bersih			<u>4.814.353</u>	<u>71.017</u>			Net

Manfaat (beban) pajak tangguhan dialokasikan sebagai berikut:

Deferred tax income (expense) was allocated to the followings:

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u> AS\$/US\$	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u> AS\$/US\$	
Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi - operasi yang dilanjutkan	33.981	52.201	Credit (charged) to income for the year - continuing operations
Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi - operasi yang dihentikan	-	4.762.152	Credit (charged) to income for the year - discontinued operations
Jumlah	<u>33.981</u>	<u>4.814.353</u>	Total

43. LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tahun 2011, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan tiga entitas anak yaitu ANJR dan entitas anak, AI serta ANJHC dan entitas anak. Penjualan ANJR dan AI dilakukan masing-masing pada tanggal 17 Januari 2012 dan 27 Februari 2012 (Catatan 1c) kepada pihak ketiga. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan telah menjual ANJHC kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang (entitas sepengendali), sehingga laba penjualan ANJHC ini diakui sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (bagian dari tambahan modal disetor).

43. NET INCOME FROM DISCONTINUED OPERATIONS

In 2011, the Company decided to divest three of its subsidiaries which are ANJR and subsidiaries, AI and ANJHC and subsidiary. The sales of ANJR and AI to third parties were respectively realized on January 17, 2012 and February 27, 2012 (Notes 1c). On May 7, 2012, the Company sold ANJHC to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang, (an entity under common control), the gain on which was recognized as difference in value from restructuring transaction between entities under common control (part of additional paid in capital).

	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u> AS\$/US\$	
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	162.138	Net income for the year from discontinued operation
Laba bersih penjualan ANJR	52.214.402	Gain from sale of ANJR - net
Laba bersih penjualan AI	3.232.169	Gain from sale of AI - net
Reklasifikasi dari selisih nilai transaksi entitas sepengendali - penjualan AI kepada ANJR	1.094.314	Reclassification from difference in value from restructuring transaction between entities under common control - sale of AI to ANJR
Laba bersih dari operasi yang dihentikan	<u>56.703.023</u>	Net income from discontinued operation

Hasil dari operasi yang dihentikan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian seperti dibawah ini:

The result of the discontinued operation included in the consolidated statements of comprehensive income is set out below:

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	<u>AS\$/US\$</u>	
Keuntungan atas penjualan investasi	78.032.659	Gain on sale of investments
Laba (rugi) kurs mata uang asing	(4.667)	Gain (loss) in foreign exchange
Pendapatan dividen	3.584	Dividend income
Pendapatan jasa kesehatan	5.882.790	Revenue from healthcare service
Pendapatan <i>underwriting</i>	936.729	Insurance underwriting income
Pendapatan bunga	156.859	Interest income
Pendapatan lain-lain	89.318	Other Income
Beban dari pendapatan jasa kesehatan	(3.098.290)	Cost of healthcare service
Beban karyawan	(1.838.993)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(1.959.834)	General and administrative expense
Beban jasa konsultan terkait langsung dengan penjualan entitas anak	(3.102.665)	Consultant fee related to sale of subsidiaries
Beban lain-lain	(5.359)	Other expense
Beban pajak terkait langsung dengan penjualan entitas anak	(18.389.108)	Tax expense related to sale of subsidiaries
Laba bersih dari operasi yang dihentikan	<u>56.703.023</u>	Net income from discontinued operation
Laba diatribusikan kepada:		Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	55.080.763	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.622.260	Noncontrolling Interest
Laba bersih	<u>56.703.023</u>	Net income
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(2.057.100)	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	142.346.809	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	Net cash flows from financing activities
Arus kas bersih	<u>140.289.709</u>	Net cash flows

44. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u> AS\$/US\$	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u> AS\$/US\$	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.021.977	88.026.376	Net income attributable to owners of the Company
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	14.021.977	33.682.013	Net income from continuing operation
Laba bersih dari operasi yang dihentikan	-	54.344.363	Net income from discontinued operation
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (setelah pemecahan saham)	<u>3.185.194.444</u>	<u>611.013.893</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (after stocksplit)
Laba bersih per saham dasar	0,004	0,144	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0,004	0,055	Earnings per share from continuing operations
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan	-	0,089	Earnings per share from discontinued operation

Pada September 2012, Perusahaan melakukan pemecahan saham.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

44. EARNINGS PER SHARE

The computation of *basic* earnings per share is based on the following data:

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u> AS\$/US\$	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u> AS\$/US\$	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.021.977	88.026.376	Net income attributable to owners of the Company
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	14.021.977	33.682.013	Net income from continuing operation
Laba bersih dari operasi yang dihentikan	-	54.344.363	Net income from discontinued operation
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (setelah pemecahan saham)	<u>3.185.194.444</u>	<u>611.013.893</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (after stocksplit)
Laba bersih per saham dasar	0,004	0,144	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0,004	0,055	Earnings per share from continuing operations
Laba per saham dasar dari operasi yang dihentikan	-	0,089	Earnings per share from discontinued operation

In September 2012, the Company did a stock split.

At the end of reporting periods, the Company did not have any potential dilutive common share equivalent instruments.

45. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris tanggal 6 Agustus 2012, 24 September 2012 dan 10 Desember 2012, Perusahaan membagikan dividen interim pertama, kedua dan ketiga yang berasal dari saldo laba tahun 2012 masing-masing sebesar AS\$ 34.000.000, AS\$ 135.000.000 dan AS\$ 30.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pembayaran dividen final sebesar AS\$ 30.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2011, sebagai tambahan terhadap dividen interim pertama sebesar AS\$ 10.000.000, dividen interim kedua sebesar AS\$ 4.000.000 dan dividen interim ketiga sebesar AS\$ 50.000.000, yang disetujui pembagiannya dalam Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Februari 2012, 6 Maret 2012 dan 3 April 2012 berdasarkan usulan Dewan Direksi Perusahaan, sehingga jumlah dividen yang berasal dari saldo laba tahun 2011 adalah sebesar AS\$ 94.000.000.

Pada tanggal 30 September 2012, sebagian dividen interim kedua tahun 2012 sebesar

45. CASH DIVIDEND

Based on Board of Commissioners Resolution of the Company dated August 6, 2012, September 24, 2012, and December 10, 2012, the Company distributed the first, second, and third interim dividends from 2012 retained earnings amounting to US\$ 34,000,000, US\$ 135,000,000 and US\$ 30,000,000, respectively.

Based on Annual Shareholders' Meeting of the Company dated June 29, 2012, the shareholders approved the distribution of final dividends amounting to US\$ 30,000,000 from 2011 retained earnings, in addition to the first interim dividend of US\$ 10,000,000, second interim dividend of US\$ 4,000,000 and third interim dividend of US\$ 50,000,000, which was approved for distribution by the Board of Commissioners of the Company in its Resolution respectively dated on February 8, 2012, March 6, 2012 and April 3, 2012 based on proposal from the Company's Board of Directors, resulting in a total dividend of US\$ 94,000,000 from 2011 retained earnings.

As of September 30, 2012, a portion of second interim dividend for 2012 amounting to

AS\$ 20.000.000 belum dibayarkan dan masih dicatat sebagai utang dividen.

US\$ 20,000,000 has not been paid and was recorded as dividend payable.

46. INSTRUMEN DERIVATIF

- a) Pada tahun 2013, ANJA mengadakan dua kontrak komoditas berjangka dengan Barclays Capital, sedangkan pada tahun 2012, ANJA mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan Morgan Stanley Capital Group Inc. dan Barclays Capital. Laba dari kontrak komoditas berjangka sejumlah masing-masing AS\$ 7.118 dan AS\$ 365.185 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain.
- b) ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan Citibank N.A., PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Rabobank International Indonesia untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat fasilitas yang digunakan.
- c) Pada tanggal 1 Oktober 2010, GMT mengadakan perjanjian fasilitas transaksi mata uang asing dengan PT Bank Permata Tbk, dimana Bank menyetujui untuk menyediakan fasilitas transaksi derivatif dengan nilai transaksi maksimum sebesar AS\$ 1.000.000, jangka waktu maksimum 6 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2013, yang diperpanjang kembali hingga tanggal 6 Oktober 2014. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat fasilitas yang digunakan.

46. DERIVATIVE INSTRUMENTS

- a) In 2013, ANJA entered into two future commodity contract with Barclays Capital, while in 2012, ANJA entered into some future commodity contracts with Morgan Stanley Capital Group Inc. and Barclays Capital. Gain from commodity contract of US\$ 7,118 and US\$ 365,185 for the nine months period ended September 30, 2012, respectively were recorded in consolidated statements of comprehensive income as other income.
- b) ANJA entered into forward currency contracts facilities with Citibank N.A., PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Rabobank International Indonesia to minimize foreign exchange exposures. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there was no outstanding balance of the facility.
- c) On October 1, 2010, GMT entered into foreign exchange line agreement with PT Bank Permata Tbk, whereas the Bank agreed to provide derivative transactions facility with maximum amount of US\$ 1,000,000, with maximum transactions terms of 6 months and validity until October 6, 2013, which was extended until October 6, 2014. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there was no outstanding balance of the facility.

Laba (rugi) dari kontrak derivatif di atas yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on the above derivatives which are recorded in consolidated statements of comprehensive income as other income (expense) are as follows:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	30 September 2012/ <i>September 30, 2012</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Rugi transaksi derivatif GMT	(9.191)	-	Loss from GMT's derivative transaction
Kontrak komoditas berjangka ANJA	7.118	365.185	Commodity contract of ANJA
Jumlah	<u>(2.073)</u>	<u>365.185</u>	Total

47. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN), PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan
- PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang adalah entitas anak PT Austindo Kencana Jaya

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

- Grup melakukan beberapa transaksi penjualan investasi dan aset lain-lain dengan pihak berelasi sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 31.
- Perusahaan mendonasikan masing-masing AS\$ 30 ribu dan AS\$ 1.214 ribu yang merepresentasikan 0,03% dan 12,79% dari jumlah beban umum dan administrasi pada periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 untuk aktivitas tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) kepada Yayasan Tahija.
- GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini jatuh tempo pada 17 Mei 2014. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

Transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas anak

- Perusahaan membebankan jasa manajemen kepada ATI, SM dan DGI sejumlah AS\$ 36.000 masing-masing pada periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012. Perusahaan juga membebankan jasa manajemen kepada AANE sejumlah AS\$ 22.500 untuk periode yang berakhir 30 September 2013.
- Perusahaan membebankan biaya sewa kantor yang digunakan oleh ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJB, SMM, LSP dan AANE sejumlah

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN), PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.
- PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang is a subsidiary of PT Austindo Kencana Jaya.

Transactions with related parties

- The Group entered into several transactions of sales of investment in property and other assets with related parties as explained in Note 31.
- The Company donated US\$ 30 thousand and US\$ 1,214 thousand which represent respectively 0.03% and 12.79% total general and administration expenses in periods ended September 30, 2013 and 2012 respectively, for Corporate Social Responsibility (CSR) activities to Yayasan Tahija.
- GMIT utilizes land and building owned by AKJ and MDN as its office, employees housing, training centre and warehouse based on lend and use agreement dated May 17, 2012. This agreement will expire on May 17, 2014. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however GMIT have to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance cost related to the land and building during the lend and use period.

Transactions between the Company and subsidiaries

- The Company charged management fee to ATI, SM and DGI amounted to US\$ 36,000 each for the period ended September 30, 2013 and 2012. The Company also charged management fee to AANE amounted to US\$ 22,500 for the period ended September 30, 2013.
- The Company charged office rental used by ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJB, SMM, LSP and AANE amounted to US\$ 37,766 for the

AS\$ 37.766 untuk periode yang berakhir 30 September 2013. Perusahaan membebankan biaya sewa kantor dan tanah yang digunakan oleh DGI, SMM, LSP, MDN, AKJ, ANJH Cemerlang dan ANJHC sejumlah AS\$ 75.214 untuk periode yang berakhir 30 September 2012.

period ended September 30, 2013. The Company charged office and land rental used by DGI, SMM, LSP, MDN, AKJ, ANJH Cemerlang and ANJHC amounted to US\$ 75,214 for the period ended September 30, 2012.

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Grup memberikan program insentif *economic value added* (EVA) untuk manajemennya. Tahap pertama dimulai sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2009, dan untuk tahap kedua dimulai sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2012, sedangkan untuk tahap ketiga dimulai sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Bonus dihitung secara tahunan berdasarkan rumus tertentu yang ditetapkan dalam pedoman perhitungan EVA.
- b. Grup memberikan program opsi pembelian saham kepada manajemen (Management stock option plan/MSOP) yang memenuhi syarat. Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Hak opsi dalam program MSOP akan diterbitkan dalam tiga tahapan, yaitu 40% pada tanggal pencatatan saham, 30% pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham dan sisanya 30% pada ulang tahun kedua tanggal pencatatan saham. Setiap satu hak opsi yang didistribusikan dapat digunakan untuk membeli satu saham baru Perusahaan selama umur opsi yaitu tiga tahun sejak tanggal pendistribusian, dengan ketentuan hak opsi tersebut dikenakan vesting period selama satu tahun sejak tanggal pendistribusian. Selama vesting period tersebut, para peserta tidak dapat menggunakan haknya untuk membeli saham Perusahaan.
- c. Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian Jasa Sewa Pesawat Terbang EJ-135 dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) untuk penyediaan layanan penerbangan untuk mengangkut penumpang dan/atau kargo. Perjanjian ini berlaku untuk periode minimal 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan pemberitahuan tertulis 3 bulan sebelum tanggal kadaluarsa perjanjian. Besar beban sewa baru akan ditentukan kemudian saat pesawat telah selesai diregistrasi dan memperoleh izin operasional dari otoritas berwenang Indonesia. Setelah pesawat diterima, Perusahaan juga

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Group provides economic value added (EVA) incentive plan to its management. The first cycle of the plan started on January 1, 2007 to December 31, 2009, and for the second cycle started on January 1, 2010 and ended on December 31, 2012, while the third cycle started on January 1, 2013 to December 31, 2015. The bonus is calculated annually based on certain formula as stated in the EVA manual.
- b. Group provides management stock option plan (MSOP) to the eligible management. The option in MSOP program can be used to buy the Company's new shares up to 1.5% of paid in capital after Initial Public Offering. The option in this program will be distributed in three phases, 40% on the listing date, 30% on the first anniversary of the listing and the remaining 30% on the second anniversary of the listing. Each of distributed option can be used to buy one new shares of the Company during the option period, which is three years after distribution date, with the condition that the vesting period of the option is one year since the distribution date. During the vesting period, the participants cannot use its right to buy the Company's shares.
- c. On December 7, 2012, the Company entered into Aircraft EJ-135 Charter Services Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for providing aviation service to carry passengers and/or cargo. The agreement is valid for a minimum period of five (5) years, extendable by providing three-month prior written notice to the expiration date. The rental expenses will be determined when the aircraft has been registered to and the operating permit from authorities in Indonesia is obtained based on this agreement. Once this aircraft is received, the Company will have to pay a US\$ 4,000,000 deposit to Airfast.

harus membayar uang jaminan sebesar AS\$ 4.000.000 ke Airfast sebagai jaminan pembayaran beban sewa sesuai perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian ini, Airfast memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk membeli pesawat dari Airfast pada tanggal jatuh tempo perjanjian sewa atau pada saat pembatalan perjanjian ini sebesar harga wajar pesawat saat itu. Hak opsi ini tersedia apabila Airfast memutuskan untuk membeli pesawat dari pihak lessor yang menyediakan fasilitas sewa pembiayaan bagi Airfast untuk pesawat yang bersangkutan. Pesawat terbang ini akan digunakan untuk keperluan operasional seluruh grup, terutama pengembangan daerah sagu dan kelapa sawit di Papua Barat. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan ini, pesawat tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

Saat ini ANJA terikat perjanjian jasa sewa pesawat terbang Raytheon B1900D dengan Airfast dengan besar komitmen sewa tetap AS\$ 69.167 per bulan ditambah seluruh beban operasional yang ditagihkan sesuai penggunaan pesawat. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Juli 2013 dan telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terakhir efektif sampai 8 November 2013.

- d. Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT Bumi Mulia Perkasa Development, seluas 1.755,50 meter persegi di Gedung Atrium Mulia. Beban sewa dan jasa sejumlah AS\$ 92.164 harus dibayar setiap kuartal. Perusahaan telah membayar uang jaminan untuk sewa dan jasa sebesar AS\$ 92.164, yang dicatat sebagai aset lain-lain tidak lancar. Sewa kantor efektif sejak 3 April 2013 untuk masa tiga tahun dengan opsi untuk memperpanjang periode sewa untuk tiga tahun berikutnya. Opsi ini dapat digunakan mulai 4 bulan sebelum tanggal jatuh tempo kontrak sewa dan berakhir 2 bulan sebelum tanggal jatuh tempo kontrak sewa.
- e. Pada tanggal 29 Nopember 2012, Perusahaan dan ANJA memperoleh fasilitas kredit sebesar masing-masing sebesar AS\$ 35 juta dan AS\$ 10 juta dari J.P. Morgan International Bank Ltd Cabang Brussels, dengan bunga 0,25% di atas biaya pendanaan. Jangka waktu pinjaman adalah 3 bulan setelah penarikan pertama, dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan dari kedua belah pihak. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka pemegang saham, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya di bank yang sama. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan dan ANJA masing-masing menarik pinjaman sebesar

Based on this agreement, Airfast irrevocably grants to the Company a call option to purchase the aircraft from Airfast at the current market price at the purchase date upon expiration of the charter period or upon termination of this agreement. This option will be available only if Airfast decides to use its call option right to purchase the aircraft from its Lessor. This aircraft will be used for the whole Group's operation, mainly for the development of Sago and Palm Plantation in West Papua. Up to the date of authorization of the financial statements, the aircraft has not been received by the Company.

Currently ANJA also has commitment for Aircraft Charter Service Agreement of Raytheon B1900D aircraft with PT Airfast Indonesia with fixed charter fee of US\$ 69,167 per month plus all operational expenses billed according to the usage of the aircraft. This agreement was effective until July 31, 2013 and has been extended several times. The latest extension is effective until November 8, 2013.

- d. On December 18, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Bumi Mulia Perkasa Development, for leasing of 1,755.50 square meters office space at Gedung Atrium Mulia. Rental fee and service charges of US\$ 92,164 should be paid quarterly. The Company has paid US\$ 92,164 security deposits, which is recorded as other non-current assets. The lease period is three years, effective from April 3, 2013, with an option to extend the contract for the next three years; with option to extend the lease period for the next three years. This option could be exercised not earlier than 4 month, and not later than 2 month, before the due date of the lease contract.
- e. On November 29, 2012, the Company and ANJA respectively obtained credit facilities of US\$ 35 million and US\$ 10 million, from J.P. Morgan International Bank Limited Brussel Branch, with interest of 0.25% p.a. above the bank's cost of fund. Tenor of this credit facility is 3 months since the first withdrawal, extendable by agreement of both parties. These facilities are collateralized by the shareholder's (PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya) time deposits, in the same bank. On January 7, 2013, the Company and ANJA respectively drawdown US\$ 35 million and US\$ 10 million loan. ANJA repaid the loan of US\$ 10 million on May 17, 2013, while the Company repaid its loan in two

AS\$ 35 juta dan AS\$ 10 juta. ANJA melunasi pinjaman sejumlah AS\$ 10 juta tersebut pada tanggal 17 Mei 2013, sedangkan Perusahaan melunasi pinjamannya dalam dua tahap, yaitu pada tanggal 21 Mei 2013 dan 28 Juni 2013, masing-masing sejumlah AS\$ 17.500.000. Pada tanggal 30 September 2013, tidak terdapat fasilitas kredit yang digunakan.

f. Pada tanggal 17 Juli 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar AS\$ 10 juta dari Credit Suisse Singapore. Bunga fasilitas kredit rekening koran tersebut sebesar 0,5% per tahun diatas tingkat suku bunga rekening koran atau biaya pendanaan, mana yang tertinggi. Pada tanggal 30 September 2013, tidak terdapat fasilitas kredit yang digunakan.

g. DGI memiliki 5% bagian hak dan kewajiban konsorsium bersama Chevron Geothermal Indonesia (CGI) (sebelumnya Chevron Texaco Energy Indonesia Ltd) untuk mengembangkan Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Darajat unit II dan unit-unit *Darajat* selanjutnya yang dioperasikan oleh Chevron Geothermal Indonesia. Pihak-pihak ini mempunyai ikatan dengan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara, kini Pertamina Geothermal ("PERTAMINA") dan Perusahaan Listrik Negara ("PLN"):

i. Kontrak Operasi Bersama - Pada tanggal 16 Nopember 1984, PERTAMINA sebagai Pihak Pertama, Chevron Darajat Limited and Texaco Darajat Limited (bersama-sama disebut Kontraktor) sebagai pihak kedua mengadakan Kontrak Operasi Bersama (KOB). Kontrak ini telah diubah pada tanggal 15 Januari 1996 dan pada tanggal 7 Februari 2003 dan terakhir kali diubah pada tanggal 1 Januari 2009. Berdasarkan perjanjian, PERTAMINA bertanggung jawab untuk mengelola operasi ladang panas bumi untuk unit yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN, sedangkan operasi ladang panas bumi selanjutnya dan operasi pembangkit tenaga listrik akan dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh kontraktor. Kontraktor harus membiayai semua pengeluaran unit operasi ladang panas bumi yang sudah ada (yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN), dan operasi ladang panas bumi dan pembangkit tenaga listrik untuk unit selanjutnya dan semua unit yang dibangun berikutnya. Kontraktor ditunjuk sebagai kontraktor eksklusif untuk semua operasi ladang panas bumi dan pembangkit tenaga listrik di Kawasan Darajat Jawa

stages, which are on May 21, 2013 and June 28, 2013 each US\$ 17,500,000. As of September 30, 2013, there is no outstanding balance of the credit facility.

f. On July 17, 2006, the Company obtained US\$ 10 million credit facility from Credit Suisse Bank Singapore. The interest of this overdraft facility is at 0.5% p.a. above the higher of the prevailing bank interest rate or cost of fund. As of September 30, 2013, there is no outstanding balance of the credit facility.

g. DGI has 5% participation in a consortium with Chevron Geothermal Indonesia (formerly Chevron Texaco Energy Indonesia Ltd) to develop Darajat Unit II Power Project and all subsequent units, operated by Chevron Geothermal Indonesia. These parties have the following commitments with Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("PERTAMINA") and Perusahaan Listrik Negara ("PLN"):

i. Joint Operation Contract - On November 16, 1984, PERTAMINA as the first party, Chevron Darajat Limited and Texaco Darajat Limited (jointly called "Contractor") as the second party entered into a Joint Operation Contract ("JOC"). This contract was amended and restated on January 15, 1996 and February 7, 2003 and the latest on January 1, 2009. Under this contract, PERTAMINA will be responsible for the management of the geothermal field operations for the existing unit owned and operated by PLN, the geothermal field operations and the electricity generation operations for the next and all subsequent units, will be built, owned and operated by the contractor. The Contractor shall finance all expenditures for the existing unit of geothermal field operation owned and operated by PLN, and geothermal field operations and electricity generation operations for the next and all subsequent units built. The Contractor shall also bear the risk, and be responsible for the conduct of such geothermal field operations and electricity generation operations and is appointed as the exclusive Contractor for all geothermal field operations and electricity generations in the Darajat West Java Area

Barat (wilayah kontrak). Kontraktor akan menanggung semua resiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan operasi ladang panas bumi dan pembangkit tenaga listrik di wilayah tersebut.

Jangka waktu kontrak selama 564 bulan dimulai sejak tanggal efektif perjanjian, dengan ketentuan jika masa produksi 360 bulan untuk setiap unit tidak mungkin tercapai dalam periode 564 bulan setelah tanggal efektif maka jangka waktu kontrak akan diperpanjang. Kontraktor telah membangun Darajat unit II dan III. Darajat III mulai melakukan penjualan listriknya pada Juli 2007.

- ii. Kontrak Penjualan Energi – Kontrak Penjualan Energi (“ESC”) ditandatangani PLN sebagai pembeli dan PERTAMINA sebagai penjual, dan Chevron Darajat Limited dan Texaco Darajat Limited sebagai pelaksana dan bertindak sebagai kontraktor untuk PERTAMINA dalam KOB tersebut. Kontrak ini telah diubah pada tanggal 15 Januari 1996 perubahan selanjutnya ditandatangani pada tanggal 1 Mei 2000. Berdasarkan ESC, PLN menyetujui untuk membeli dan membayar tenaga panas bumi dan listrik yang dihasilkan dari energi panas bumi yang diserahkan dan / atau tersedia dari area Darajat, Jawa Barat (wilayah kontrak), dan PERTAMINA telah setuju untuk menjual energi panas bumi dan listrik tersebut kepada PLN berdasarkan suatu Kerjasama Operasi dengan Chevron Darajat Limited dan Texaco Darajat Limited.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 432 bulan, namun, baik PLN atau Chevron Texaco Indonesia Limited dan Darajat mempunyai opsi, yang dapat dilaksanakan setiap saat selama 372 bulan pertama sejak tanggal efektif, untuk mengubah jangka waktu kontrak ini dari 432 bulan setelah tanggal efektif sampai 552 bulan setelah tanggal efektif. Selanjutnya, jika terdapat periode produksi yang melampaui jangka waktu kontrak ini, jangka waktu kontrak akan diperpanjang secara otomatis sampai akhir masa produksi.

Masa produksi untuk pengiriman tenaga panas bumi setidaknya 360 bulan, akan tetapi baik PLN atau Darajat mempunyai opsi yang dapat dilaksanakan setiap saat dalam jangka waktu 300 bulan sejak tanggal efektif untuk mengubah jangka waktu produksi dari 360 bulan menjadi 480 bulan.

(Contract Area).

The original term of this contract shall be 564 months commencing on the effective date, provided that if a production period of 360 months for any unit will not be achieved within the period ending 564 months following the effective date, then an extension period shall be added. The contractor has constructed Darajat Unit II and III. Darajat Unit 3 started its electricity sales in July 2007.

- ii. Energy Sales Contract - The Energy Sales Contract (“ESC”) was entered into by PLN as a buyer and PERTAMINA, as the seller, and Chevron Darajat Limited and Texaco Darajat Limited as the deliverer and serving as contractor to PERTAMINA under the JOC. This contract was amended and restated on January 15, 1996 and subsequently amended on May 1, 2000. Under the ESC, PLN has agreed to purchase and pay for geothermal energy and for electricity generated from geothermal energy as delivered and/or made available from the Darajat West Java Area (contract area), and PERTAMINA has agreed to sell such geothermal energy and electricity to PLN pursuant to a Joint Operation with Chevron Darajat Limited and Texaco Darajat Limited.

The term of this contract shall be for a period ending 432 months, however, either PLN or Chevron Texaco Indonesia Limited and Darajat shall have the option, exercisable any time during the first 372 months from the effective date, to amend the term of this contract from 432 months after the effective date to 552 months after the effective date. Furthermore, should any production period extend beyond the term of this contract, then the term of this contract will be automatically extended until the end of such production period.

The production period for delivery of geothermal energy shall be at least 360 months; however, either PLN or Darajat shall have the option, exercisable at any time during the period of 300 months from the effective date, to amend the 360 months period to 480 months.

- h. Pada kuartal kedua 2013, generator Darajat Unit II terbakar sehingga tidak dapat beroperasi. Perbaikan generator diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2013.
- i. Pada tanggal 7 Januari 2013, ANJA mengadakan perjanjian jual beli dengan Xinyou Plantation Pte. Ltd. (Xinyou), dimana ANJA membeli dari Xinyou 8.100.000 saham atau 90% kepemilikan saham PT Putera Manunggal Perkasa (PMP), suatu perusahaan yang memiliki ijin lokasi atas 22.195 hektar tanah di Kabupaten Sorong Selatan. Harga pembelian terdiri dari (1) komponen harga beli tetap sebesar AS\$ 6.632.145 ditambah 90% dari Nilai Aset Bersih PMP pada tanggal 31 Desember 2012, yang disetujui oleh ANJA, dan (2) komponen harga beli kontinjensi yang besarnya dihitung sebagai berikut:
- Tahap 1: Pembayaran pertama, akan dihitung sesuai dengan luas tanah yang telah dikompensasi dan akan dibayar pada saat terkumpulnya bukti telah dilakukannya kompensasi tanah bagi pemilik ulayat sebelumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Tahap 2: Pembayaran kedua akan dihitung sesuai dengan luas tanah atas mana telah diterbitkan standar peta bidang tanah oleh Badan Pertanahan Nasional dan akan dibayar pada saat tersedianya bukti peta yang bersangkutan.
 - Tahap 3: Pembayaran ketiga akan dihitung sesuai luas tanah dalam rapat Tim B dari Badan Pertanahan Nasional, dan akan dibayar pada saat bukti risalah rapat diperoleh.
 - Tahap 4: Pembayaran keempat akan dihitung sesuai dengan luas tanah yang tercantum dalam Keputusan Hak Guna Usaha atas tanah yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional dan akan dibayar saat tersedianya Keputusan tersebut.
 - Tahap 5: Pembayaran kelima akan dihitung sesuai dengan luas tanah sesuai sertifikat Hak Guna Usaha yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional dan dibayar saat tersedianya Sertifikat Hak Guna Usaha tersebut.
- h. In second quarter of 2013, Darajat Unit II's generator has been burned out and ceased to operate. The repair of the generator is estimated to be completed only in December 2013.
- i. On January 7, 2013, ANJA entered into a Sale and Purchase Agreement with Xinyou Plantation Pte. Ltd. (Xinyou), whereas ANJA intend to purchase from Xinyou 8,100,000 shares representing 90% shares ownership in PT Putera Manunggal Perkasa (PMP), a company that has location permit for approximately 22,195 hectares of land located in the regency of South Sorong. The purchase price consist of (1) fixed purchase price component of US\$ 6,632,145 plus 90% of the Net Asset Value of PPM as of December 31, 2012 as agreed by ANJA, and (2) contingent purchase price, which shall be computed and paid based on certain milestones as follow:
- Milestone 1: The first payment will be computed based on total area that has been compensated and shall be paid at the submission of evidence that the land compensation to previous "ulayat" owners has been performed in accordance to the prevailing regulations.
 - Milestone 2: The second payment will be computed based on total area, as stated in Land Area Map (*Peta Bidang Tanah*) issued by Authority and the Government, shall be paid at the submission of the Land Area Map.
 - Milestone 3: The third payment will be computed based on total area as agreed in the meeting of team B of National Land Certification Agency (BPN) and shall be paid at the submission of minutes of the meeting.
 - Milestone 4: The fourth payment will be computed based on total area as stated in HGU Decision Letter issued by BPN and shall be paid at the submission of the decision letter from BPN.
 - Milestone 5: The fifth payment will be computed based on total area as stated in HGU Certificate issued by BPN and shall be paid at the submission of the HGU Certificate.

Perusahaan dan ANJA telah melunasi komponen harga beli tetap pada tanggal 7 Januari 2013. Jumlah maksimum komponen harga beli kontinjen tidak akan melebihi AS\$ 7.369.050. Dari komponen harga beli

The Company and ANJA have fully paid the fixed purchase price component on January 7, 2013. The maximum contingent purchase price component is US\$ 7,369,050. From the contingent purchase price component, ANJA has paid

- kontinjen tersebut, ANJA telah melunasi AS\$ 2.749.622 yang merepresentasikan pembayaran tahap pertama dan kedua.
- j. Pada bulan September 2013, ANJA menerima uang muka dari pelanggan sebesar AS\$ 670.793 untuk penjualan 940 ton minyak kelapa sawit dan 65 ton inti sawit. Pengiriman minyak kelapa sawit dan inti sawit tersebut serta pengakuan penjualan dilakukan pada bulan Oktober 2013.
- k. Pada bulan September 2013, SMM menerima uang muka dari pelanggan sebesar AS\$ 324.901 untuk penjualan 1.000 ton inti sawit. Pengiriman inti sawit tersebut serta pengakuan penjualan dilakukan pada bulan Oktober 2013.
- l. Pada bulan Februari dan Juni 2010, KAL mengadakan beberapa kontrak dengan PT Mitra Usaha Nusantara untuk pembuatan jalan, pembukaan lahan, dan konstruksi lainnya di perkebunan KAL yang terletak di Ketapang, Kalimantan Barat. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang hingga 31 Desember 2013. Berdasarkan perubahan kontrak terakhir, jumlah kontrak untuk pekerjaan tahun 2013 diestimasi sebesar Rp 7.588.242 ribu dan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan kemajuan penyelesaian pekerjaan. Biaya yang terjadi sehubungan dengan kontrak ini dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan. Utang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai utang lain-lain. Pada tanggal 30 September 2013, KAL telah membayar Rp 4.259.081 ribu untuk kontrak ini.
- m. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA") pada tanggal 29 Nopember 2012 yang berlaku 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1200kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitang Timur. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta fasilitas interkoneksi dan titik transaksi serta JTM 20 kV sepanjang +- 0,5 km, untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak.
- US\$ 2,749,622 which represents payment for first and second milestone.
- j. In September 2013, ANJA received advance from customers of US\$ 670,793 for 940 tons CPO and 65 tons PK sales. Delivery of the CPO and PK as well as the sales recognition is performed in October 2013.
- k. In September 2013, SMM received advance from customer of US\$ 324,901 for 1,000 tons PK sales. Delivery of the PK as well as the sales recognition is performed in October 2013.
- l. In February and June 2010, KAL entered into several contracts with PT Mitra Usaha Nusantara for the construction of road, land clearing, and other construction of its plantations located in Ketapang, West Kalimantan. The contracts was extended several time, the latest was the extension to December 31, 2013. Based on the latest amended contract, the estimated amount of the contract for 2013 is Rp 7,588,242, thousand, payable monthly according to the progress of the work. Cost incurred related to these contracts is recorded as part of cost of immature plantations. The payable arising from these transactions were presented as other payables. As of September 30, 2013, KAL has paid Rp 4,259,081 thousand for this contract.
- m. On November 29, 2012, AANE and Perusahaan Listrik Negara (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agree to sell electricity power to PLN and PLN agree to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitang Timur. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points and 20kV + - 0.5 miles JTM, to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties.

- n. Pada tanggal 19 Nopember 2012, AANE dan PT Euroasiatic Jaya (EAJ) menandatangani Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), dengan jumlah kontrak sebesar EUR 598.000, untuk membangun fasilitas pembangkit tenaga listrik berbahan biogas milik AANE di Desa Jangkang, Bangka Belitung. Sampai dengan 30 September 2013, jumlah yang telah dibayar adalah 90% dari jumlah kontrak sebesar EUR 538.200, yang telah dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain jangka panjang. Sisa pembayaran kontrak sebesar 10% akan dibayarkan pada tahap penyelesaian akhir dan setelah periode retensi berakhir.
- o. Pada tanggal 22 Oktober 2012, ANJAS menandatangani perjanjian layanan jasa dengan PT Pusat Bumi (PB) dimana ANJAS setuju untuk membayar biaya jasa sebesar Rp 1.850.000.000 untuk membantu proses pengurusan HGU tanah seluas 1.639 hektar di Tapanuli Selatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJAS telah membayar PB sebesar Rp 370.000.000, jumlah mana dicatat sebagai aset lain-lain. Sisa pembayaran akan diselesaikan oleh ANJAS kepada PB dengan kondisi sebagai berikut:
- ANJAS akan membayar PB sebesar Rp 740.000.000 (40% dari nilai kontrak) setelah tersedianya tanda terima resmi atas kelengkapan dokumen yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional Sumatra Utara.
 - ANJAS akan membayar PB sebesar Rp 555.000.000 (30% dari nilai kontrak) setelah sertifikat dokumen diserahkan secara resmi oleh Badan Pertanahan Nasional Sumatra Utara kepada Departemen Pertanahan Nasional Pusat.
 - ANJAS akan membayar PB sebesar Rp 185.000.000 (10% dari nilai kontrak) setelah Surat Keputusan Hak atas Tanah diterbitkan oleh Departemen Pertanahan Nasional Pusat dan telah diterima oleh ANJAS.
- p. Pada bulan April 2013, KAL menandatangani perjanjian dengan CV. Mitra Niaga Mandiri untuk penimbunan jalan yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat. Perkiraan jumlah kontrak sebesar Rp 7.611.219 ribu, terutang setiap bulan berdasarkan kemajuan penyelesaian pekerjaan. Pada bulan Mei 2013, perjanjian ini diubah sehingga nilai kontrak menjadi Rp 7.816.327 ribu. Pada bulan Juli 2013, perjanjian diubah lagi sehingga nilai kontrak menjadi Rp 10.737.290 ribu. Biaya yang terjadi sehubungan dengan
- n. On November 19, 2012, AANE and PT Euroasiatic Jaya (EAJ) entered into an Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract, with contract amount of EUR 598,000, for the construction of the Company's biogas electricity generation facility in Jangkang Village, Bangka Belitung. Up to September 30, 2013, AANE has paid 90% of the contract amount of EUR 538,200, which was recorded as part of long-term other receivables. The remaining amount of 10% contract value will be paid on final completion stage and after retention period ends.
- o. On 22 October 2012, ANJAS entered into a service agreement with PT Pusat Bumi (PB) whereby ANJAS agreed to pay Rp 1,850,000,000 service fee to PB for assisting ANJAS to obtain HGU certificate for 1,639 hectares of land at South Tapanuli. As of the issuance date of these consolidated financial statements, ANJAS has paid Rp 370,000,000 to PB and recorded this payment as other asset. The remaining payment will be settled by ANJAS to PB should the following condition was met:
- ANJAS will pay Rp 740,000,000 (40% of contract amount) to PB after the official receipt of documents completeness is issued by Regional Land Certification Agency (*Badan Pertanahan Nasional Daerah*) of North Sumatera.
 - ANJAS will pay Rp 555,000,000 (30% of contract amount) to PB after the required document certificates have been officially delivered by Regional Land Certification Agency at North Sumatera to the Central National Land Certification Agency (*Badan Pertanahan Nasional Pusat*).
 - ANJAS will pay Rp 185,000,000 (10% of contract amount) to PB after the Landrights' Decision Letter has been issued by the Central National Land Certification Agency and received by ANJAS.
- p. In April 2013, KAL entered into an agreement with CV. Mitra Niaga Mandiri for road blocking of its plantation in Ketapang, West Kalimantan. The estimated total contract amount of Rp 7,611,219 thousand is payable according to the completion of work progress. In May 2013, the agreement was amended, increasing the total contract to Rp 7,816,327 thousand. In July 2013, the agreement was amended again, increasing the total contract to Rp 10,737,290 thousand. Cost incurred in relation to these contracts is recorded as construction in progress. The payable arising

kontrak ini disajikan sebagai bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan. Utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai utang lain-lain. Kontrak ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2013. Sampai tanggal 30 September 2013, jumlah yang telah dibayarkan KAL untuk kontrak ini adalah sebesar Rp 3.697.291 ribu.

from these transactions were presented as other accounts payable. This contract was effective until December 31, 2013. Up to September 30, 2013, KAL has paid Rp 3,697,291 thousand for this contract.

q. Pada tanggal 27 Februari 2012, KAL menandatangani perjanjian layanan jasa dengan PT Pusat Bumi (PB). Berdasarkan perjanjian ini, PB menyetujui mendampingi KAL untuk memperoleh sertifikat HGU untuk tanah KAL yang akan dimanfaatkan untuk perkebunan inti, dengan luas 10.920 hektar. Perkiraan jumlah kontrak sebesar Rp 5.593.880 ribu akan dibayar dalam empat tahap berdasarkan kemajuan penyelesaian pekerjaan. Pada tanggal 30 September 2013, jumlah biaya konsultasi yang telah dibayar KAL ke PB berjumlah Rp 3.915.716 ribu. Pada tanggal 29 Desember 2012, KAL dan PB setuju untuk memperpanjang kontrak sampai 31 Desember 2013.

q. On February 27, 2012, KAL entered into a service agreement with PB. Under this agreement, PB agreed to assist KAL to obtain HGU title for KAL land which will be used as Nucleus Plantation with a total area of 10,920 hectares. Total estimated contract of Rp 5,593,880 thousand is payable in four phases depending on the progress of the work. As of September 30, 2013, total consultancy fees paid by KAL to PB amounted to Rp 3,915,716 thousand. On December 29, 2012, KAL and PB agreed to extend this contract until December 31, 2013.

r. Pada bulan Februari dan April 2011, KAL menandatangani perjanjian dengan CV Maju Bersama, PT Wira Hari Jaya dan PT Nusa Makmur Utama untuk melakukan pembukaan lahan di lokasi perkebunan di Ketapang, Kalimantan Barat. Kontrak-kontrak ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang hingga 31 Desember 2013. Berdasarkan perubahan terakhir, perkiraan jumlah kontrak untuk pekerjaan tahun 2013 adalah sebesar Rp 49.771.458 ribu terutang berdasarkan kemajuan penyelesaian pekerjaan setiap bulannya. Biaya yang timbul sehubungan dengan kontrak ini disajikan sebagai tanaman belum menghasilkan. Utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai utang lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2013, KAL telah membayar Rp 28.518.402 ribu untuk kontrak-kontrak ini.

r. In February 2011 and April 2011, KAL entered into agreements with CV Maju Bersama, PT Wira Hari Jaya, and PT Nusa Makmur Utama for land clearing of its plantation in Ketapang, West Kalimantan. These agreements were extended several times, the latest was the extension to December 31, 2013. Based on the latest amendment, estimated contract amount for 2013 was Rp 49,771,458 thousand, payable according to the completion of work progress. Cost incurred related to these contracts is recorded as cost of immature plantation. The payable arising from these transactions were presented as other accounts payable. As of September 30, 2013, KAL has paid Rp 28,518,402 thousand for these contracts.

s. Pada bulan Nopember 2011, KAL menandatangani perjanjian dengan PT Syalwa Trimedia Sejahtera untuk konstruksi jalan yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2013. Berdasarkan perubahan terakhir, perkiraan jumlah kontrak untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 15.882.625 ribu, terutang setiap bulan berdasarkan kemajuan penyelesaian pekerjaan. Biaya yang terjadi sehubungan dengan kontrak ini disajikan sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian. Utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai utang lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2013, KAL telah membayar Rp 7.659.222 ribu untuk kontrak ini.

s. In November 2011, KAL entered into an agreement with PT Syalwa Trimedia Sejahtera for road construction of its plantation in Ketapang, West Kalimantan. The agreement was extended until December 31, 2013. Based on the latest amendment, the estimated total contract amount for 2013 is Rp 15,882,625 thousand, payable according to the completion of work progress. Cost incurred in relation to these contracts is recorded as construction in progress. The payable arising from these transactions were presented as other accounts payable. Up to September 30, 2013, KAL has paid Rp 7,659,222 thousand for this contract.

- t. Perusahaan membeli 22.825.100 saham atau 35,09% kepemilikan PMN dari pemegang saham lainnya yang dilakukan selama bulan Agustus - September 2012. Terdapat kewajiban kontinjensi maksimum sebesar Rp 9.479 juta yang akan dibayar dalam tahun 2014-2015, jika, dan hanya jika, Perusahaan tidak menerima klaim dari pembeli saham AI, yang telah menerima jaminan dari Perusahaan untuk hak pemenuhan klaim tersebut.
- u. Pada tanggal 28 Agustus 2012, GMIT menerima pembayaran uang muka dari Scandinavian Tobacco Group (STG) sejumlah EUR 120.877 untuk pembelian sejumlah tembakau Besuki N.O. Pengiriman tembakau akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari STG. Pada tahun 2013, GMIT telah mengirimkan sebagian tembakau yang dipesan senilai EUR 82.513, sehingga jumlah uang muka yang tersisa pada 30 September 2013 adalah EUR 38.364, yang dicatat dalam utang lain-lain.
- v. Sepanjang tahun 2013 dan 2012, GMIT menerima pembayaran uang muka dari Neos Sigarefabriek N.V. (Neos) sejumlah masing-masing EUR 1.276.911 dan EUR 1.544.816 untuk pembelian sejumlah tembakau Besuki N.O. Pengiriman tembakau akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari Neos. Sampai dengan tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, GMIT telah mengirimkan sebagian tembakau yang dipesan, masing-masing senilai EUR 536.043 dan EUR 711.563, sehingga jumlah uang muka yang tersisa masing-masing sejumlah EUR 1.574.121 dan EUR 833.253 pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dicatat sebagai utang lain-lain.
- w. Pada tanggal 30 April 2013, ANJ, ANJA, ANJAP, PMP dan PMP menandatangani perjanjian pemberian jasa dengan PT Mitra Solusi Insani untuk konsultasi manajemen sumber daya manusia. Jumlah minimum yang harus dibayarkan terkait dengan jasa ini adalah AS\$ 17.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2013.
- x. Pada tanggal 22 Mei 2013, ANJAP dan CV. Baja Mitra Sejati menandatangani Surat Perjanjian Kerja untuk pabrikasi dan instalasi struktur baja bangunan boiler dan turbin. Perkiraan jumlah kontrak adalah Rp 934.375 ribu yang akan dibayarkan dalam beberapa tahap berdasarkan kemajuan pekerjaan. Jangka waktu pekerjaan adalah 60 hari kerja sejak penandatanganan kontrak. Sampai dengan 30 September 2013, jumlah yang dibayarkan oleh ANJAP sehubungan dengan kontrak ini adalah Rp 140.181 ribu, jumlah mana dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.
- t. The Company purchased 22,825,100 shares or 35.09% ownership in PMN from other shareholders during August-September 2012. There is a contingent liability of maximum Rp 9,479 million which will be paid in 2014-2015, if, and if only, the Company does not receive any claims from AI's shares purchaser, who obtained guarantee from the Company for the claims' settlement.
- u. On August 28, 2012, GMIT received EUR 120,877 advance from Scandinavian Tobacco Group (STG) to purchase Besuki N.O tobacco. The shipment of tobacco will be made based on the instruction from STG. In 2013, GMIT has delivered part of the tobacco with equivalent value of EUR 82,513, thus the remaining advance balance as of September 30, 2013 was EUR 38,364, which was recorded as other payables.
- v. During 2013 and 2012, GMIT received respectively EUR 1,276,911 and EUR 1,544,816 advance payment from Neos Sigarefabriek N.V. (Neos) to purchase Besuki N.O. tobacco. The shipment of tobacco will be done based on instruction from Neos. Up to September 30, 2013 and December 31, 2012, GMIT has delivered part of the tobacco with equivalent value of respectively EUR 536,043 and EUR 711,563. The remaining advance balance of respectively EUR 1,574,121 and EUR 833,253 as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were recorded as other payables.
- w. On April 30, 2013, ANJ, ANJA, ANJAP, PMP and PMP entered a service agreement with PT Mitra Solusi Insani for human resource management consultancy. Minimum payment related to this service is US\$ 17,000 per month. This agreement is valid to December 31, 2013.
- x. On May 22, 2013, ANJAP and CV. Baja Mitra Sejati entered into a work agreement to build and install boiler steel foundation and turbine. Estimated contract amount is Rp 934,375 thousand, payable in several phases based on progress of work. Working period is 60 days from the agreement date. Up to September 30, 2013, the amount paid related to this contract is Rp 140,181 thousand, amount of which is recorded as construction in progress.

- y. Pada tanggal 13 Mei 2013, ANJAP, PPM dan PMP menandatangani perjanjian dengan Robert Bird Group (RBG) untuk pengembangan konsep *Civil Engineering and Infrastructure Master Plan* untuk industri Sagu dan perkebunan kelapa sawit di Papua Barat. Jumlah kontrak adalah AUD\$ 171.000, dibayarkan dalam beberapa tahap. Sampai dengan 30 September 2013, ANJAP, PPM dan PMP telah membayar AUD\$ 119.700 kepada RBG, jumlah mana dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.
- z. Pada 11 Februari 2013, ANJAP dan Pranata Energi Nusantara (PEN) menandatangani perjanjian jasa konsultasi manajemen proyek untuk pembangunan pabrik sago ANJAP sampai dengan mulai beroperasi dengan berhasil. Jumlah kontrak adalah AS\$ 497.670, dibayar berdasarkan kemajuan pekerjaan secara bulanan. Pada tanggal 18 September 2013, kontrak ini diperpanjang hingga 11 Februari 2014 dengan penambahan jumlah kontrak sebesar AS\$ 265.752, dibayar berdasarkan kemajuan pekerjaan secara bulanan. Sampai dengan 30 September 2013, ANJAP telah membayar AS\$ 541.962, jumlah mana dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.
- aa. Pada 4 Februari 2013, ANJAP dan Kato Sago Engineering (KSE) menandatangani kontrak pembelian, di mana KSE menjual mesin untuk pabrik Sagu di Papua Barat kepada ANJAP dengan harga AS\$400.000, yang akan dibayarkan dalam beberapa tahap sesuai dengan pengiriman. ANJAP dan KSE juga menandatangani perjanjian jasa pada tanggal 19 Maret 2013, dimana ANJAP menunjuk KSE sebagai penasihat dan konsultan untuk process engineering dalam pabrik sago ANJAP. Jumlah kontrak adalah AS\$ 252.727, dibayarkan dalam beberapa tahap berdasarkan kemajuan pekerjaan. Sampai dengan 30 September 2013, ANJAP telah membayar masing-masing AS\$ 240.000 dan AS\$ 153.817 untuk kontrak pembelian dan perjanjian jasa kepada KSE, jumlah mana dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.
- bb. Pada 19 Maret 2013, ANJAP menandatangani beberapa perjanjian, di mana ANJAP menunjuk Tn. Ng It Thiew, Tn. Ng Tong Hang dan Tn. Ng Tong Kwan sebagai teknisi dalam process engineering and operation support untuk pabrik sago. Jumlah kompensasi yang akan dibayarkan berjumlah AS\$ 202.000 ; terutang bulanan. Sampai dengan 30 September 2013, ANJAP telah membayar AS\$ 41.000 kepada seluruh pihak yang dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.
- cc. Pada bulan Februari 2013, ANJAP menandatangani beberapa perjanjian
- y. On May 13, 2013, ANJAP, PPM and PMP entered into agreement with Robert Bird Group (RBG) for development of concept for Civil Engineering and Infrastructure Master Plan of Sago and Oil palm plantation in West Papua. Total contract amount is AUD\$ 171,000, payable in several phases. Up to September 30, 2013, ANJAP, PPM and PMP have paid AUD\$ 119,700 to RBG, amount of which was recorded as construction in progress.
- z. On February 11, 2013, ANJAP and Pranata Energi Nusantara (PEN) entered into a Project Management Consulting Services agreement for construction of ANJAP's sago mill until successful commissioning. The contract amount is US\$ 497,670, payable based on monthly progress. On September 18, 2013, this contract was extended until February 11, 2013 with additional contract amount of US\$ 265,752, payable based on monthly progress. Up to September 30, 2013, ANJAP has paid US\$ 541,962, amount of which was recorded as construction in progress.
- aa. On February 4, 2013, ANJAP and Kato Sago Engineering (KSE) entered into a Purchase contract, whereas KSE sell machineries for Sago Mill in West Papua to ANJAP at a total price of US\$ 400,000, payable in several phases based on the delivery progress. ANJAP and KSE also entered into a service agreement on March 19, 2013 whereas ANJAP appointed KSE as its adviser and consultant for the process engineering of ANJAP's sago factory. Contract amount is US\$ 252,727, payable in several stages based on the progress of work. Up to September 30, 2013, ANJAP has paid respectively US\$ 240,000 and US\$ 153,817 for purchase contract and service agreement to KSE, amount which was recorded as construction in progress.
- bb. On March 19, 2013, ANJAP entered into several agreements, whereas ANJAP appointed Mr. Ng It Thiew, Mr. Ng Tong Hang and Mr. Ng Tong Kwan as its technicians for the process engineering and operation support of its sago factory. Total compensation to be paid is US\$ 202,000 ; payable in monthly basis. Up to September 30, 2013, ANJAP has paid US\$ 41,000 to all parties and recorded it as construction in progress.
- cc. In February 2013, ANJAP entered into several purchase agreements with PT V-Sintai

- pembelian dengan PT V-Sintai Indonesia (VSI), di mana VSI akan menyediakan beberapa mesin untuk pabrik sago ANJAP. Perjanjian ini telah diubah, dengan perubahan jumlah kontrak terakhir Rp 6.841.048 ribu. Sampai dengan 30 September 2013, ANJAP telah membayar Rp 4.618.559 ribu yang dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.
- dd. Pada bulan Januari dan Februari 2013, ANJAP menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Sentral Teknik Utama (STU) untuk pembelian mesin dan cerobong serta konstruksi pondasi boiler dan turbin dengan jumlah Rp 1.997.900 ribu. Sampai dengan 30 September 2013, ANJAP telah membayar Rp 1.697.647 ribu yang dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.
- ee. Pada tanggal 14 Juni 2013, PMP dan PT Wira Hari Jaya menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk pekerjaan *blocking areal* dan pembukaan lahan di perkebunan PMP di Maybrat, Papua Barat. Jangka waktu pekerjaan adalah 18 bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, yang tidak dapat diperpanjang oleh PT Wira Hari Jaya kecuali karena terjadinya keadaan darurat (*force majeure*). Dari jumlah kontrak sebesar Rp 33.241.360 ribu dan PMP telah membayar uang muka sejumlah Rp 3.000.000 ribu yang dicatat sebagai uang muka.
- ff. Pada tanggal 7 Januari 2013, PMP dan PT Pusaka Agro Sejahtera (PAS) menandatangani Perjanjian Konsultasi, di mana PMP akan membayar biaya jasa sebesar AS\$ 500.000 kepada PAS untuk membantu proses pengurusan HGU tanah di Kabupaten Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat. Pembayaran jasa akan dilakukan dalam lima tahap, sesuai dengan pencapaian kemajuan penyelesaian pekerjaan, masing-masing sebesar AS\$ 100.000. Sampai dengan 30 September 2013, PMP telah membayar AS\$ 200.000 untuk perjanjian ini yang dicatat sebagai uang muka.
- gg. Pada tanggal 2 Agustus 2013, PPM menandatangani perjanjian layanan jasa dengan PT Pusat Bumi (PB). Berdasarkan perjanjian ini, PB menyetujui mendampingi PPM untuk memperoleh sertifikat HGU untuk tanah PPM dengan luas 34.000 hektar. Perkiraan jumlah kontrak sebesar Rp 22.100.000 ribu akan dibayar dalam delapan tahap berdasarkan kemajuan penyelesaian pekerjaan. Sampai dengan tanggal 30 September 2013, jumlah biaya konsultasi yang telah dibayar PPM ke PB berjumlah Rp 4.420.000 ribu yang dicatat sebagai uang muka.
- Indonesia (VSI) whereas VSI will deliver certain machineries for ANJAP's sago mill. These agreements have been amended, with the latest contract amount of Rp 6,841,048 thousand. Up to September 30, 2013, ANJAP has paid Rp 4,618,559 thousand, which was recorded as construction in progress.
- dd. In January and February 2013, ANJAP entered into several agreements with PT Sentral Teknik Utama (STU) for purchase of machineries and chimney, boiler and turbine's foundation construction at a total amount of Rp 1,997,900 thousand. Up to September 30, 2013, ANJAP has paid Rp 1,697,647 thousand, which was recorded as construction in progress.
- ee. On June 2013, PMP and PT Wira Hari Jaya entered into an agreement for blocking areal and land clearing activities in PMP's plantation in Maybrat, West Papua. The working period is 18 months ending on December 31, 2014, which cannot be extended by PT Wira Hari Jaya, unless there is force majeure. From the contract amount of Rp 33,241,360 thousand, PMP has paid Rp 3,000,000 thousand down payment which was recorded as advances.
- ff. On January 7, 2013, PMP and PT Pusaka Agro Sejahtera (PAS) entered into a consultancy agreement, whereas PMP will have to pay US\$ 500,000 service fee to PAS for assisting PMP to obtain HGU certificate for the land in South Sorong and Maybrat Regency in West Papua. Payment of the fees will be settled in five stages according to the achievement of milestones for work completion, each payment amounts to US\$ 100,000. Up to September 30, 2013, PMP has paid US\$ 200,000 for the contract, which was recorded as advances.
- gg. On August 2, 2013, PPM entered into a service agreement with PT Pusat Bumi (PB). Under this agreement, PB agreed to assist PPM to obtain HGU title for PPM land with a total area of 34,000 hectares. Total estimated contract of Rp 22,100,000 thousand is payable in eight phases depending on the progress of the work. Up to September 30, 2013, total consultancy fees paid by PPM to PB amounted to Rp 4,420,000 thousand, which was recorded as advances.

- hh. Pada tanggal 13 Desember 2011, DGI menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun 2010. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan ini, belum ada penetapan pajak yang diterima oleh DGI.
- ii. Pada tanggal 26 Desember 2012, SM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk pemeriksaan pajak tahun 2006 sebesar Rp 4.452.965 (setara dengan AS\$ 460) untuk kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 23. SKPKB ini juga mengkoreksi seluruh penyesuaian fiskal positif Pajak Penghasilan Badan 2006, sehingga seluruh rugi fiskal SM sebesar Rp 711.863.708 tidak diakui oleh pajak. Rugi fiskal tersebut telah dikompensasi ke pendapatan kena pajak SM pada tahun 2007, yang belum diperiksa oleh DJP sehingga menimbulkan eksposur kurang bayar pajak beserta penalti kurang lebih sebesar Rp 264 juta (setara dengan AS\$ 27.238). SM telah melunasi kurang bayar tersebut pada bulan Januari 2013. Manajemen SM berpendapat koreksi tersebut tidak sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku dan mengajukan keberatan atas SKP tersebut pada tanggal 13 Maret 2013. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan ini, belum terdapat keputusan atas pengajuan keberatan tersebut.
- jj. Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan pajak untuk tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008 dan 2009. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan ini, belum terdapat hasil pemeriksaan yang diterima Perusahaan.
- kk. Pada tanggal 26 Juli 2013, PMN menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2012. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan ini, belum terdapat hasil pemeriksaan yang diterima PMN.
- ll. Pada tanggal 13 September 2013, KAL menerima Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put. 40525/PP/M.VIII/16/2012 tanggal 8 Oktober 2012 terkait lebih bayar PPN periode Januari sampai Oktober 2008 sebesar Rp 304.268 ribu. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan ini, belum terdapat keputusan dari Mahkamah Agung.
- hh. On December 13, 2011, DGI has received tax audit notification letter for its taxes for the year 2010. Up to the date of authorization of this financial statements, there is no tax assessment received by DGI.
- ii. On December 26, 2012, the Directorate General of Taxation (DGT) assessed Rp 4,452,965 (equivalent to US\$ 460) underpayment of Income Tax art 23 for year 2006 by issuing Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) to SM. The DGT also corrected all positive fiscal adjustments in SM's Corporate Income Taxes, not recognizing all SM's income tax loss of Rp 711,863,708. The related income tax loss was used to offset SM's 2007 taxable income, which was not yet audited by the Tax Office, exposing the Company to tax underpayment and penalty of approximately Rp 264 million (equivalent to US\$ 27,238). SM has paid the tax underpayment in January 2013. SM's management believes that such fiscal correction is not in accordance with prevailing tax regulation and therefore SM submitted an objection to the assessment on March 13, 2013. Up to the authorization date of these financial statements, there is no decision on the objection.
- jj. On July 22, 2013, the Company has received tax audit notification letter for its taxes for the year 2004, 2005, 2006, 2007, 2008 and 2009. Up to the authorization date of these financial statements, there is no tax assessment result received by the Company.
- kk. On July 26, 2013, PMN has received tax audit notification letter for its taxes for the 2012. Up to the authorization date of these financial statements, there is no tax assessment result received by PMN.
- ll. On September 13, 2013, KAL has received the notification of Judicial Review Application against the decision of Tax Court No. Put. 40525/PP/M.VIII/16/2012 dated October 8, 2012 related to VAT overpayment for the period January to October 2008 amounting to Rp 304,268 thousand. Up to the authorization date of these financial statements, there is no decision from the Supreme Court yet.

49. PERJANJIAN KONSESI JASA

Kontrak Operasi Bersama (KOB) dan Perjanjian Jual Beli Listrik oleh DGI (Catatan 48l) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian yang dikendalikan

49. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

The Joint Operation Contract (JOC) and Energy Sales Contract (ESC) of DGI (Note 48l) fulfill all characteristic of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts are

oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

controlled by the grantor, therefore management treated those contracts as service concession arrangements.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Receivable from Service Concession Arrangement

Mutasi nilai tercatat bersih dari Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i> AS\$/US\$	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> AS\$/US\$	
Saldo awal	6.344.186	6.383.534	Beginning balance
Pembayaran	(34.101)	(39.348)	Repayment
Saldo akhir	<u>6.310.085</u>	<u>6.344.186</u>	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>39.581</u>	<u>39.581</u>	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>6.270.504</u>	<u>6.304.605</u>	Non-current portion

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provision for Services Concession Arrangement

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai masa kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan KOB.

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related JOC.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of provision recognized in the statements of financial position is as follows:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i> AS\$/US\$	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> AS\$/US\$	
Saldo awal	294.243	-	Beginning balance
Pembentukan provisi	586.729	490.042	Provision during the period
Realisasi selama periode	-	(204.095)	Realization during the period
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	-	8.296	Increase in provision due to the passage of time
Saldo akhir	<u>880.972</u>	<u>294.243</u>	Ending Balance
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Current maturities
Bagian tidak lancar	<u>880.972</u>	<u>294.243</u>	Non-current portion

Penghitungan nilai kini provisi untuk periode yang berakhir 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 menggunakan tingkat diskonto 1,69%.

The discount rate used in calculating the present value of the above provision for the periods ended September 30, 2013 and December 31, 2012 is 1.69%.

Pendapatan Konsesi Jasa

Service Concession Revenue

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i> AS\$/US\$	30 September 2012/ <i>September 30, 2012</i> AS\$/US\$	
Pendapatan konsesi jasa	1.910.844	3.716.338	Service concession revenue
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	712.485	707.348	Financing revenue from service concession
Jumlah	<u>2.623.329</u>	<u>4.423.686</u>	Total

Beban Konsesi Jasa

Service concession expenses

Akun ini merupakan beban perawatan dan pengeboran sumur panas bumi untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa sebesar masing-masing AS\$ 2.273.761 dan AS\$ 1.843.142 untuk periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012.

This account represents the maintenance and geothermal well drilling cost in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 2,273,761 and US\$ 1,843,142 for the period ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

50. INFORMASI SEGMENT

50. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil CPO/PK, sago, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

For management reporting purposes, currently the Group is segmented into 4 segments based on product line, which are CPO/PK, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

Organisasi Grup tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen.

The organization of the Group are not grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group had no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

Following is the operating segment information:

a. Laba Usaha Segmen

a. Segment Results

	30 September 2013/ September 30, 2013								
	CPO / PK/ CPO / PK/ ASS/ US\$	Energi/ Energy ASS/ US\$	Sagu/ Sago ASS/ US\$	Lainnya/ Others ASS/ US\$	Jumlah/ Total ASS/ US\$	Eliminasi/ Elimination ASS/ US\$		Konsolidasi/ Consolidated ASS/ US\$	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME		
PENDAPATAN							INCOME		
Pendapatan segmen:							Segment income:		
Pendapatan dari penjualan	96.699.415	-	-	5.904.272	102.603.687	-	102.603.687		
Pendapatan konsesi jasa	-	2.623.329	-	-	2.623.329	-	2.623.329		
Bagian laba entitas asosiasi	2.289.568	-	-	-	2.289.568	-	2.289.568		
Pendapatan dividen	793.066	-	-	-	793.066	-	793.066		
Pendapatan bunga	294.568	25.725	211.500	43.122	574.905	-	574.905		
Laba (rugi) kurs mata uang asing	994.061	(55.084)	706.731	480.523	2.126.231	-	2.126.231		
Pendapatan lain-lain	1.400.892	-	35.721	30.942	1.467.555	-	1.467.555		
Jumlah pendapatan segmen	102.471.560	2.593.970	953.952	6.468.859	112.478.341	-	112.478.341		
Pendapatan tidak dapat dialokasikan							17.357.445	(15.344.614)	2.012.831
JUMLAH PENDAPATAN							129.835.786	(15.344.614)	114.491.172
BEBAN							EXPENSE		
Beban segmen:							Segment Expense:		
Beban pokok penjualan	64.651.885	-	-	4.462.337	69.114.222	-	69.114.222	Cost of goods sold	
Beban konsesi jasa	-	2.273.761	-	-	2.273.761	-	2.273.761	Cost of service concession	
Beban penjualan	1.752.846	-	-	69.088	1.821.934	-	1.821.934	Selling expense	
Beban karyawan	3.404.187	160.582	1.576.645	503.163	5.644.577	-	5.644.577	Personnel expense	
Beban umum dan administrasi	4.548.038	321.794	1.567.717	258.963	6.696.512	-	6.696.512	General & administrative expense	
Beban bunga	87.042	-	-	112.039	199.081	-	199.081	Interest expense	
Beban lain-lain	51.704	35.113	-	-	86.817	-	86.817	Other expense	
Jumlah beban segmen	74.495.702	2.791.250	3.144.362	5.405.590	85.836.904	-	85.836.904	Total segment expense	
Beban tidak dapat dialokasikan							6.355.757	(96.266)	6.259.491
JUMLAH BEBAN							92.192.661	(96.266)	92.096.395
Laba sebelum pajak							37.643.125	(15.248.348)	22.394.777
Beban pajak:							Tax expense:		
Segmen	7.900.777	229.513	(472.510)	297.633	7.955.413	-	7.955.413	Segment	
Tidak dapat dialokasikan							429.446	-	429.446
Jumlah beban pajak							8.384.859	-	8.384.859
Laba bersih tahun berjalan							<u>29.258.266</u>	<u>(15.248.348)</u>	<u>14.009.918</u>
Laba bersih diatribusikan kepada:							Net income attributable to:		
Pemilik entitas induk							29.270.325	(15.248.348)	14.021.977
Kepentingan non-pengendali:							(12.059)	-	(12.059)
Laba bersih tahun berjalan							<u>29.258.266</u>	<u>(15.248.348)</u>	<u>14.009.918</u>
Laba komprehensif:							Comprehensive income:		
Operasi yang dilanjutkan							13.033.488	(15.248.348)	(2.214.860)
Pendapatan komprehensif lainnya							(126.241)	-	(126.241)
Jumlah laba komprehensif							<u>12.907.247</u>	<u>(15.248.348)</u>	<u>(2.341.101)</u>

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) -
 Lanjutan

P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) - Continued

30 September 2012/September 30, 2012								
CPO / PK/ CPO / PK ASS/US\$	Energi/ Energy ASS/US\$	Sagu/ Sago ASS/US\$	Lainnya/ Others ASS/US\$	Jumlah/ Total ASS/US\$	Eliminasi/ Elimination ASS/US\$	Konsolidasi/ Consolidated ASS/US\$		
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME	
PENDAPATAN							INCOME	
Pendapatan segmen:							Segment income:	
Pendapatan dari penjualan	118.541.506	-	-	4.925.263	123.466.769	-	123.466.769	Revenue from sales
Pendapatan konsesi jasa		4.423.686	-	-	4.423.686	-	4.423.686	Revenue from service concessior
Bagian laba entitas asosiasi	3.225.226	-	-	-	-	-	-	Share of income of associates
Pendapatan dividen	3.173.206	3.529.135	-	-	6.702.341	-	6.702.341	Dividend income
Pendapatan bunga	224.615	6.901	9.719	24.827	266.062	-	266.062	Interest income
Laba (rugi) kurs mata uang asing	206.897	(41.665)	139.281	148.653	453.166	-	453.166	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan lain-lain	1.153.711	-	636	14.952	1.169.299	-	1.169.299	Other income
Jumlah pendapatan segmen	126.525.161	7.918.057	149.636	5.113.695	139.706.549	-	139.706.549	Total segment income:
Pendapatan tidak dapat dialokasikan					36.866.142	(34.673.705)	2.192.437	Unallocated income
JUMLAH PENDAPATAN					176.572.691	(34.673.705)	141.898.986	TOTAL INCOME
BEBAN							EXPENSE	
Beban segmen:							Segment Expense:	
Beban pokok penjualan	60.885.463	-	-	3.590.249	64.475.712	-	64.475.712	Cost of goods sold
Beban konsesi jasa		1.843.142	-	-	1.843.142	-	1.843.142	Cost of service concession
Beban penjualan	1.599.876	-	-	108.139	1.708.015	-	1.708.015	Selling expense
Beban karyawan	4.687.316	568.463	1.591.696	436.532	7.284.007	-	7.284.007	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	6.622.358	213.540	928.322	185.848	7.950.068	(111.214)	7.838.854	General & administrative expense
Beban lain-lain	6.931	6.894	4.251	131.195	149.271	-	149.271	Other expense
Jumlah beban segmen	73.801.944	2.632.039	2.524.269	4.451.963	83.410.215	(111.214)	83.299.001	Total segment expenses
Beban tidak dapat dialokasikan					9.938.166	-	9.938.166	Unallocated expenses
JUMLAH BEBAN					93.348.381	(111.214)	93.237.167	TOTAL EXPENSE
Laba sebelum pajak					83.224.310	(34.562.491)	48.661.819	Income before tax
Beban pajak:								Tax expense:
Segmen	13.215.540	686.650	(331.686)	178.102	13.748.606	-	13.748.606	Segment
Tidak dapat dialokasikan					454.192	-	454.192	Unallocated
Jumlah beban pajak					14.202.798	-	14.202.798	Total tax expense
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan					69.021.512	(34.562.491)	34.459.021	Net income for the year from continuing operation
Operasi yang dihentikan:								Discontinued Operations:
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan					56.703.023	-	56.703.023	Net Income from discontinued operation
Laba bersih tahun berjalan					<u>125.724.536</u>	<u>(34.562.491)</u>	<u>91.162.045</u>	Net income for the year
Laba bersih diatribusikan kepada:								Net income attributable to:
Pemilik entitas induk					123.365.876	(34.562.491)	88.803.385	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali:								Non-controlling interest:
Operasi yang dilanjutkan					736.400	-	736.400	Continuing operation
Operasi yang dihentikan					1.622.260	-	1.622.260	Discontinued operation
Laba bersih tahun berjalan					<u>125.724.536</u>	<u>(34.562.491)</u>	<u>91.162.045</u>	Net income for the year
Laba komprehensif:								Comprehensive income:
Operasi yang dilanjutkan					69.021.512	(34.562.491)	34.459.021	Continuing operation
Operasi yang dihentikan					56.703.023	-	56.703.023	Discontinued operation
Pendapatan komprehensif lainnya					(1.496.118)	-	(1.496.118)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif					<u>124.228.417</u>	<u>(34.562.491)</u>	<u>89.665.927</u>	Total comprehensive income

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

		30 September 2013/ September 30, 2013								
		CPO / PK/ CPO / PK	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainny a/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
		AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$		
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN										
ASET										
ASSET										
Aset segmen		330.817.875	12.811.493	23.407.795	8.424.366	375.461.529	(8.866.060)	366.595.469	Segment assets	
Aset tidak dapat dialokasikan						274.897.165	(235.787.526)	39.109.639	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasian								405.705.108	Total consolidated assets	
LIABILITAS										
LIABILITIES										
Liabilitas segmen		32.875.002	2.692.012	543.395	3.804.655	39.915.064	-	39.915.064	Segment liabilities	
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						6.070.156	-	6.070.156	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasian								45.985.220	Total consolidated liabilities	
Pengeluaran modal										
Capital expenditure										
Segmen		20.889.386	-	4.112.639	530.645	25.532.670	-	25.532.670	Segment	
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	762.570	-	762.570	Unallocated	
Jumlah pengeluaran modal		20.889.386	-	4.112.639	530.645	26.295.240	-	26.295.240	Total capital expenditure	
Penyusutan dan amortisasi										
Depreciation and amortization										
Segmen		11.315.303	197	299.430	86.192	11.701.122	-	11.701.122	Segment	
Tidak dapat dialokasikan						79.727	-	79.727	Unallocated	
Jumlah penyusutan dan amortisasi		11.315.303	197	299.430	86.192	11.780.849	-	11.780.849	Total depreciation and amortization	

		31 Desember 2012/ December 31, 2012								
		CPO / PK/ CPO / PK	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainny a/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
		AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$		
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN										
ASET										
ASSET										
Aset segmen		303.334.517	24.130.073	30.435.763	13.818.533	371.718.886	-	371.718.886	Segment assets	
Aset tidak dapat dialokasikan						251.720.533	(224.071.531)	27.649.002	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasian								399.367.888	Total consolidated assets	
LIABILITAS										
LIABILITIES										
Liabilitas segmen		32.916.491	3.731.143	1.082.651	5.853.396	43.583.681	-	43.583.681	Segment liabilities	
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						28.115.076	-	28.115.076	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasian								71.698.757	Total consolidated liabilities	
Pengeluaran modal										
Capital expenditure										
Segmen		31.953.995	455.479	10.615.190	98.285	43.122.949	-	43.122.949	Segment	
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	30.034	-	30.034	Unallocated	
Jumlah pengeluaran modal		31.953.995	455.479	10.615.190	98.285	43.152.983	-	43.152.983	Total capital expenditure	
Penyusutan dan amortisasi										
Depreciation and amortization										
Segmen		13.939.541	85	249.663	51.577	14.240.866	-	14.240.866	Segment	
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	182.393	-	182.393	Unallocated	
Jumlah penyusutan dan amortisasi		13.939.541	85	249.663	51.577	14.423.259	-	14.423.259	Total depreciation and amortization	

51. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2012

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan penerapan PSAK 38 serta untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2013.

Berikut ini ringkasan akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012 sebelum dan sesudah penyajian kembali:

51. RECLASSIFICATION OF THE 2012 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group reclassified certain accounts of the consolidated statements of financial positions as of December 31, 2012 related to the adoption of PSAK 38 and to conform with the presentation of the consolidated statements of financial positions as of September 30, 2013.

A summary of accounts in consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 before and after the restatements is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Uang muka	2.065.040	8.894.044	Advances
Aset lain-lain	7.824.878	995.874	Other assets
Tambahan modal disetor	-	13.004.333	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	13.004.333	-	Difference in value from restructuring transaction between entities under common control

52. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DENOMINASI DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas yang didenominasi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies:

	30 September 2013/September 30, 2013		31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Mata uang/ Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	Mata uang/ Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$	
	Aset				
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	85.050.383.586	7.323.722	84.199.831.934	8.707.325	Rupiah
Euro	128.205	173.006	15.637	20.714	Euro
Dolar Australia	2.587	2.405	2.553	2.647	Australian Dollar
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar					Investment in trading securities at fair value
Rupiah	3.411.121	294	3.413.510	353	Rupiah
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Rupiah	-	-	1.219.088.639	126.069	Rupiah
Euro	454.121	612.814	203.929	270.145	Euro
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	20.679.060.096	1.780.682	12.005.328.787	1.241.502	Rupiah
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai					Prepaid expenses - Value Added Taxes
Rupiah	80.454.155.607	6.927.939	48.285.249.680	4.993.304	Rupiah
Klaim atas pengembalian pajak					Claim for tax refund
Rupiah	771.335.460	66.420	13.824.493.096	1.429.627	Rupiah
Aset lain-lain					Other assets
Rupiah	12.763.172.627	1.099.042	13.045.483.035	1.336.627	Rupiah
Jumlah		17.986.323		18.128.313	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	35.589.000	3.065	8.641.867.301	893.678	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	138.212.420.627	11.901.526	256.587.435.260	26.534.378	Rupiah
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun					Bank loans - current maturities
Rupiah	8.831.582.449	760.491	22.637.848.345	2.341.039	Rupiah
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	360.003	31	67.632.267.849	6.994.030	Rupiah
Euro	9.363	12.634	-	-	Euro
Dolar Singapura	41.316	32.853	-	-	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	140.133	43.005	-	-	Malaysian Ringgit
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	29.110.271.866	2.506.697	21.409.638.047	2.214.027	Rupiah
Euro	-	-	11.216	14.858	Euro
Jumlah		15.260.302		38.992.010	Total
Jumlah aset (liabilitas), bersih		2.726.021		(20.863.697)	Total assets (liabilities), net

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 29 Oktober 2013 sebagai berikut :

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the conversion rates used by the Group as well as the exchange rates, prevailing on October 29, 2013 are as follows:

	29 Oktober 2013/ October 29, 2013	30 September 2013/ September 30, 2013	30 Juni 2013 June 30, 2013	31 Desember 2012 December 31, 2012
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$
Mata Uang :				
1 Rupiah	0,00009	0,00009	0,00010	0,00010
1 Euro	1,37810	1,34945	1,30700	1,32470
1 Dolar Australia	0,95365	0,92980	0,92490	1,03675

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing, Grup mencatat keuntungan kurs mata uang asing sebesar AS\$ 2.200.514 pada periode berakhir 30 September 2013 dan AS\$ 1.209.071 pada periode berakhir 30 September 2012.

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded foreign exchange net gain of US\$ 2,200,514 during the period ended September 30, 2013 and US\$ 1,209,071 during the period ended September 30, 2012.

53. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

53. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Nilai wajar instrumen keuangan

a. Fair value of financial instruments

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation technique and assumption used for fair value measurement purposes

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga pasar. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku untuk derivatif non-opsi, dan model harga opsi untuk derivatif opsi. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs pasar dan kurva hasil suku bunga pasar yang berlaku sesuai dengan jangka waktu kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva hasil dari suku bunga pasar.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets are determined with reference to the quoted market prices.
- The fair value of derivative instruments are calculated using quoted market price. If market price is not available, a discounted cash flow analysis using the applicable yield curve for the duration of the instruments is performed for non-option derivatives, and option pricing models is used for option derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using the quoted forward exchange rates and yield curve of the quoted market interest rates applicable for similar maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of estimated future cash flows and discounted based on the applicable yield curves of quoted market interest rates.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisa diskonto arus kas berdasarkan harga pasar saat ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merupakan analisa dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dan dikelompokkan dari Tingkat 1 sampai dengan Tingkat 3 berdasarkan cara perhitungan nilai wajar.

- Tingkat 1: pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan harga yang ditawarkan (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik pada akhir periode pelaporan.
- Tingkat 2: pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan input selain harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3: pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined using pricing models generally applicable based on discounted cash flow analysis using current market prices.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1: fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities at the end of reporting period.
- Level 2: fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3: fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah / Total	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investment in trading securities
Pasar uang	781.858	-	-	781.858	Money market
Obligasi	2.012.336	-	-	2.012.336	Bonds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)					Available-for-sale financial assets
Investasi lain-lain	39.414	-	9.948.858	9.988.272	Other investments
Jumlah	2.833.608	-	9.948.858	12.782.466	Total

Investasi lain-lain diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual. Kecuali untuk PT Agro Muko dan ARC, Perusahaan menggunakan biaya perolehan dalam mengukur investasi lain-lain, karena investasi tersebut merupakan saham yang tidak terdaftar di bursa dan tidak tersedia pengukuran nilai wajar atas saham tersebut.

Other investments are classified as available-for-sale investments. Except for PT Agro Muko and ARC, the Company uses acquisition cost in measuring its other investment, since they are non-listed shares and there is no readily available measure of fair value of the shares.

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, penyesuaian kumulatif selisih kurs penjabaran dan laba belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ <i>September 30, 2013</i>	31 Desember 2012 <i>December 31, 2012</i>	
	A\$/US\$	A\$/US\$	
Utang			Debts
Utang bank jangka pendek	-	1.500.000	Short term bank loans
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	760.491	2.341.039	Bank loan - current maturities
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	265.189	1.772.756	Lease liabilities - current maturities
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	227.549	427.244	Lease liabilities - net of current maturities
Jumlah utang	<u>1.253.229</u>	<u>6.041.039</u>	Total debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	359.138.969	326.961.971	Equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>0,35%</u>	<u>1,85%</u>	Debt to equity ratio

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, retained earnings, difference in value from restructuring transaction between entities under common control, differences in value due to changes in equity of subsidiaries and associates, cumulative translation adjustments, and unrealized gain on available-for-sale investments) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The debt to equity ratio as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Kategori Instrumen Keuangan

Categories of financial Instruments

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	31 Desember 2012 <u>December 31, 2012</u>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	47.715.052	76.598.758	Cash and cash equivalents
Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FV/TPL)	2.794.194	4.846.197	Fair value through profit and loss (FV/TPL)
Pinjaman dan piutang	11.228.837	12.216.815	Loan and receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FV/TPL)	-	-	Fair value through profit and loss (FV/TPL)
Biaya perolehan setelah amortisasi	21.539.891	29.734.782	Amortized cost

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga dan risiko kredit. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

i Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 52. Apabila terjadi fluktuasi

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Group divides risk into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and credit risk. In managing risk, the Group considers priorities based on probability that the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

i Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to change in foreign exchange currency rates.

Most of the Group transactions are done in United States Dollar (U.S. Dollar) currency, which is its functional and reporting currency.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as presented in Note 52. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may

yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Grup mengelola paparan terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, semaksimal mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individual. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga melakukan kontrak valuta berjangka dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 46).

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan sebesar 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir periode untuk setiap 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	AS Dolar/Rupiah/ U.S. Dollar/Rupiah		Mata uang lain/ Other currencies		
	10%	-10%	10%	-10%	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	(732.372)	732.372	(17.579)	17.579	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar	(29)	29	-	-	Investment in trading securities at fair value
Piutang usaha	-	-	(61.281)	61.281	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(178.068)	178.068	-	-	Other receivable
Biaya dibayar di muka	(692.794)	692.794	-	-	Prepaid expenses
Klaim atas pengembalian pajak	(6.642)	6.642	-	-	Claim for tax refund
Aset lain-lain	(109.904)	109.904	-	-	Other assets
Jumlah *	(1.719.810)	1.719.810	(78.861)	78.861	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Bank loans-current maturities
Utang usaha	306	(306)	-	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	3	(3)	(52.121)	52.121	Other payables
Biaya masih harus dibayar	250.670	(250.670)	-	-	Accrued expenses
Jumlah *	250.979	(250.979)	(52.121)	52.121	Total
Jumlah aset (liabilitas) bersih	(1.468.830)	1.468.830	(130.982)	130.982	Total assets (liabilities) net

* termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas masing-masing sebesar Rp 57,9 milyar dan Rp 16,1 milyar dari anak perusahaan dengan mata uang pelaporan Rupiah.

be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and continues to maintain a balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. To help manage the risk, the Group also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters (Note 46).

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in U.S. Dollar rate against the relevant foreign currencies. A 10% increase or decrease represents management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at period end for a 10% change in the foreign currency rates.

* include the translation effect of Rp 57.9 billion and Rp 16.1 billion assets and liabilities, respectively, of subsidiaries with Rupiah reporting currency.

ii Risiko tingkat bunga

Perusahaan menghadapi risiko suku bunga karena kas dan setara kas serta beberapa kewajiban keuangan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), serta instrumen keuangan tanpa bunga adalah sebagai berikut:

		30 September 2013/September 30, 2013					
		Jatuh tempo/Maturity date					
		< 3 bulan/ < 3 month	3 - 12 bulan 3 - 12 months	1 - 5 tahun 1 - 5 years	> 5 tahun > 5 years	Jumlah Total	
		AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Aset Keuangan:							Financial assets:
Bunga mengambang							Floating rate
Kas dan setara kas		47.715.052	-	-	-	61.057.317	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		-	-	-	-	500.000	Time deposits
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar		781.858	-	-	-	764.937	Investment in trading securities at fair value
Jumlah		62.322.254	-	-	-	62.322.254	Total
Bunga tetap							Fixed rate
Piutang dari perjanjian konsesi jasa		10.957	28.624	264.541	6.005.963	6.321.452	Receivable from service concession arrangement
Investasi pada efek diperdagangkan pada nilai wajar		-	2.012.336	-	-	2.012.336	Investment in trading securities at fair value
Jumlah		10.957	2.040.960	264.541	6.005.963	8.333.788	Total
Liabilitas keuangan :							Financial liabilities:
Bunga mengambang							Floating rate
Provisi perjanjian konsesi jasa		-	-	880.972	-	880.972	Provision for service concession arrangement
Utang sewa pembiayaan		66.297	198.892	227.549	-	492.738	Lease liabilities
Jumlah		66.297	198.892	1.108.521	-	1.373.710	Total
Bunga tetap							Fixed rate
Utang bank jangka pendek		-	-	-	-	-	Short term bank loan
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun		760.491	-	-	-	760.491	Bank loan - current maturities
Jumlah		760.491	-	-	-	760.491	Total

Analisa sensitivitas arus kas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo pada akhir periode pelaporan dari instrumen keuangan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel

ii Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk due to cash and cash equivalent and some financial liabilities that have floating interest rates.

Interest rate profile

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), as well as those that are non-interest bearing, are as follows:

Cash flow sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis use the assumption of an increase and a decrease of 50 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 50 basis

lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

points increase and decrease represent a management assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

	30 September 2013/ September 30, 2013		
	+ 50 Basis Point	- 50 Basis Point	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	238.575	(238.575)	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	-	-	Time deposits
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar	3.909	(3.909)	Investment in trading securities at fair value
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Provisi perjanjian konsesi jasa	(4.405)	4.405	Provision for service concession arrangement
Utang sewa pembiayaan	(2.464)	2.464	Lease liabilities
Jumlah	235.616	(235.616)	Total

iii Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada efek yang diperdagangkan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi. Investasi pada efek yang diperdagangkan digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek yang diperdagangkan, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Perusahaan pada efek yang diperdagangkan (terdiri dari dana pasar uang dan obligasi tercatat di bursa) dijelaskan dalam Catatan 7.

Grup juga terpapar risiko harga yang timbul dari investasi lain-lain yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Investasi ekuitas diadakan untuk tujuan strategis daripada untuk tujuan dijual. Grup tidak aktif menjual investasi tersebut (Catatan 14).

Grup menghadapi risiko harga karena CPO dan PK merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional, yang cenderung sangat siklis dan memiliki fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas

iii Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investment in trading securities classified as FVTPL. Investment in trading securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investment in trading securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

Group investment in trading securities (consisting of money market funds and listed bonds) is described in Note 7.

The Group is also exposed to price risks arising from other investments classified as AFS. Equity investments are held for strategic purpose rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments (Note 14).

The Group faces commodity price risk because CPO and PK are commodity products traded in global markets. CPO and PK prices are generally determined based on international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global

global, harga CPO dan PK pada prinsipnya bergantung pada penawaran dan permintaan dinamis CPO dan PK di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penepatan harga CPO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga CPO dan PK, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan entitas anak menutup beberapa transaksi derivatif untuk tujuan perlindungan ekonomis terhadap risiko harga komoditas.

iv Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Paparan kredit Grup dan rekanan dipantau terus-menerus dan keseluruhan nilai transaksi tersebar di antara rekanan yang disetujui. Paparan kredit dikendalikan dengan menerapkan batas maksimum saldo pada rekanan yang ditinjau dan disetujui oleh komite manajemen risiko setiap tahunnya.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan menjelaskan tingkat paparan Grup terhadap risiko kredit.

v Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Tabel berikut ini memberikan rincian masa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan Grup dengan jangka waktu pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 30 September 2013. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar.

commodity product, CPO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of CPO and PK in global export market. The Group has not entered into CPO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuation in CPO and PK prices but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA and its subsidiaries entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

iv Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. The Group's exposure and their counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group' exposure to credit risk.

v Liquidity Risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitor forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

The following table details the Group remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of September 30, 2013. The table has been drawn up based on the undiscounted principal cash flow of financial liabilities on the earliest required payment date.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over</i> 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	AS\$/US\$	
Aset Keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	47.715.052	-	-	47.715.052	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar	2.794.194	-	-	2.794.194	Investment in trading securities at fair value
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	39.581	264.541	6.005.963	6.310.085	Service concession receivable
Piutang usaha	716.041	-	-	716.041	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.301.476	-	-	2.301.476	Other receivable
Aset lain-lain	-	263.295	-	263.295	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	53.566.344	527.836	6.005.963	60.100.143	Total financial assets
Liabilitas Keuangan:					Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	Short term bank loan
Utang usaha	5.840.045	-	-	5.840.045	Trade accounts payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	880.972	-	880.972	Provision for service concession
Utang sewa pembiayaan	265.189	227.549	-	492.738	Lease liabilities
Utang lain-lain	7.301.623	998.468	-	8.300.091	Other payable
Biaya masih harus dibayar	5.265.554	-	-	5.265.554	Accrued expenses
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	760.491	-	-	760.491	Current maturities of bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	19.432.902	2.106.989	-	21.539.891	Total Financial Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	34.133.442	(1.579.153)	6.005.963	38.560.252	Total Net Assets (Liabilities)

**54. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
 AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON
 KAS**

Aktivitas pendanaan dan investasi:

Penambahan aset tetap melalui:

Uang muka pembelian aset tetap	2.065.040	1.906.556
Utang lain-lain	-	464.925
Penambahan piutang lain-lain jangka panjang melalui uang muka	753.454	-
Reklasifikasi biaya ditangguhkan ke tanah	-	442.346
Reklasifikasi biaya penawaran saham perdana ditangguhkan ke tambahan modal disetor	949.504	-

**54. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR NON-
 CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES**

Financing and investing activities:

Addition of property, plant and equipment through:
Advance for purchase of property, plant and equipment
Other accounts payable
Addition of long-term other receivable through advance
Reclassification of deferred charges to land
Reclassification of deferred IPO expense to additional paid in capital

**55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
 PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 114 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2013.

**55. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
 APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 114 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on October 30, 2013.
